

Kabupaten Pegunungan Arfak Dalam Angka

2018

Pegunungan Arfak Regency ini Figures



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

BPS - Statistics of Manokwari Regency

Kabupaten Pegunungan Arfak Dalam Angka **2018**

Pegunungan Arfak Regency ini Figures



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

BPS - Statistics of Manokwari Regency

Kabupaten Pegunungan Arfak dalam Angka

Pegunungan Arfak in Figures

2018

No. Publikasi/Publication Number: 91120.1804

Katalog/Catalog: 1102001.9112

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlvii + 327 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Arfak

BPS – Statistics of Manokwari Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Arfak

BPS – Statistics of Manokwari Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Danau Anggi Gida/*Anggi Gida's Lake*

Ilustrasi Gambar/Image Illustration:

www.freepik.com diedit Destrianto M./www.freepik.com edited by Destrianto Mursalin

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Manokwari/*BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. KREATIFO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun/*Drafting Team*:

Pengarah/*Arranger*:

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Manokwari
Chief Statistician of Manokwari Regency

Editor/*Editor*:

Eka Kristanto, S.Si.

Ulasan/*Reviewer*:

Eka Kristanto, S.Si
Arif Wicaksono, SST

Pengolah Data/*Data Processor*:

Eka Kristanto, S.Si.
Nur Lisa Syahbani, SST
Arif Wicaksono, SST

Pengumpul Data/*Data Collector*:

Eka Kristanto, S.Si.
Frely Evelin Nikijuluw, SP
Arif Wicaksono, SST

Penulis/*Writer*:

Arif Wicaksono, SST

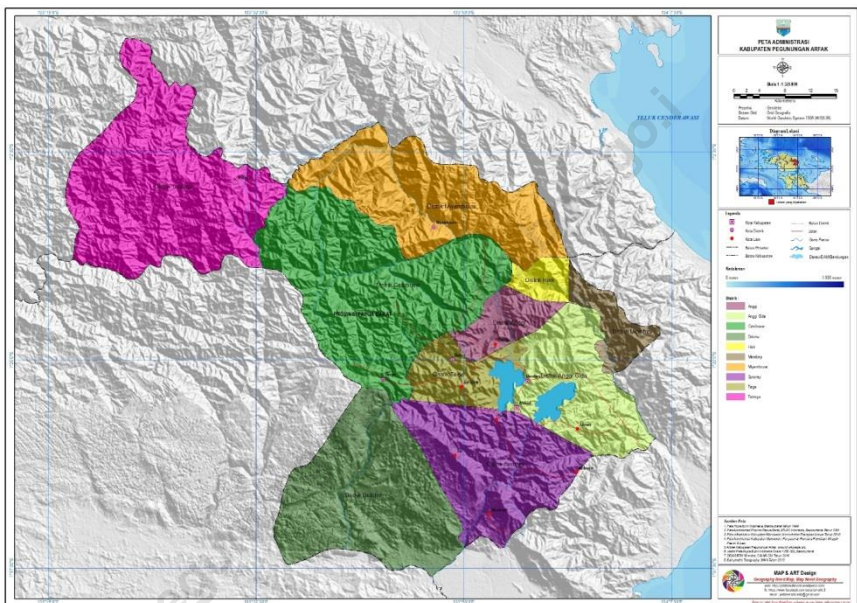
Layout/*Layouter*:

Arif Wicaksono, SST

Pembuat Draft/*Drafter*:

Arif Wicaksono, SST

PETA WILAYAH KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK
MAP OF PEGUNUNGAN ARFAK REGENCY



Sumber : Map Design

Source : Map Design

KEPALA BPS KABUPATEN MANOKWARI
CHIEF STATISTICIAN OF MANOKWARI REGENCY



Mustamir, S.E.



KATA PENGANTAR

Publikasi “Kabupaten Pegunungan Arfak dalam Angka 2017” merupakan serial dari publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pegunungan Arfak. Publikasi ini merupakan edisi tahun 2017 dan sebagian besar data yang disajikan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Pegunungan Arfak. Selain itu, publikasi ini dilengkapi pula dengan data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Manokwari.

Publikasi ini diterbitkan secara berkala dimaksudkan untuk memenuhi permintaan para konsumen data dan sekaligus sebagai media informasi kuantitatif tentang perkembangan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam upaya penyusunan publikasi ini, kami sampaikan terima kasih yang setinggi - tingginya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan.

Manokwari, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari



Mustamir, S.E.



PREFACE

The publication of “Pegunungan Arfak Regency in Figures 2017” is a series of publication from the previous year published by BPS - Statistics of Manokwari Regency. This publication is an edition of 2017 and most of the data presented is secondary data obtained from various government agencies and private organizations in Pegunungan Arfak Regency. In addition, this publication is also equipped with data from censuses and surveys conducted by BPS-Statistics of Manokwari Regency.

This publication is regularly published intended to meet all data costumers’ need as well as media data and quantitative information about the improving of the development undertaken by the government and society.

We would like to thanks to all respondents who have provided helps and supports in efforts in drafting this publication.

Hopefully, this publication can be useful for us in planning and implementing the development programs.

*Manokwari, August 2018
Chief Statistician of
Manokwari Regency*

Mustamir, S.E.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Pegunungan Arfak	iv
<i>Map of Pegunungan Arfak Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Manokwari	v
<i>Chief Statistician of Pegunungan Arfak Regency</i>	v
Kata Pengantar	vi
<i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	viii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	liii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	ivi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	34

2.3	Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	40
	
2.4	Pertanahan/ <i>Land Matters</i>	45
	
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
	
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	59
	
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
	
4.	Sosial/ <i>Social</i>	79
	
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	100
	
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	115
	
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	127
	
4.4	Agama/ <i>Religion</i>	132
	
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	134
	
4.6	Perumahan/ <i>Housing</i>	145
	
5.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	149
	
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	149
	
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	167
	
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	175
	
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	181
	
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	183
	

6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	189
	
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	194
	
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	194
	
7.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	201
	
8.	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotels and Tourism</i>	212
	
8.1	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	231
	
9.	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	231
	
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	248
	
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	263
	
10.	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Prices</i>	274
	
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	278
	
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	281
	
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	281
	
12.	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	295
	
13.	Perbandingan antar Kabupaten/Kota	312
	
	<i>Regency/Municipality Comparison</i>	312
	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		halaman <i>page</i>
1.	Geografi dan Iklim	1
	<i>Geography and Climate</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	11
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Geographical Location of Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	11 11
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Total Area by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	12 12
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	13 13
1.1.4	Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Name and Width of Lake by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	14 14
1.1.5	Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	15

	<i>Name and Height of Mountain by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2016</i>	15
1.2	<i>Iklm/Climate</i>		16
1.2.1	<i>Rata- Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016</i>		16
	<i>Average of Temperature and Humidity by Month in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2016</i>	16
1.2.2	<i>Rata- Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016</i>		17
	<i>Average of Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2016</i>	17
1.2.3	<i>Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016</i>		18
	<i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2016</i>	18
2.	Pemerintahan		19
	Government		19
2.1.	<i>Wilayah Administratif/Administrative Area</i>		27
2.1.1	<i>Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016</i>		27
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>		27

2.1.2	Nama-nama Desa di Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Distrik Tahun 2016	28
 <i>Name of Villages in Pegunungan Arfak Regency by Subdistrict, 2016</i>	
	28
2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	34
	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2019	34
 <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2019</i>	
	34
2.2.2	Jumlah Perolehan Suara Untuk Calon Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	35
 <i>Result of Regent Election of Pegunungan Arfak Regency by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	
	35
2.2.3	Jumlah Surat Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum dan Kondisi Surat Suara di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	36
 <i>Result of Regent Election of Pegunungan Arfak Regency by Subdistrict and Form Condition in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	
	36
2.2.4	Jumlah Pemilih untuk Calon Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	37
 <i>Result of Voter of Regent Election of Pegunungan Arfak Regency by Sex and Partisipation in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	
	37

2.2.5	Kegiatan-Kegiatan DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	38
 <i>DPRD Activities of Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	38
2.2.6	Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Keputusan Tahun 2016	39
 <i>Number of Regional Parliament Decree by Type in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	39
2.3.	Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	40
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak, Tahun 2015	40
 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	40
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	41
 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	41
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	44
 <i>Number of Civil Servants by Education Attainment and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	44
2.4.	Pertanahan/Land Matters	45
	

2.4.1	Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah oleh Badan Pertanahan Nasional Tahun 2016	45
	<i>Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land Agency, 2016</i>	45
3.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan	47
	<i>Population and Employment</i>	47
3.1	Kependudukan/Population	59
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2010, 2015, dan 2016	59
	<i>Population and Population Growth by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2010, 2015, and 2016</i>	59
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	60
	<i>Number Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	60
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	61
	<i>Population Distribution and Population Density by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	61
3.1.4	Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	62
	<i>Households and Household Density by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	62

3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	63
	<i>Population by Age Group and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	63
3.1.6	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Pra Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	64
	<i>Population by Pre School Age and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	64
3.1.7	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	65
	<i>Population by School Age and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	65
3.1.8	Jumlah Penduduk Menurut Umur Tunggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	66
	<i>Population by Single Age and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	66
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	71
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	71
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	71
3.2.2	Jumlah Penduduk Pegunungan Arfak Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun	72

	2015			
		<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		
				72
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015			73
		<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		
				73
3.2.4	Jumlah Penduduk Pegunungan Arfak Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015			74
		<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		
				74
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015			75
		<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		
				75
3.2.6	Jumlah Penduduk Pegunungan Arfak Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015			76

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	76
3.2.7	Jumlah Penduduk Pegunungan Arfak Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	77
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	77
4.	Sosial	79
	Sosial	79
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	100
4.1.1	Persentase penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	100
	<i>Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group, and School Partisipation in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	100
4.1.2	Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016	101
	<i>Number of Pre School by Kind of School and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016</i>	101
4.1.3	Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016	102

	<i>Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016</i>	102
4.1.4	Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, Tahun 2013 – 2015	103
	<i>Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	103
4.1.5	Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	104
	<i>Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	104
4.1.6	Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	105
	<i>Number of General Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	105
4.1.7	Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	106
	<i>Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	106
4.1.8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016	107
	<i>School Enrollment Ratio by Age Group in Pegunungan Arfak Regency 2013 – 2016</i>	107

4.1.9	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016	108
	<i>Net Enrollment Ratio by Education Level in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016</i>	108
4.1.10	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016	109
	<i>Crude Enrollment Ratio by Education Level in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016</i>	109
4.1.11	Persentase Penduduk 15 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	110
	<i>Proportion of Population 15 – 24 Years by Sex and Literacy in Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2016</i>	110
4.1.12	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	111
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age by Sex and Literacy in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	111
4.1.13	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016	112
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016</i>	112
4.1.14	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	113

	<i>Proportion of Population 5 Years of Age and Over by Status of Educations and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	113
4.1.15	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	114
	<i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Certificate of Attainment Obtained in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	114
4.2	Kesehatan/Health	115
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	115
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	115
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	117
	<i>Number of Health Personel by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	116
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis Umum, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	117
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	117
4.2.4	Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi, dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	118
	<i>Number of Other Health Facilities, Production, and Pharmaceutical Distribution in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	118

4.2.5	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15 – 49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	119
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15 – 49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	119
4.2.6	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	120
	<i>Proportion of Children Under Five by Type of Immunization in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	120
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	121
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	121
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	122
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	122
4.2.9	Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 - 2016	123
	<i>Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Pegunungan Arfak Regency, 2015 - 2016</i>	123

4.2.10	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	125
	<i>Percentage of the Outpatient by Place Treatment in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	125
4.2.11	Jumlah Pemegang Kartu Indonesia Sehat (KIS) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017	126
	<i>Number of Indonesia Health Card Holder (KIS) in Pegunungan Arfak Regency, 2017</i>	126
4.3	Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	127
4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB), dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017	127
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017</i>	127
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	128
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	128
4.3.3	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	130
	<i>Proportion of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Family Plans in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	130
4.3.4	Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten	

	Pegunungan	Arfak	Tahun	2016	131			
							
	<i>Percentage of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Family Plans in Pegunungan Arfak Regency,</i>				2016	131		
							
4.4	<i>Agama/Religion</i>				132			
							
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pegunungan	Arfak	Tahun	2016	132			
							
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Pegunungan Arfak Regency,</i>				2016	132		
							
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan	Arfak	Tahun	2016	133			
							
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency,</i>				2016	133		
							
4.5	<i>Kemiskinan</i>				<i>/Poverty</i>	134		
							
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Arfak	Tahun	2015	–	2016	134		
							
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Pegunungan Arfak Regency,</i>				2015	-	2016	134
							
4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan kemiskinan di Kabupaten Pegunungan	Arfak	Tahun	2015	-	2016	135	
							
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pegunungan Arfak Regency,</i>				2015	-	2016	135
							
4.5.3	Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Pegunungan	Arfak	Tahun	2015	136			
							

	<i>Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	136
4.5.4	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Faktor Resiko di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017	137
	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Risk Factors in Pegunungan Arfak Regency, 2017</i>	137
4.5.5	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2017	138
	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2017</i>	138
4.5.6	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Tahun Kejadian di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2017	139
	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by years of Occurrence in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2017</i>	139
4.5.7	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017	140
	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Kind of Job in Pegunungan Arfak Regency, 2017</i>	140
4.5.8	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS yang Mendapat Obat ARV di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017	141
	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases that Received ARV in Pegunungan Arfak Regency, 2017</i>	141
4.5.9	Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016	142

	<i>Cummulative HIV and AIDS Cases by Sex in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2017</i>	142
.....			
4.5.10	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017		143
.....			
	<i>Number of Substane Abuser by Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2012</i>	<i>–</i>	<i>2014</i>
.....			
4.5.11	Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2014		144
.....			
	<i>Number of Substane Abuser by Age Group in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2012</i>	<i>–</i>
			<i>2014</i>
.....			
4.6	Perumahan/ <i>Housing</i>		145
.....			
4.6.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015		145
.....			
	<i>Proportion of Households by Occupancy Status in Pegunungan Arfak Regency,</i>	<i>2015</i>	145
.....			
4.6.2	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015		146
.....			
	<i>Proportion of Households by Primary Construction Material of The Roof in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>		146
.....			
4.6.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2017		147
.....			
	<i>Proportion of Households by Primary Construction Material of The Wall in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2017</i>		147
.....			
4.6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017.....		148

	<i>Proportion of Households by Primary Floor Material in Pegunungan Arfak Regency, 2017</i>				148
.....					
5.	Pertanian				149
.....					
	<i>Agriculture</i>				149
.....					
5.1	Tanaman	Pangan/ <i>Food</i>		<i>Crops</i>	167
.....					
5.1.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Tanaman Pangan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015				167
.....					
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Food Crops in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>				167
.....					
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi (Sawah dan Ladang) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015				168
.....					
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Paddy (Wetland and Dryland Paddy) in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>				168
.....					
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Jagung di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015				169
.....					
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Maize in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>				169
.....					
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015				170
.....					
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Mungbeans in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>				170
.....					
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015				170
.....					

	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Peanuts in Pegunungan Arfak Regency,</i>	2015	170
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Kedelai di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun	2015	172
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Soybeans in Pegunungan Arfak Regency,</i>	2015	172
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun	2015	173
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Cassava in Pegunungan Arfak Regency,</i>	2015	173
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun	2015	174
	<i>Harvest Area, Production Rate and Yield Rate of Sweet Potatoes in Pegunungan Arfak Regency,</i>	2015	174
5.2	Hortikultura/Horticulture		175
5.2.1	Luas Panen Dibongkar Habis, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Sayuran di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun	2014	175
	<i>Harvest Area Entirely, Production Total and Yield Rate of Vegetables in Pegunungan Arfak Regency,</i>	2015	175
5.2.2	Tanaman Yang Menghasilkan, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Buah-buahan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun	2015	177
	<i>Number of Horticulture Households by Subdistrict and Kind of Plant Harvested Plant, Production Total and Yield Rate of Fruits in Pegunungan Arfak Regency,</i>	2015	177

5.2.3	Luas Panen, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Obat-obatan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	179
	<i>Harvest Area, Production Total and Yield Rate of Medicinal Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	179
5.3	Perkebunan/ <i>Estate</i>	<i>Crops</i> 180
5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	180
	<i>Number of Estate Crops Households by Subdistrict and Kind of Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	180
5.3.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman yang Diusahakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	181
	<i>Number of Yearly Estate Crops Households by Subdistrict and Kind of Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	181
5.3.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Musiman Menurut Distrik dan Jenis Tanaman yang Diusahakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	182
	<i>Number of Estate Crops Households by Subdistrict and Kind of Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	182
5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i>	183
5.4.1	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	183
	<i>Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	183

5.4.2	Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Ikan dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	184
	<i>Number of Fishing Household by Kind of Fish and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013</i>	184
5.4.3	Rata-rata Luas Budidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 (m ³ /rumah tangga)	185
	<i>Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 (m³/households)</i>	185
5.4.4	Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2013 (m ³ /rumah tangga)	186
	<i>Number of Fishing Boat by Type and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2013 (m³/households)</i>	186
5.4.5	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2013 (m ³ /rumah tangga)	187
	<i>Number of Fishing Appared by Type and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2013 (m³/households)</i>	187
5.5	Kehutanan/Forestry	189
5.5.1	Produksi Kayu Menurut Distrik dan Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 (pohon)	189
	<i>Timber Production by Subdistrict and Kind of Production in Pegunungan Arfak Regency, 2014 (trees)</i>	190
5.5.2	Produksi Kayu Menurut Distrik dan Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 (pohon)	190

	<i>Timber Production by Subdistrict and Kind of Production in Pegunungan Arfak Regency, 2015 (trees)</i>	190
5.5.3	Persentase Peningkatan Produksi Kayu Menurut Distrik dan Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 (pohon)	191
	<i>Percentage of Timber Production by Subdistrict and Kind of Production in Pegunungan Arfak Regency, 2015 (trees)</i>	191
5.5.4	Informasi Umum Keadaan Kehutana di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 (pohon)	192
	<i>General Forestry Information in Pegunungan Arfak Regency, 2015 (trees)</i>	192
6.	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	194
	<i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	194
6.1	Energi/Energy	201
6.1.1	Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi Tahun 2017*	201
	<i>Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Borden by Location, 2017*</i>	201
6.1.2	Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual, dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi Tahun 2016	202
	<i>Number of Electric Produced, Sold, and Result of Sold By Location, 2016</i>	202

6.1.3	Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu, dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi Tahun 2014 – 2016	203
	<i>Number of Costumer, Connected KVA, Connected KW, Sentry, and Length of Circuit by Location, 2014 – 2016</i>	203
6.1.4	Indikator Produksi dan Harga Listrik PLN Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	204
	<i>Production Indicator and Electricity Price of PLN Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	204
6.1.5	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Jenis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011 – 2017*	206
	<i>Number of Customers of PLN by Type in Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2017*</i>	206
6.1.6	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	207
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month in Pegunungan Arfak Regency (Kilo Liter), 2013 – 2015</i>	207
6.1.7	Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	208
	<i>Number of Stock Petroleum Fuels by Type and Month in Pegunungan Arfak Regency (Kilo Liter), 2013 – 2015</i>	208
6.1.8	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan untuk Industri di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2015	209
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Industry in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2015</i>	209

6.1.9	Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Bukan Untuk Industri di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013	–	2015	210
	<i>Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month– for Non Industry in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>			210
7.	Perdagangan			212
	Trade			212
7.1	Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2014	–	2016	219
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>			219
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011	–	2016	220
	<i>Number of Merchant by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2016</i>			220
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014	–	2016	221
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>			221
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016			222
	<i>Number of Cooperation by Type in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>			222

7.5	Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011 – 2016	223
	<i>Number of Receiving and Distributed of Rice in Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2016</i>	223
8.	Hotel dan Pariwisata	224
	<i>Hotels and Tourism</i>	224
8.1	Pariwisata/Tourism	231
8.1.1	Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	231
	<i>Number of Tourist Object by Type and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	231
8.1.2	Nama dan Jenis Wisata di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	232
	<i>Name and Type of Art in tourism in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	232
9.	Transportasi dan Komunikasi	234
	<i>Transportation and Communication</i>	234
9.1	Transportasi/Transportation	248
9.1.1	Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015	248
	<i>Number of STNK Issued by Resort Police of Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	248

9.1.2	Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan Polres Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	249
	<i>Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	249
9.1.3	Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran dan Denda Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2016	250
	<i>Number of Accidents, Offences and Fine by Month in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	250
9.1.4	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah Kerugian Material di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	251
	<i>Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	251
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	253
	<i>Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	253
9.1.6	Banyaknya Penumpang dan Pesawat yang Berangkat, Datang dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	254
	<i>Number of Departure, Arrival and Transit of Planes and Passengers in Rendani Airport of Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	254
9.1.7	Jumlah Barang, Bagasi dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara Rendani Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	256
	<i>Number of Cargo, Baggage and Mail which be loaded and unloaded in Rendani Airport of Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	256

9.1.8	Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di pelabuhan Laut Pegunungan Arfak Tahun 2015	259
	<i>Number of Ship Arrival by Kind of Domestic Shipping in Pegunungan Arfak Port, 2015</i>	259
9.1.9	Banyaknya Penumpang menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di pelabuhan Laut Pegunungan Arfak Tahun 2015	260
	<i>Number of Passangers by Kind of Domestic Shipping in Pegunungan Arfak Port, 2015</i>	260
9.1.10	Banyaknya Bongkar Muat Barang Antar Pulau menurut Komoditi di pelabuhan Laut Pegunungan Arfak Tahun 2015	261
	<i>Number of Cargo Loading and Unloading of Internist by Commodity in Pegunungan Arfak Port, 2015</i>	261
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	263
9.2.1	Jumlah kantor Pos Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2016	263
	<i>Number of Post Office by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2016</i>	263
9.2.2	Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2015	264
	<i>Number of Posted Letters by Post Office Pegunungan Arfak by Type and Location, 2013 – 2015</i>	264
9.2.3	Banyaknya Surat yang Diterima oleh Kantor Pos Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013 – 2015	266

	<i>Number of Received Letters by Post Office Pegunungan Arfak by Type and Location, 2013 – 2015</i>	266
9.2.4	Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Per Lokasi Tahun 2013 – 2015	264
	<i>Number of Posted Package in Pegunungan Arfak Regency by Posting Type and Location, 2013 – 2015</i>	264
9.2.5	Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya Dirinci Menurut Lokasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	268
	<i>Number of Received Package by Posting Type and Location in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	268
9.2.6	Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	270
	<i>Number of Domestic Money Order Post by Type and Location in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	270
9.2.7	Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos /Cek Pos, dan Penjualan Perangko Dirinci Per Lokasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015	271
	<i>Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque, and Stamp Selling by Location in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015</i>	271
9.2.8	Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos Pegunungan Arfak Dirinci Per Lokasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015	272
	<i>Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Pegunungan Arfak Post Office by Location in Pegunungan Arfak Regency,</i>	272

2015

10.	Keuangan	Daerah	dan	Harga	274	
	<i>Local</i>	<i>Finance</i>	<i>and</i>	<i>Prices</i>	274	
10.1	Keuangan	Daerah/Local		Finance	278	
10.1.1	Realisasi Pendapatan APBD Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Pendapatan Tahun 2013 – 2014				278	
	<i>Actual Revenues of Government of Pegunungan Arfak Regency by Source of Revenues, 2013 – 2014</i>				278	
10.1.2	Realisasi Usulan Pelaksanaan Program Kerja 2016 Menurut Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016				279	
	<i>Realization of Program Implementation 2016 by SKPD in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>				279	
11.	Pengeluaran	Penduduk	dan	Konsumsi	Makanan	281
	<i>Population Expenditure</i>	<i>and</i>	<i>Food</i>	<i>Consumption</i>	281	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015					286
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>					286
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015					287
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Arfak Regency,</i>					

	2015		287
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015		286
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		286
11.4	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015		290
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) by Some Kind of Food Materials in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		290
11.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) dan Protein (Gram) Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015		292
	<i>Average Calorie Consumption (KKal) and Protein (Grams) Per Capita Per Day by Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		292
11.6	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015		293
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Food Materials in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>		293
12.	Pendapatan	Regional	295
	Regional	Income	295
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak		

	Tahun	2014	–	2016	306
				
	<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Price by Industrial Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>				306
				
12.2	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016				306
				
	<i>Percent Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>				307
				
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016				307
				
	<i>Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Constant Price by Industrial Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>				308
				
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016				308
				
	<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>				309
				
12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016				310
				
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>				310
				
12.6	Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016				311
				

	<i>Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016</i>	311
.....		
13.	Perbandingan antar Kabupaten/Kota	312
.....		
	Regency/Municipality Comparison	312
.....		
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat tahun 2011 – 2016	317
.....		
	<i>Mid year Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	317
.....		
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	318
.....		
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	318
.....		
13.3	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	319
.....		
	<i>Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	319
.....		
13.4	Angka Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	320
.....		
	<i>Mean of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	320
.....		
13.5	Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat tahun 2011 – 2016	321
.....		
	<i>Estimates of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	321
.....		

13.6	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	322
	<i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	322
13.7	Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	323
	<i>Gini Ratio Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	323
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	324
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	324
13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	325
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011-2016</i>	325
13.10	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	326
	<i>Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	326
13.11	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2011 – 2016	327
	<i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2011 – 2016</i>	327

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		halaman <i>page</i>
1.	Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Total Area by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	10 10
2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	26 26
3.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Population by Sex and Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	58 58
4.	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 <i>Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	99 99
5.	Produksi Sayuran di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 <i>Production of Vegetables in Pegunungan Arfak Regency, 2015</i>	166 166
6.	Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011 – 2017*	200

	<i>Number of PLN Customers by Type in Pegunungan Arfak Regency, 2011</i>	200
	–	<i>2017*</i>
.....		
7.	Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011 – 2016	218
.....		
	<i>Number of Receiving and Distribution of Rice in Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2016</i>	218
.....		
8.	Jumlah Tempat Wisata di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	230
.....		
	<i>Number of Tourism Object in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	230
.....		
9.	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Peruntukkan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016	247
.....		
	<i>Number of Vehicles by Designated in Pegunungan Arfak Regency, 2016</i>	247
.....		
10.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2016	316
.....		
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2016</i>	316
.....		

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda desimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ² / <i>square.meters</i>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>kilometers/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

1

BAB

Chapter

GEOGRAFI & IKLIM

Geography & Climate



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

183 Hari/Days

Jumlah Hari Hujan
Rainy days

3 Kecepatan Angin
Wind Velocity
Knot

GUNUNG MAMOFEU
MAMOFEU MOUNTAIN

2.985 mdpl

DANAU ANGGI GIJI
ANGGI GIJI LAKE

2.500 m²

Sumber: Monografi Kabupaten Manokwari/
Source: Monograph of Manokwari Regency



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 Kabupaten yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 141°05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 Regencies spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*

GEOGRAPHY & CLIMATE

- Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
4. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
- *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. *Coastal Village/Coastal Subdistrict is a village/subdistrict which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

5. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 6. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 7. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 8. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 9. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
5. *Non Coastal Village/Non Coastal Subdistrict is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 6. *Slope/Peak Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 7. *Valley Village/Subdistrict area is a village/subdistrict with the largest part of the village/subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 8. *Flat Village/Subdistrict is a village/subdistrict which the largest part of village/subdistrict looked plane, flat, and stretches.*
 9. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories:*

GEOGRAPHY & CLIMATE

10. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
11. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
12. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
14. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
- Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
10. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
11. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
12. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
13. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

15. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
14. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
15. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*



Ulusan Review



Secara astronomis, Kabupaten Pegunungan Arfak terletak pada posisi di bawah garis katulistiwa, antara $0^{\circ} 55'$ lintang selatan hingga $1^{\circ} 40'$ lintang selatan dan $133^{\circ} 10'$ bujur timur hingga $134^{\circ} 05'$ bujur timur.

Astronomically, Pegunungan Arfak Regency is placed under equator line, between $0^{\circ} 14'$ south latitude to $1^{\circ} 40'$ south latitude and $133^{\circ} 10'$ east latitude to $134^{\circ} 05'$ east latitude.

Batas-batas geografis Kabupaten Pegunungan Arfak adalah sebagai berikut :

The geographical boundaries of Pegunungan Arfak Regency are :

- Barat: Kabupaten Tambrauw
 - Utara: Kabupaten Manokwari
 - Timur: Kabupaten Teluk Bintuni
 - Selatan: Kabupaten Teluk Bintuni
- *West: Tambrauw Regency,*
 - *North: Manokwari Regency*
 - *East: Teluk Bintuni Regency*
 - *South: Teluk Bintuni Regency*

Luas Wilayah Kabupaten Pegunungan Arfak adalah $2.773,74 \text{ Km}^2$ yang terbagi menjadi sepuluh distrik. Sejak tahun 2014, terdapat beberapa perubahan wilayah administrasi yang dulunya masuk ke dalam Kabupaten Pegunungan Arfak (Dulunya direncanakan menjadi Distrik Mokwam yang terdiri atas 13 kampung) menjadi wilayah administrasi Kabupaten Manokwari (Distrik Warmare) sehingga luas wilayah Kabupaten Pegunungan Arfak menjadi $2.617,35 \text{ Km}^2$.

Pegunungan Arfak Regency is divided into 10 districts, which total area are $2.773,74 \text{ Km}^2$. Since 2014, there are some changes to the administrative area that used from Pegunungan Arfak Regency (Formerly planned to be Mokwam Subdistrict consisting of 13 villages) into the administrative area of Manokwari Regency (Warmare Subdistrict), so total area of Pegunungan Arfak Regency become Km^2 .

GEOGRAFI & IKLIM

Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, dan penyinaran matahari diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Manokwari karena data masih bergabung.

Climate data collected consist of temperature, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, and sun irradiating comes from Meteorology, Climatoogy, and Geographic Agency of Manokwari Regency because the data in merge.

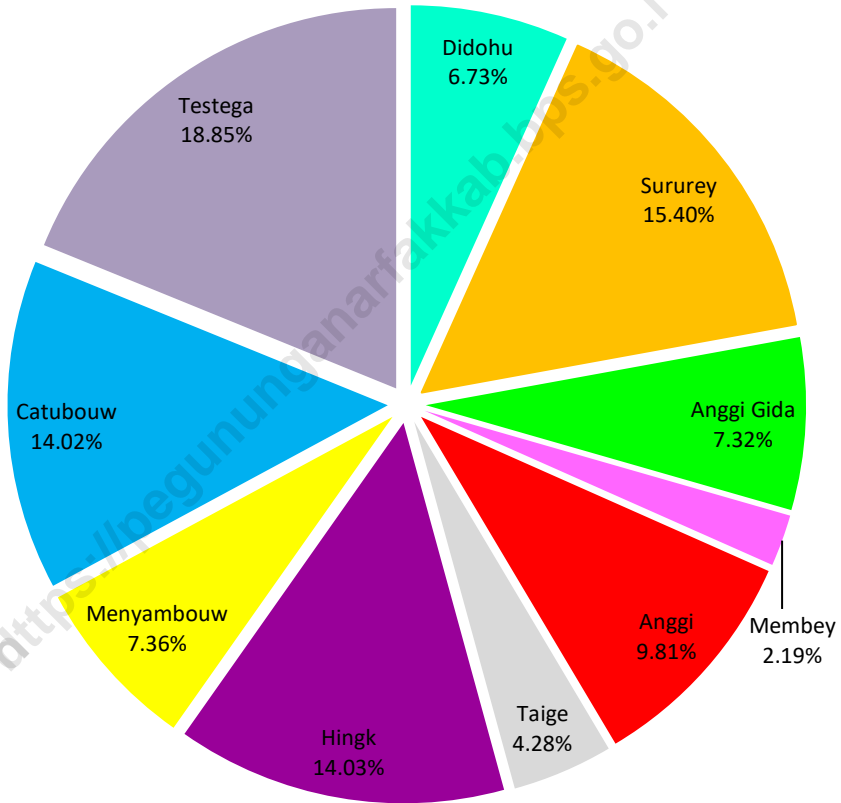
<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

GEOGRAPHY & CLIMATE

Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak (km²) Tahun 2017

Gambar 1
Figure

Total Area by subdistrict In Pegunungan Arfak Regency (square.km), 2017



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017**
Table 1.1.1 Geographical Location of Pegunungan Arfak Regency, 2017

A. Letak Geografis			
<i>Geographical Location</i>			
- Bagian Utara/ <i>North Side</i>	:	0°55' Lintang	Selatan/ <i>South Latitude</i>
- Bagian Selatan/ <i>South Side</i>	:	1°40' Lintang	Selatan/ <i>South Latitude</i>
- Bagian Barat/ <i>West Side</i>	:	133°10' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	
- Bagian Timur/ <i>East Side</i>	:	134°05' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	
B. Batas Wilayah Kabupaten Manokwari Selatan			
<i>The Border Area of Manokwari Selatan Regency</i>			
- Sebelah Utara/ <i>North Side</i>	:	Kabupaten Manokwari <i>Manokwari Regency</i>	
- Sebelah Selatan/ <i>South Side</i>	:	Kabupaten Teluk Bintuni <i>Teluk Bintuni Regency</i>	
- Sebelah Barat/ <i>West Side</i>	:	Kabupaten Tambrauw <i>Tambrauw Regency</i>	
- Sebelah Timur/ <i>East Side</i>	:	Kabupaten Teluk Bintuni <i>Teluk Bintuni Regency</i>	
C. Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi			
<i>The Distance from Regency Capital to Province Capital</i>			
-			

Sumber : UU RI No. 24 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pegunungan Arfak di Provinsi Papua Barat

Source *UU RI No. 24 of 2012 about the forming of Pegunungan Arfak Regency in Papua Barat Province*

GEOGRAPHY & CLIMATE

Luas Wilayah Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **1.1.2**

Total Area by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Distrik Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Didohu	176,06	6,73
2. Surorey	403,16	15,40
3. Anggi Gida	191,56	7,32
4. Membey	57,45	2,19
5. Anggi	256,79	9,81
6. Taige	112,12	4,28
7. Hingk	367,22	14,03
8. Menyambouw	192,58	7,36
9. Catubouw	367,07	14,02
10. Testega	493,34	18,85
Pegunungan Arfak	2 617,35	100,00

Sumber : UU RI No. 24 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kabupaten Pegunungan Arfak di Provinsi Papua Barat

Source : UU RI No. 24 of 2012 about the forming of Pegunungan Arfak Regency in Papua Barat Province

Tabel 1.1.3
Table

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi <i>Height</i> (m)
(1)	(2)	(3)
1. Didohu	Iranmeba	2 000
2. Sururey	Sururey	2 030
3. Anggi Gida	Tombrok	2 122
4. Membey	Membey	1 300
5. Anggi	Ullong	700
6. Taige	Taige	1 800
7. Hingk	Uncep	1 300
8. Menyambouw	Menyambouw	1 250
9. Catubouw	Catubouw	2 300
10. Testega	Testega	675

Sumber : UU No. 24 Tahun 2012 (Diolah BPS Kabupaten Manokwari)

Source : UU No. 24, 2012 (BPS – Statistics of Manokwari Regency)

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel
Table **1.1.4**

Nama dan Luas Danau Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Name and Large of Lake by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Danau <i>Name of Rivers</i>	Luas <i>Large (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Anggi	Anggi Giji	2 900
2. Anggi Gida	Anggi Gita	2 500

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari
Source Monograph of Manokwari Regency

Tabel
Table **1.1.5**

Nama dan Ketinggian Gunung Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Name and Height of Mountain by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Ketinggian <i>Height</i> (MDPL)
(1)	(2)	(3)
1. Sururey	Sisomeri	2 427
	Sensenemes	2 557
2. Membey	Tuwini	2 160
3. Anggi	Lina	2 870
	Mamofeu	2 985
	Mosabri	2 700
4. Menyambouw	Ngu	988
	Umsini	2 735
	Gemsini	2 003
5. Catubouw	Momefeb	2 268
6. Testega	Itsjwei	2 117
	Togwofemeri	2 680
	Niefeb	2 672

Sumber : Monografi Kabupaten Manokwari dan Google Maps

Source : *Monograph of Manokwari Regency and Google Maps*

GEOGRAPHY & CLIMATE

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel
Table **1.2.1**

Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Average of Temperature and Humidity by Month in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31,5	22,0	27,0	99	88	83
Februari/ <i>February</i>	31,2	22,1	27,0	99	65	87
Maret/ <i>March</i>	31,3	22,4	26,8	100	65	91
April/ <i>April</i>	31,4	22,1	27,0	100	72	86
Mei/ <i>May</i>	31,6	22,0	26,9	99	72	87
Juni/ <i>June</i>	31,6	23,0	26,7	100	70	87
Juli/ <i>July</i>	31,9	20,7	26,4	100	65	86
Agustus/ <i>August</i>	31,9	20,9	27,2	98	52	82
September/ <i>September</i>	31,2	22,6	27,6	98	68	85
Oktober/ <i>October</i>	31,2	23,7	27,0	98	67	86
November/ <i>November</i>	31,5	23,7	27,2	98	60	83
Desember/ <i>December</i>	32,2	23,9	26,9	98	68	86

Catatan : Data masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari Selatan
Note Data Included of Manokwari Selatan Regency

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan

Source Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel 1.2.2
Table

Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 011,1	2,1	45,0
Februari/ <i>February</i>	1 010,5	3,2	55,3
Maret/ <i>March</i>	1 010,3	3,9	42,0
April/ <i>April</i>	1 008,5	3,2	57,6
Mei/ <i>May</i>	1 009,4	3,2	74,5
Juni/ <i>June</i>	1 011,1	2,9	62,1
Juli/ <i>July</i>	1 008,8	4,0	48,6
Agustus/ <i>August</i>	1 010,8	3,4	65,1
September/ <i>September</i>	1 009,4	2,8	60,1
Oktober/ <i>October</i>	1 008,9	2,1	46,6
November/ <i>November</i>	1 007,5	3,4	49,4
Desember/ <i>December</i>	1 006,9	1,9	39,9

Catatan : Data masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari Selatan
Note Data Included of Manokwari Selatan Regency

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan

Source Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency

GEOGRAPHY & CLIMATE

Tabel
Table **1.2.3**

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	90,8	12
Februari/ <i>February</i>	72,7	13
Maret/ <i>March</i>	137,7	16
April/ <i>April</i>	160,1	17
Mei/ <i>May</i>	86,6	12
Juni/ <i>June</i>	171,9	16
Juli/ <i>July</i>	367,0	18
Agustus/ <i>August</i>	56,3	13
September/ <i>September</i>	93,4	16
Oktober/ <i>October</i>	147,8	20
November/ <i>November</i>	234,2	13
Desember/ <i>December</i>	85,9	17

Catatan : Data masih Bergabung dengan Kabupaten Manokwari Selatan
Note *Data Included of Manokwari Selatan Regency*

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Manokwari Selatan

Source *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Manokwari Regency*

2

BAB

Chapter

PEMERINTAHAN

Government



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105



JUMLAH KAMPUNG 2016

— Number of Village/Town, 2016 —

166

KAMPUNG
Village



0

KOTA
Town



Sumber/Source : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Pegunungan Arfak/Village Government Board of Pegunungan Arfak Regency

HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI KABUPATEN PEGUNUNGAN ARFAK, 2015

Result of Regent Election in Pegunungan Arfak Regency, 2015

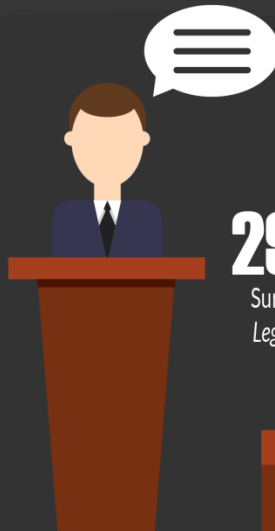
10.083

Daud Indouw, SH &
Tobias Retuadan, SH



19.188

Yosias Saroy, SH, MH &
Marinus Mandacan, SIP



29.271

Surat Suara Sah
Legitimate Form



6

Surat Suara Tidak Sah
Unlegitimate Form



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political,</i></p> |

GOVERNMENT

keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian

Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of*

- Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan
- Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and*

GOVERNMENT

Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.



Ulasan Review



WILAYAH ADMINISTRATIF

Secara Administratif, pada bulan November 2012 Kabupaten Pegunungan Arfak terbagi menjadi Kabupaten Pegunungan Arfak, Kabupaten Pegunungan Arfak Selatan, dan Kabupaten Pegunungan Arfak. Dasar pemekaran Kabupaten Pegunungan Arfak Selatan dan Kabupaten Pegunungan Arfak adalah Undang-undang No.23 Tahun 2012 dan Undang-undang No. 24 Tahun 2012.

Hingga akhir tahun 2017, Kabupaten Pegunungan Arfak terdiri dari 10 distrik dan 166 kampung. Dilihat dari komposisi jumlah desa dan kelurahan, Distrik Hingk memiliki jumlah desa terbanyak, yaitu 37 desa.

ADMINISTRATIVE AREA

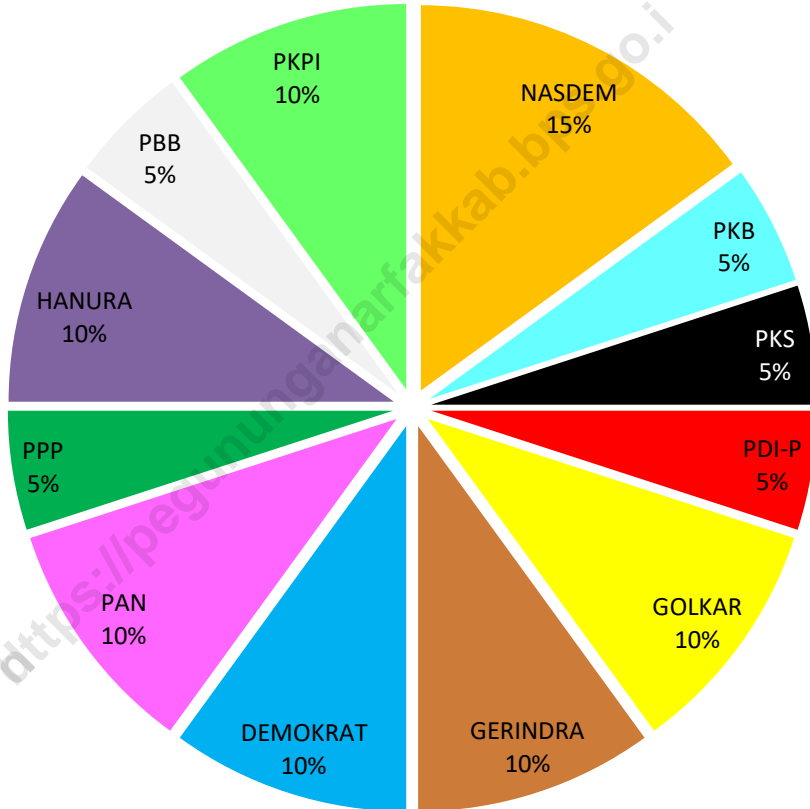
Administratively, in November 2012 Pegunungan Arfak Regency divided into Pegunungan Arfak Regency, Taige Regency, and Pegunungan Arfak Regency. The split of Taige Regency and Pegunungan Arfak Regency based on Law No. 23/2012 and Law No. 24/2012.

By the end year of 2017, Pegunungan Arfak Regency consists of 10 subdistricts and 166 villages. By Subdistrict, Hingk Subdistrict has the largest number of 37 villages.

GOVERNMENT

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2019
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2019

Gambar 2
Figure



Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : Public Election Committee of Pegunungan Arfak Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel
Table **2.1.1**

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Number of Villages by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Didohu	12	0
2	Sururey	14	0
3	Anggi Gida	13	0
4	Membey	11	0
5	Anggi	8	0
6	Taige	6	0
7	Hingk	37	0
8	Menyambouw	29	0
9	Catubouw	21	0
10	Testega	15	0
	Pegunungan Arfak	166	0

Sumber : Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Region Secretariat of Pegunungan Arfak Regency

GOVERNMENT

Nama-Nama Desa di Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Distrik Tahun 2017

Tabel
Table **2.1.2**

Name of Villages by Subdistricts in Pegunungan Arfak Regency, 2017

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	DIDOHU	9112010001	KUSMENAU	2	2
		9112010002	SNERANER	2	2
		9112010003	CIRNOHU	2	2
		9112010004	DISRA	2	2
		9112010005	DIBETIK	2	2
		9112010006	DANMOU	2	2
		9112010007	SIRGEMEIH	2	2
		9112010008	DEMDANEI	2	2
		9112010009	IRANMEBA	2	2
		9112010010	GEDEIRA	2	2
		9112010011	DUGRIMOG	2	2
		9112010012	CIGERA	2	2
		9112010013	TOMSIR	2	2
		9112010014	MISEDA	2	2
2.	SURUREY	9112020001	INYAUB	2	2
		9112020002	DUGUHANI	2	2
		9112020003	KOPO	2	2
		9112020004	KOBREY	2	2
		9112020005	KOSTERA	2	2
		9112020006	SURUREY	2	2
		9112020007	SAUGEMEBA	2	2
		9112020008	MENSRIJ	2	2
		9112020009	TUHUBEA	2	2
		9112020010	SUNGUDES	2	2
		9112020011	ANUK	2	2
		9112020012	TOMSTERA	2	2
3.	ANGGI GIDA	9112030001	ITKAU	2	2
		9112030002	TUABYAM	2	2
		9112030003	SIBIOGUD	2	2
		9112030004	TOMBROK	2	2
		9112030005	INGISROW	2	2
		9112030006	SESERAN / SISRANG	2	2
		9112030007	KROBUT / KIWOT	2	2
		9112030008	SAKUNI/SAKURAI	2	2

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table Continued

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	MEMBEY	9112040001	MEMTI	2	2
		9112040002	USTI	2	2
		9112040003	INYEBOW	2	2
		9112040004	IMBEISABA	2	2
		9112040005	MEMBEY	2	2
		9112040006	KONEY	2	2
5.	ANGGI	9112050001	PAMAHA	2	2
		9112050002	TESTEGA PAMAHA	2	2
		9112050003	IRAIWERI	2	2
		9112050004	IMBAI	2	2
		9112050005	HUNGKU	2	2
		9112050006	SUSI	2	2
		9112050007	INGEBAI / IMBEISBA	2	2
		9112050008	SUTEIBEY	2	2
		9112050009	UPER	2	2
		9112050010	AYAUBEY	2	2
		9112050011	MENTUBEY	2	2
		9112050012	SRUBEY	2	2
		9112050013	ULONG	2	2
		6.	TAIGE	9112060001	TRIDAGA
9112060002	SISKEDOUW			2	2
9112060003	IRBOS			2	2
9112060004	DISURA			2	2
9112060005	DEROUBU			2	2
9112060006	ASUM			2	2
9112060007	TAIGE			2	2
9112060008	GENYU			2	2
9112060009	HORETA			2	2
9112060010	AWAIKUM / AWAIGAU			2	2
9112060011	UBEISA			2	2

GOVERNMENTTabel
Table**2.1.2**Lanjutan
Continued

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	HINGK	9112070001	MINGGOT	2	2
		9112070002	PENIBUT	2	2
		9112070003	MONUT	2	2
		9112070004	SOPNYAI	2	2
		9112070005	NUNGKIMOR	2	2
		9112070006	NGIMOUBRE	2	2
		9112070007	KISAP	2	2
		9112070008	LEIHEAK	2	2
		9112070009	MBEGAU	2	2
		9112070010	MINYEIMEMUT	2	2
		9112070011	DEMUNTI	2	2
		9112070012	CANGOISI	2	2
		9112070013	UMCEP	2	2
		9112070014	TUMBEIBEHEI	2	2
		9112070015	TINGKWOIKIU	2	2
		9112070016	MBRANDE / MBRAMDEGA	2	2
		9112070017	GUEIUTI	2	2
		9112070018	HUMEYSI	2	2
		9112070019	KWAIYEHEP	2	2
		9112070020	IKIMABOW	2	2
		9112070021	NTAP	2	2
		9112070022	HEATIE BOUW	2	2
		9112070023	ARION	2	2
		9112070024	PUNGUG	2	2
		9112070025	KWOK I	2	2
		9112070026	KWOKWISNGUNG/ KWOK II	2	2
		9112070027	TIGAU COMTI	2	2
		9112070028	GWEIPINGBAI	2	2
		9112070029	URWONG	2	2

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table Continued

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	MENYAMBOUW	9112080001	MBINGMA	2	2
		9112080002	INGGRAHIM	2	2
		9112080003	IMBREKTI	2	2
		9112080004	MEMANGKER	2	2
		9112080005	IMBONGGUN	2	2
		9112080006	BINGWOYUD	2	2
			MISADWER/ MICADIWOR	2	2
		9112080007	MICADIWOR		
		9112080009	DEMAISI	2	2
		9112080011	COISI	2	2
		9112080012	MICOMTI	2	2
		9112080013	UNGGA	2	2
		9112080014	NIMBIAU	2	2
		9112080015	SINAYTOISI	2	2
		9112080016	SIGIM	2	2
		9112080017	SMAINGEI	2	2
		9112080018	SIMERBEI	2	2
		9112080019	APUI	2	2
		9112080020	AWIBEHEY	2	2
		9112080021	ADUER	2	2
		9112080022	ANGGRA	2	2
		9112080023	AYAU	2	2
		9112080024	IMBENTI	2	2
		9112080025	MITIEDE	2	2
		9112080026	MENYAMBOUW	2	2
		9112080027	IPINGOISI	2	2
		9112080028	PIYAUSI	2	2
		9112080029	MAINDA	2	2
		9112080030	HANDUK	2	2
		9112080031	INDABRI	2	2
		9112080032	NINSIMOI	2	2

GOVERNMENTTabel
Table**2.1.2**Lanjutan
Continued

No.	Distrik Subdistrict	Kode Desa Village Code	Nama Desa Village Name	K/P	Status Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		9112080035	MISAPNGOISI	2	2
		9112080036	ANDANG	2	2
		9112080040	WAMINDA	2	2
		9112080041	UJEHEG	2	2
		9112080043	DRIYE	2	2
		9112080045	UMPUG	2	2
		9112080049	NJUAR	2	2
9.	CATUBOUW	9112090001	SOUNDIN	2	2
		9112090002	UNTI	2	2
		9112090003	MIEY COMTY	2	2
		9112090004	COIJUD	2	2
		9112090005	BINGWAIMOD	2	2
		9112090006	MINMO	2	2
		9112090007	IJIGREK	2	2
		9112090008	TIMTOU	2	2
		9112090009	MINHOU	2	2
		9112090010	CATUBOU	2	2
		9112090011	AIGA	2	2
		9112090012	KAUNGWAM	2	2
		9112090013	BINGRAYUD	2	2
		9112090014	IDEMAI	2	2
		9112090015	MIHIJI	2	2
		9112090016	IMANDRIGO	2	2
		9112090017	NDABOU	2	2
		9112090018	SLOMIUO	2	2
		9112090019	SUGEMAH	2	2
		9112090020	JIM	2	2
		9112090021	MANGGESUK	2	2
10.	TESTEGA	9112100001	MORUMFEYI	2	2
		9112100002	IBA	2	2
		9112100003	MEKSI	2	2

Tabel 2.1.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

No.	Distrik <i>Subdistrict</i>	Kode Desa <i>Village Code</i>	Nama Desa <i>Village Name</i>	K/P	Status <i>Status</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		9112100004	MEIGEHENAWU	2	2
		9112100005	MOFOUKEDA	2	2
		9112100006	MEIDOGDA	2	2
		9112100007	ASAY II	2	2
		9112100008	DUMBRE	2	2
		9112100009	MENJUGIJI	2	2
		9112100010	MEIFEKANI	2	2
		9112100011	SAMEN HON	2	2
		9112100012	TESTEGA	2	2
		9112100013	ISHOM	2	2
		9112100014	JIJGA	2	2
		9112100015	DEMOURA	2	2

Catatan : Kode 1 pada kolom (5) Kelurahan
 Kode 2 pada kolom (5) Kampung
 Tanda tebal adalah Ibukota Distrik

Note
Code 1 in column (5) village
Code 2 in column (5) village in capital town
Bold means Sudistrict Capital

Sumber : Badan Pemerintahan Kampung Kabupaten Pegunungan Arfak
Source *Village Government Board of Pegunungan Arfak Regency*

GOVERNMENT

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2019

Tabel
Table **2.2.1**

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah Anggota <i>Membership</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	3	15
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	5
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	5
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	1	5
5. Partai Golongan Karya (GOLKAR)	2	10
6. Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	2	10
7. Partai Demokrat (DEMOKRAT)	2	10
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	2	10
9. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	1	5
10. Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	10
11. Partai Bulan Bintang (PBB)	1	5
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	2	10
Pegunungan Arfak	20	100

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Public Election Committee of Pegunungan Arfak Regency

PEMERINTAHAN

Jumlah Perolehan Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 2.2.2
Table

Result of Regent Election of Pegunungan Arfak Regency by Subdistricts in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pasangan Calon <i>Candidates</i>		Jumlah Perolehan dari Surat Suara Sah <i>Result of Legitimate Form</i>
	Pasangan/ <i>Candidate 1:</i> Daud Indow, SH dan/ <i>and</i> Tobias Retuadan, SH	Pasangan/ <i>Candidate 2:</i> Yosias Saroy, SH, MH dan/ <i>and</i> Marinus Mandacan, SIP	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu	1 421	876	2 297
2. Sururey	1 536	1 111	2 647
3. Anggi Gida	324	1 656	1 980
4. Membey	676	1 282	1 958
5. Anggi	385	1 239	1 624
6. Taige	725	2 289	3 014
7. Hingk	0	5 905	5 905
8. Menyambouw	1 456	2 415	3 871
9. Catubouw	1 560	1 223	2 783
10. Testega	2 000	1 192	3 192
Jumlah/Total	10 083	19 188	29 271

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak disadur dari website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/pegarfak>

Source : Public Election Committee of Pegunungan Arfak Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/pegarfak>

GOVERNMENT

Jumlah Surat Suara untuk Calon Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Menurut Distrik Hasil Pemilihan Umum dan Kondisi Surat Suara di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **2.2.3**

Result of Regent Election of Pegunungan Arfak Regency by Subdistricts and Form Condition in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik Subdistrict	Kondisi Surat Suara Form Condition		Jumlah Surat Suara Result of Form
	Jumlah Suara Sah Legitimate Form	Jumlah Suara Tidak Sah Unlegitimate Form	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu	2 297	0	2 297
2. Sururey	2 647	0	2 647
3. Anggi Gida	1 980	0	1 980
4. Membey	1 958	0	1 958
5. Anggi	1 624	1	1 625
6. Taige	3 014	2	3 016
7. Hingk	5 905	1	5 906
8. Menyambouw	3 871	1	3 872
9. Catubouw	2 783	0	2 783
10. Testega	3 192	1	3 193
Jumlah/Total	29 271	6	29 277

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak disadur dari website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/pegarfak>

Source : Public Election Committee of Pegunungan Arfak Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/pegarfak>

PEMERINTAHAN

Jumlah Pemilih untuk Calon Bupati Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 2.2.4
Table

Number of Voter of Regent Election of Pegunungan Arfak Regency by Sex and Partisipation in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Daerah Pemilihan <i>Election Area</i>	Pasangan Calon <i>Candidates</i>		Persentase Partisipasi <i>Partisipation Percentage</i>
	Pemilih <i>Voter</i>	Pengguna Hak Pilih <i>User Suffrage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-Laki <i>Male</i>	15 033	15 033	100,00
2. Perempuan <i>Female</i>	14 244	14 244	100,00
Jumlah/Total	29 277	29 277	100,00

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pegunungan Arfak disadur dari website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/pegarfak>

Source : Public Election Committee of Pegunungan Arfak Regency downloaded from website <https://www.pilkada2015.kpu.go.id/pegarfak>

GOVERNMENT

Kegiatan–Kegiatan DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **2.2.5**

DPRD Activities of Pegunungan Arfak Regency, 2015

Jenis Kegiatan Type of Activity	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Sidang/ <i>Session</i>		
1. Paripurna <i>Session</i>	0	0
2. Pleno <i>Plenary Session</i>	0	0
Rapat/ <i>Meeting</i>	0	0
1. Pleno/ <i>Plenary</i>	0	0
2. Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee</i>	0	0
3. Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	0	0
4. Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	0	0
5. Gabungan Komisi bersama Pemerintah <i>Commission Group with Government</i>	0	0
6. Komisi : A, B, C <i>Routine Meeting of Commission</i>	0	0
7. Peninjauan Komisi ke Tingkat Distrik <i>Supervision Commission to all Subdistrict</i>	0	0
8. Peninjauan Komisi Gabungan Keluar Daerah <i>Supervision Commission Group to Out</i>	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	0	0

Catatan : Berdasarkan informasi dari media, belum terdapat anggaran untuk orientasi kerja

Notes : *Based on media information, there's no budget to implementation work planning*

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak

Source Regional Parliament Secretariat of Pegunungan Arfak Regency

Tabel 2.2.6 Jumlah Keputusan DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Keputusan Tahun 2015
 Table Number of Regional Parliament Decree by Type of Pegunungan Arfak Regency, 2015

Jenis Keputusan Type of Decree	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Peraturan Daerah <i>Local Rule</i>	0	0
2. Keputusan DPRD <i>Parliament Decree</i>	0	0
3. Pernyataan (Rekomendasi) <i>Statement (Recomandation)</i>	0	0
4. Pernyataan Pendapat <i>Opinion</i>	0	0
5. Resolusi <i>Resolution</i>	0	0
6. Kesimpulan Pendapat <i>Opinion Resume</i>	0	0
7. Keputusan Pimpinan <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	0	0
8. Keputusan Panitia Musyawarah <i>Deliberation Committee Decree</i>	0	0
9. Memorandum <i>Memorandum</i>	0	0
10. Pendapat Panitia Anggaran <i>Budget Committee Decree</i>	0	0
11. Berita Acara <i>Office Report</i>	0	0
Jumlah/Total	0	0

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pegunungan Arfak

Source Regional Parliament Secretariat of Pegunungan Arfak Regency

GOVERNMENT

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel
Table **2.3.1**

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan I/ <i>Range I</i>
2. Golongan II/ <i>Range II</i>
3. Golongan III/ <i>Range III</i>
4. Golongan IV/ <i>Range IV</i>
Pegunungan Arfak

Catatan : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
Notes Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

PEMERINTAHAN

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 2.3.2
Table

Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah <i>Secretariat of Regional Area</i>	NA	NA	NA
2. Sekretariat DPRD <i>Regional Parliament Secretariat</i>	NA	NA	NA
3. Inspektorat <i>Regional Inspection Board</i>	NA	NA	NA
4. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah <i>Regional Development Planning Board</i>	NA	NA	NA
5. Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah <i>Regional Officer Board</i>	NA	NA	NA
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Pol <i>National Union Board</i>	NA	NA	NA
7. Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB <i>Woman Empowerment & Family Planning Office</i>	NA	NA	NA
8. Badan Pemberdayaan Masyarakat <i>Public Empowerment Service</i>	NA	NA	NA
9. Badan Lingkungan Hidup <i>Environmental Board</i>	NA	NA	NA
10. Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Management Board</i>	NA	NA	NA
11. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja <i>Civil Police Office</i>	NA	NA	NA
12. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah <i>Libraries and Archives Office</i>	NA	NA	NA
13. Kantor Penyuluh Pertanian <i>Agriculture Extension Office</i>	NA	NA	NA
14. Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah <i>Regional Income Service</i>	NA	NA	NA

GOVERNMENT

Tabel
Table

2.3.2

Lanjutan
Continued

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM <i>Industries, Trading, and Cooperation Service</i>	NA	NA	NA
16.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil <i>Population and Civil Note Service</i>	NA	NA	NA
17.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi <i>Man Power and Transmigration Service</i>	NA	NA	NA
18.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata <i>Culture and Tourism Service</i>	NA	NA	NA
19.	Dinas Pekerjaan Umum <i>Public Work Service</i>	NA	NA	NA
20.	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika <i>Transportation, Information, and Communication Service</i>	NA	NA	NA
21.	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan <i>Agriculture Extension Office</i>	NA	NA	NA
22.	Dinas Kelautan dan Perikanan <i>Fisheries and Oceanic Service</i>	NA	NA	NA
23.	Dinas Kehutanan <i>Forestry Service</i>	NA	NA	NA
24.	Dinas Kesejahteraan Sosial <i>Social Welfare Service</i>	NA	NA	NA
25.	Dinas Kesehatan <i>Health Service</i>	NA	NA	NA
26.	Rumah Sakit Umum Daerah <i>Regional General Hospital</i>	NA	NA	NA
27.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga <i>Education, Youth, and Sport Service</i>	NA	NA	NA
28.	Lembaga Pendidikan SMA, SMK, SD dan TK <i>Kindergarten, Elementary, Junior, and Senior High School Education Center</i>	NA	NA	NA
29.	Distrik Didohu <i>Didohu Subdistrict</i>	NA	NA	NA
30.	Distrik Sureyey <i>Sureyey Subdistrict</i>	NA	NA	NA

Tabel 2.3.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
31	Distrik Anggi Gida <i>Anggi Gida Subdistrict</i>	NA	NA	NA
32	Distrik Membey <i>Membey Subdistrict</i>	NA	NA	NA
33	Distrik Anggi <i>Anggi Subdistrict</i>	NA	NA	NA
34	Distrik Taige <i>Taige Subdistrict</i>	NA	NA	NA
35	Distrik Hingk <i>Hingk Subdistrict</i>	NA	NA	NA
36	Distrik Menyambouw <i>Menyambouw Subdistrict</i>	NA	NA	NA
37	Distrik Catubouw <i>Catubouw Subdistrict</i>	NA	NA	NA
38	Distrik Testega <i>Testega Subdistrict</i>	NA	NA	NA
	Jumlah/Total	NA	NA	NA

Catatan : Data Tidak Tersedia dari Dinas Terkait
Notes Data Not Available from Related Agencies

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **2.3.3**

Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	NA	NA	NA
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	NA	NA	NA
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	NA	NA	NA
Diploma I, II <i>Diploma I, II</i>	NA	NA	NA
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	NA	NA	NA
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	NA	NA	NA
Jumlah/Total	NA	NA	NA

Catatan : Data Tidak Tersedia dari Dinas Terkait
Notes Data Not Available from Related Agencies

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Regional Officer of Pegunungan Arfak Regency

2.4 PERTANAHAN/LAND MATTERS

Tabel
Table **2.4.1**

**Banyaknya Penerbitan Sertifikat Hak Atas Tanah Oleh Badan
Pertanahan Nasional Tahun 2015**

*Number of Issuance of Land Rights Certificate by National Land
Agency in Pegunungan Arfak Regency, 2015*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Hak Milik <i>Possesion Rights</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose</i>	Hak Guna Usaha <i>Bussines Purpose</i>	Hak Pakai <i>Use Rights</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	0	0	0	0	0
2. Sururey	0	0	0	0	0
3. Anggi Gida	0	0	0	0	0
4. Membey	0	0	0	0	0
5. Anggi	0	0	0	0	0
6. Taige	0	0	0	0	0
7. Hingk	0	0	0	0	0
8. Menyambouw	0	0	0	0	0
9. Catubouw	0	0	0	0	0
10. Testega	0	0	0	0	0

Jumlah/Total

Catatan : Tidak ada penerbitan sertifikat tanah di Kabupaten Pegunungan Arfak
*Notes In Pegunungan Arfak Regency, there's no issuance of land right
certificate*

Sumber : Badan Pertanahan Kabupaten Manokwari
Source Land Agency of Manokwari Regency



<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

3

BAB

Chapter

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistics of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

BAB
CHAPTER
3

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment

Jumlah Penduduk & Sex Ratio
Kabupaten Peg. Arfak 2017
Population & Sex Ratio of Peg. Arfak Regency, 2017

Laki-laki/Male **13.757**

SEX
0,99
RATIO

13.902 PEREMPUAN/Female



Ketenagakerjaan di
Kabupaten Peg. Arfak, 2015
Employment of Peg. Arfak Regency 2015

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
Economically Active Partisipation Rate

Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate

89,50%

1,05%





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Pada sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they

POPULATION & EMPLOYMENT

tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

- persentase peningkatan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu
- length of stay is less than six months.*
3. **The growth rate of population** is the numbers that show percentage of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and

POPULATION & EMPLOYMENT

dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.
12. **Recent migration terminology** if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

- sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus-menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

POPULATION & EMPLOYMENT

19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap
19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborer in general is*

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

- memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



Ulasan
Review



KEPENDUDUKAN

Penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 27.659 jiwa yang terdiri atas 13.757 jiwa penduduk laki-laki dan 13.902 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak mengalami pertumbuhan sebesar 2,86 persen. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 0,99.

Kepadatan penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2017 mencapai 10,27 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 10,57 distrik cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Distrik Menyambouw dengan kepadatan sebesar 30,16 jiwa/km² dan terendah di Distrik Testega sebesar 1,86 jiwa/km².

POPULATION

Population of Pegunungan Arfak Regency based on population projections for 2017 were 27.659 people consisting of 13.757 inhabitants of the male and 13.902 female population people. This compares with a total Pegunungan Arfak Regency Population in 2016, the Population growth of Pegunungan Arfak Regency are 2,86 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 0,99.

Population density of Bireuen Subdistrict in 2017 reached 10,27 people/km². Population density in 10 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Menyambouw Subdistrict with the number of density are 30,16 people/km² and the lowest in Testega Subdistrict with 1,86 people/km².

KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015 sebanyak 17.795 jiwa yang terdiri dari 8.825 laki-laki dan 8.970 perempuan. Dari seluruh angkatan kerja tersebut, tingkat pengangguran Kabupaten Pegunungan Arfak 1,05 persen.

Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 2.088 jiwa yang terdiri dari penduduk yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Pegunungan Arfak adalah 89,50 persen.

Ditinjau dari karakteristik pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah angkatan kerja terbanyak adalah yang tidak/belum pernah sekolah yaitu 9.917 jiwa, dan jumlah angkatan kerja paling sedikit adalah lulusan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 1.342 jiwa.

EMPLOYMENT

The labor force of Pegunungan Arfak Regency in 2015 was 17.795 peoples, in which 8.825 were male and 8.970 were female. From total labor force, unemployment rate in Pegunungan Arfak Regency was 1,05 percent.

Meanwhile, the number of non-labor force was 2.088 people who are attending school, house keeping, and others. Thus, the labor force participation rate in Pegunungan Arfak Regency was 89,50 percent.

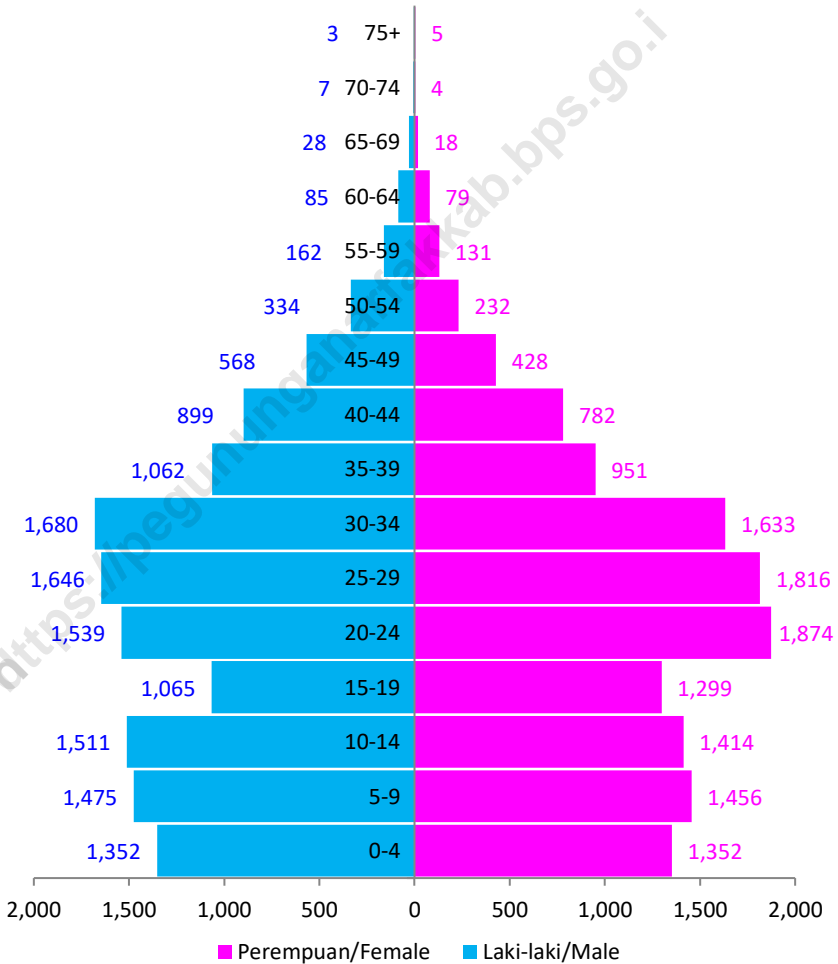
Judging from the characteristics of the highest educational attainment, the highest total labor force is a no schooling with 9.917 inhabitants of total, and least amount of labor force are those junior high school which is 1.342 people.

POPULATION & EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Gambar 3
Figure

Population by Sex and Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2015



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2010, 2015, dan 2017^R
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2010, 2015, and 2017^R

Distrik Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017 ^R	2010-2016	2016-2017 ^R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	1 607	1 701	1 718	...	1,00
2. Sururey	2 593	2 992	3 072	...	2,67
3. Anggi Gida	1 327	1 525	1 565	...	2,62
4. Membey	1 094	1 263	1 298	...	2,77
5. Anggi	2 081	2 448	2 522	...	3,02
6. Taige	1 339	1 542	1 583	...	2,66
7. Hingk	5 554	6 612	6 828	...	3,27
8. Menyambouw	4 738	5 627	5 808	...	3,22
9. Catubouw	1 908	2 271	2 346	...	3,30
10. Testega	855	909	919	...	1,10
Pegunungan Arfak	23 096	26 890	27 659	...	2,86

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah mengeluarkan wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is included Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
 Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017^R

Tabel 3.1.2
Table

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017^R

Distrik Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	835	883	1 718	0,93
2. Sureurey	1 482	1 590	3 072	1,03
3. Anggi Gida	755	810	1 565	1,01
4. Membey	653	648	1 298	1,01
5. Anggi	1 277	1 245	2 522	0,99
6. Taige	796	787	1 583	1,02
7. Hingk	3 423	3 405	6 828	0,99
8. Menyambouw	2 893	2 815	5 808	0,95
9. Catubouw	1 186	1 160	2 346	0,93
10. Testega	457	462	919	1,01
Pegunungan Arfak	13 757	13 902	27 659	0,99

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah mengeluarkan wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

Notes

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is without Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
Source Indonesia Population Projection 2010 – 2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017^R

Tabel 3.1.3
Table

Population Distribution and Population Density by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017^R

	Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km ²) <i>Area</i>	Distribusi Penduduk (%) <i>Distribution of Population (%)</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Didohu	176,06	6,21	9,76
2	Sururey	403,16	11,11	7,62
3	Anggi Gida	191,56	5,66	8,17
4	Membey	57,45	4,69	22,59
5	Anggi	256,79	9,12	9,71
6	Taige	112,12	5,72	14,12
7	Hingka	367,22	24,69	18,59
8	Menyambouw	192,58	21,00	30,16
9	Catubouw	367,07	8,48	6,39
10.	Testega	493,34	3,32	1,86
Pegunungan Arfak		2 617,35	100,00	10,57

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah mengeluarkan wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

Notes ^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is without Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
Source Indonesia Population Projection 2010 – 2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Rumah Tangga Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016^R

Tabel
Table **3.1.4**

Number of Households and Household's Density by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016^R

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah (Km²) <i>Area</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>	Kepadatan Rumah Tangga per km² <i>Household's Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Didohu	176,06	438	2,49
2 Sururey	403,16	878	2,18
3 Anggi Gida	191,56	272	1,42
4 Membey	57,45	205	3,57
5 Anggi	256,79	452	1,76
6 Taige	112,12	281	2,51
7 Hingk	367,22	1 650	4,49
8 Menyambouw	192,58	1 310	6,80
9 Catubouw	367,07	442	1,20
10. Testega	493,34	190	0,39
Pegunungan Arfak	2 617,35	6 118	2,34

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah mengeluarkan wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is without Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
Source Indonesia Population Projection 2010 – 2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016^R

Tabel
Table **3.1.5**

Population by Age Group and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2016^R

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	1 520	1 519	3 039
5 – 9	1 649	1 604	3 253
10 – 14	1 671	1 564	3 235
15 – 19	1 159	1 428	2 587
20 – 24	1 685	2 059	3 744
25 – 29	1 812	2 022	3 834
30 – 34	1 850	1 778	3 628
35 – 39	1 144	1 058	2 202
40 – 44	983	872	1 855
45 – 49	632	483	1 115
50 – 54	373	271	644
55 – 59	176	142	318
60 – 64	99	93	192
65 – 69	35	24	59
70 – 74	11	4	15
75 +	4	7	11
Jumlah/Total	14 803	14 928	29 731

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table **3.1.6**

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Pra Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Population by Pre School Age and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 – 2 (Kelompok Bermain/ <i>Play Group</i>)	529	529	1 058
3 – 4 (PAUD/ <i>Pre School</i>)	579	570	1 149
5 – 6 (TK/ <i>Kindergarten</i>)	574	573	1 147
Jumlah/<i>Total</i>	1 682	1672	3 354

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah mengeluarkan wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

Notes : ^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is without Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia Sekolah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 3.1.7
Table

Population by School Age and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12 (SD/Primary School)	1 800	1 709	3 509
13 – 15 (SMP/Sederajat/Junior High School)	776	783	1 559
16 – 18 (SMA/Sederajat/Senior High School)	584	737	1 321
19 – 24 (Kuliah/University)	1 717	2 137	3 854
Jumlah/Total	4 877	5 366	10 243

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah mengeluarkan wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

Notes

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is without Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

POPULATION AND EMPLOYMENT**Jumlah Penduduk Menurut Umur Tunggal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015^R****Tabel 3.1.8**
Table*Population by Single Age and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015^R*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	212	228	440
1	253	256	509
2	276	273	549
3	288	283	571
4	291	287	578
5	288	287	575
6	286	286	572
7	285	285	570
8	289	284	573
9	298	285	583
10	307	287	594
11	313	286	599
12	308	282	590
13	289	273	562
14	260	262	522
15	227	248	475
Sub Jumlah/Sub Total	4 470	4 392	8 862

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 Lanjutan
Table Continued

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16	199	237	436
17	187	240	427
18	198	260	458
19	226	292	518
20	258	331	589
21	288	362	650
22	309	383	692
23	318	388	706
24	318	381	699
25	314	368	682
26	313	358	671
27	315	351	666
28	322	348	670
29	331	348	679
30	341	349	690
Sub Jumlah/Sub Total	4 237	4 996	9 233

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
 Source *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

POPULATION AND EMPLOYMENTTabel
Table**3.1.8**Lanjutan
Continued

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31	347	345	692
32	341	332	673
33	321	307	628
34	290	273	563
35	254	234	488
36	220	199	419
37	196	174	370
38	186	163	349
39	185	163	348
40	188	165	353
41	186	166	352
42	181	160	341
43	170	148	318
44	153	130	283
45	136	112	248
Sub Jumlah/Sub Total	3 354	3 071	6 425

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 Lanjutan
Table Continued

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
46	122	94	216
47	108	80	188
48	98	70	168
49	89	63	152
50	81	57	138
51	73	51	124
52	65	45	110
53	57	40	97
54	50	36	86
55	42	31	73
56	36	28	64
57	30	25	55
58	26	23	49
59	24	21	45
60	22	19	41
Sub Jumlah/Sub Total	923	683	1 606

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035
 Source : *Indonesia Population Projection 2010 – 2035*

POPULATION AND EMPLOYMENTTabel
Table**3.1.8**Lanjutan
Continued

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
61	19	18	37
62	17	16	33
63	15	13	28
64	12	10	22
65	10	7	17
66	7	5	12
67	5	3	8
68	4	2	6
69	3	1	4
70	3	0	3
71	2	1	3
72	2	1	3
73	0	1	1
74	0	1	1
75+	3	5	8
Sub Jumlah/Sub Total	102	84	186
Jumlah/Total	13 086	13 226	26 312

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 3.2.1

Table

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	8 825	8 970	17 795
Bekerja <i>Working</i>	8 825	8 783	17 608
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	0	187	187
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	1 029	1 059	2 088
Sekolah <i>Attending School</i>	964	924	1 888
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	65	117	182
Lainnya <i>Others</i>	0	18	18
Jumlah <i>Total</i>	9 854	10 029	19 883
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	89,56	89,44	89,50
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	0,00	2,08	1,05

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source : August 2015, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 3.2.2
Table

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	9 917	NA	9 917	200
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1 670	NA	1 670	355
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	2 071	NA	2 071	971
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1 342	NA	1 342	442
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 737	NA	1 737	120
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	NA	NA	NA	NA
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	140	NA	140	NA
Universitas <i>University</i>	731	NA	731	NA
Jumlah/Total	17 608	NA	17 608	2 088

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016
Notes Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
Source August 2015, National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Tabel
Table **3.2.3**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 24	474	2 290	2 764
25 – 30	3 089	2 455	5 544
31 – 34	914	954	1 868
35 – 44	2 687	2 071	4 758
45 – 54	1 335	849	2 184
55 – 59	243	164	407
60 – 64	83	0	83
65 +	NA	NA	NA
Jumlah/Total	8 825	8 783	17 608

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016
Notes Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
Source August 2015, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 3.2.4
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8 537	8 783	17 320
2	NA	NA	NA
3	NA	NA	NA
4	NA	NA	NA
5	NA	NA	NA
6	NA	NA	NA
7	NA	NA	NA
8	NA	NA	NA
9	288	0	288
Jumlah/Total	8 825	8 783	17 608

- Ket¹ : 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 5 Bangunan/*Construction*
 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 and Business Service
 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
 Source August 2015, National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **3.2.5**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam) <i>Total Working Hours (Hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	NA	NA	NA
1-14	237	0	237
15-24	736	2 105	2 841
25-34	3 151	2 220	5 371
35-40	4 188	3 954	8 142
41+	513	504	1 017
Jumlah/Total	8 825	8 783	17 608

Ket : ¹ Sementara tidak bekerja

Notes : ¹Temporarily out of work

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016

Notes : Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015

Source : August 2015, National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (Jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (Hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	NA	NA	NA
1-14	237	92	329
15-24	863	2 013	2 876
25-34	3 780	3 056	6 836
35-40	3 432	3 298	6 730
41+	513	324	837
Jumlah/Total	8 825	8 783	17 608

Ket : ¹ Sementara tidak bekerja
Notes ¹Temporarily out of work

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016
Notes *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
Source *August 2015, National Labor Force Survey*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **3.2.7**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	NA	NA	NA
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 928	825	8 753
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	288	0	288
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	NA	NA	NA
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	609	7 985	8 567
Jumlah/Total	8 825	8 783	17 608

Catatan : Data 2016 tidak tersedia karena tidak ada SAKERNAS Agustus 2016
Notes *Data 2016 not available because no National Labor Force Survey on August 2016*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2015
Source *August 2015, National Labor Force Survey*



<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

4

BAB

Chapter

SOSIAL

Social

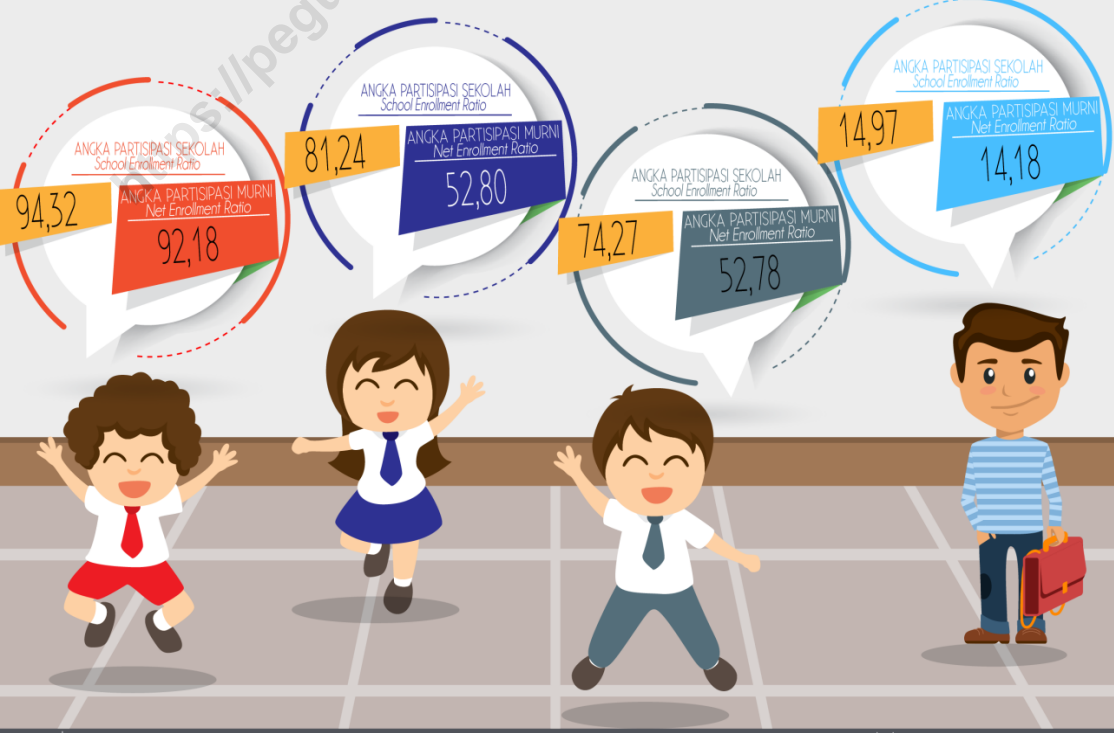
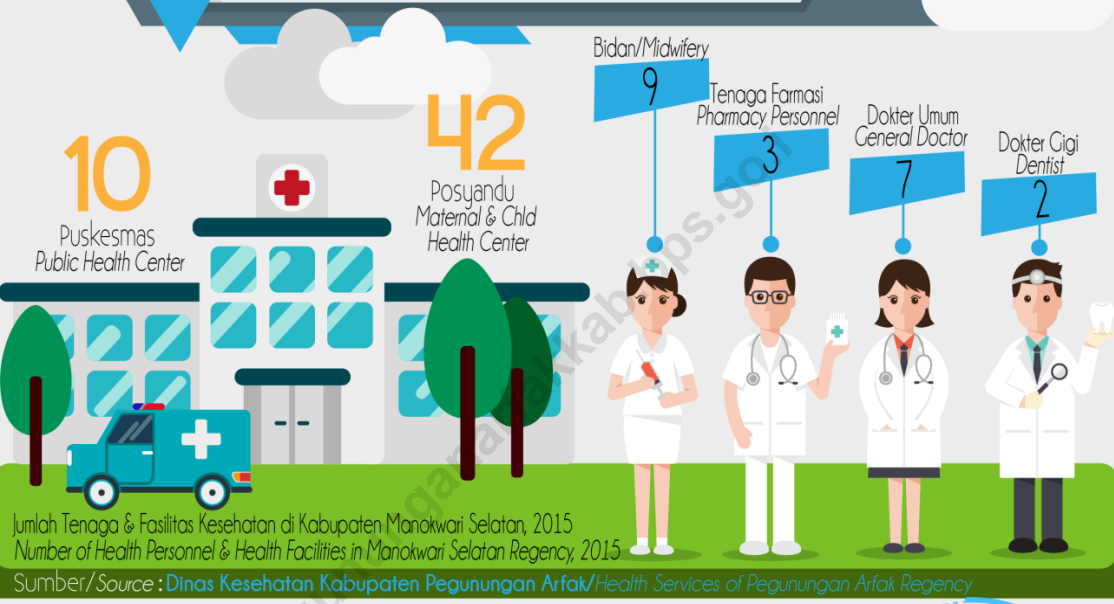


**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> |

SOCIAL

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

SOSIAL

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

SOCIAL

spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kabupaten/Kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75

desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis,
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

SOCIAL

kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberkulosis is the number of new and replase tuberkulosis cases diagnosed and treated in national tuberkulosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberkulosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberkulosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberkulosis cases registered under a national tuberkulosis control programme in a given year that succesfully*

berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

SOCIAL

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

SOCIAL

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- kasus tidak termasuk kompetensi kepolisian
- tersangka meninggal dunia;
- kasus kadaluwarsa.

31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law uthority);*
- The case was not the responsibility of police office;*
- The suspect died;*
- The case was out of date.*

31. *Natural Disaster* is an event or series of events that threaten and

SOSIAL

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components

SOCIAL

- penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- damaged, but the building still stands.*
37. **Lightly damaged** are the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. **To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The *Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
41. **Ukuran Kemiskinan**
41. *Poverty Measures*
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

SOCIAL

pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika $a = 0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan,

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can

SOSIAL

kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



Ulusan Review



PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi seluruh penduduk dari berbagai kelompok umur tertentu (5-6, 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24) yang masih bersekolah. Salah satu cermin pemerataan akses pendidikan dasar dapat dilihat dari APS. APS usia Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2017 mencapai 95,08 yang berarti belum semua anak berusia 7-12 tahun telah mengenyam pendidikan dasar.

Berbeda dengan APS, Angka Partisipasi Murni (APM) benar-benar melihat persentase penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan formal pada kelompok umur tertentu. Dengan kata lain, APM diperuntukkan untuk melihat pendidikan yang sekolah tepat waktu sesuai usianya. APM Tingkat Sekolah Dasar (SD) 95,08, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 53,70, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) 51,87.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu

EDUCATION

School Participation Rate (APS) is the proportion of the population of certain age groups (5-6, 7-12, 13-15, 16-18, and 19-24) are still sitting in school. One reflection of equitable access to basic education can be seen from the APS. By looking at the APS of Pegunungan Arfak Regency, elementary school age in 2015 reached 89,47 which means not all children aged 7-12 years have enjoyed a basic education.

Net Enrollment Rate (NER) shows how many people enrolled in school on time, or shows how many people enrolled in school that is in accordance with the school-age group at a given level of education. NER of Elementary School in Pegunungan Arfak Regency is 89,09, NER of Junior High School is 30,70, and NER of Senior High School is 6,88.

Gross Enrollment Rate (GRE) shows all population participation rate in general education level. A high GRE shows a

SOSIAL

tingkat pendidikan. APK yang tinggi mengindikasikan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada tiap jenjang pendidikan. APK tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Pegunungan Arfak menunjukkan angka 115,26 yang menunjukkan bahwa setiap 115 orang yang masih bersekolah di SD tidak hanya berasal dari kelompok umur 7 – 12 tahun, tetapi juga kelompok umur lain.

high school participation rate, without considering the accuracy of school age with its education level. Elementary School GRE value is 115,26 shows that in every 115 peoples who/re still in elementary school are not only from age group of 7-12 years, but also from the other age groups.

Angka buta huruf dewasa di Kabupaten Pegunungan Arfak sebesar 13,72% dengan komposisi 2,13% laki-laki dan 22,04% perempuan.

Illiteracy of Pegunungan Arfak Regency was 13,72% with 2,13% male and 22,04% female.

KESEHATAN

Perempuan pernah kawin berumur 15-49 tahun yang pernah melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015 sebesar 7,25%, sedangkan sisanya dibantu oleh bukan tenaga kesehatan.

HEALTH

Percentage of ever been married women aged 15-49 years who gave bishth to children ever born by health personnel in Pegunungan Arfak Regency in 2015 are 7,25% and the other by non-health personnel.

Di sisi lain, balita yang mendapat imunisasi di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015 masih cenderung rendah berkisar antara 13 hingga 18 persen. Persentase balita dengan imunisasi terendah yaitu pada imunisasi hepatitis B dengan 13,32%.

On the other hand, toddlers who had immunization in Pegunungan Arfak Regency in 2015 tend to be low in 13 to 18 percent. The lowest percentage of toddlers who had immunization by type of immunization is hepatitis B with 13,32%.

KELUARGA BERENCANA

FAMILY PLANNING

SOCIAL

Jumlah klinik keluarga berencana yang terdapat di Kabupaten Pegunungan Arfak sebanyak 8 unit yang tersebar di hampir seluruh distrik kecuali di Distrik Didohu dan Membey. Di sisi lain, jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015 sebanyak 13.643 orang. Dari keseluruhan angka tersebut, hanya terdapat 266 orang yang merupakan peserta KB aktif.

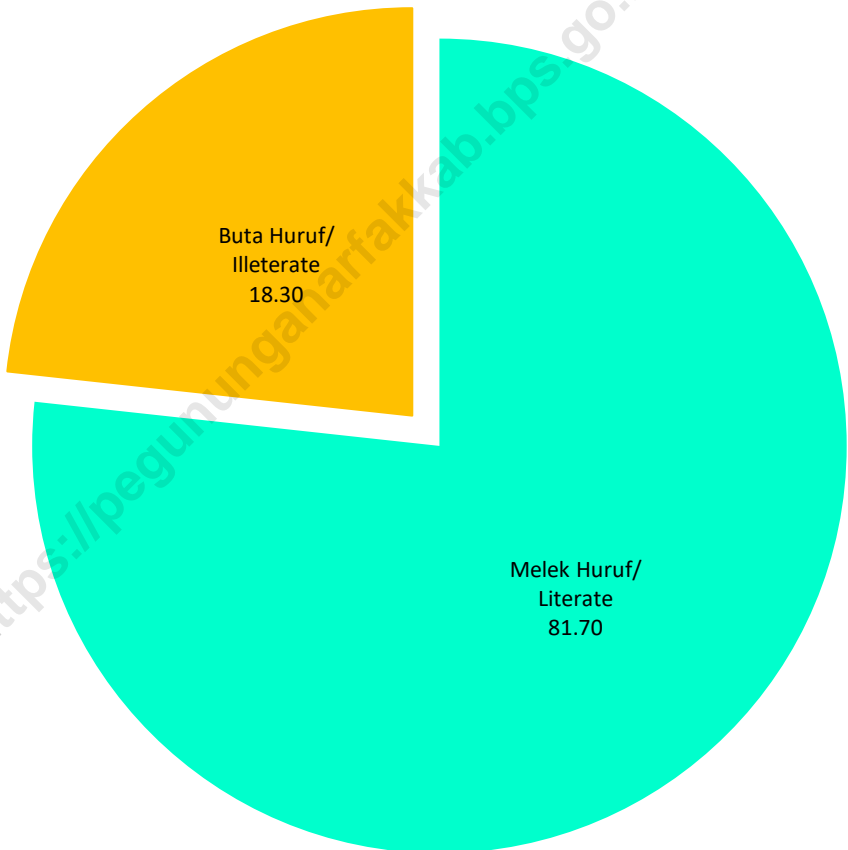
The number of family planning clinics located in Pegunungan Arfak Regency was 8 units are scattered in almost all subdistricts except in the Didohu and Membey Subdistrict. On the other hand, the number of couples of reproductive age in Pegunungan Arfak Regency in 2015 as many as 13.643 people. Of the overall figures, there are only 266 people who are actively planning participants.

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Gambar
Figure

4

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy in Pegunungan Arfak Regency, 2017



Sumber : BPS Kabupaten Mnaokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari

SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel
Table **4.1.1**

Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Percentage of Population Aged 7 – 24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	10,99	88,73	0,28
13–15	31,13	68,87	NA
16–18	7,87	48,71	43,42
19–24	17,75	9,53	72,72
7–24	26,35	23,85	49,80
Perempuan/Female			
7–12	9,55	90,45	NA
13–15	28,86	71,14	NA
16–18	17,11	46,41	36,48
19–24	58,68	4,54	36,78
7–24	51,46	21,14	27,40
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	10,37	89,47	0,16
13–15	29,77	70,23	NA
16–18	12,40	47,58	40,02
19–24	41,79	6,60	51,61
7–24	38,68	22,52	38,80

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source National Socio Economic Survey Kor, March 2015

Tabel
Table **4.1.2**

Banyaknya Pra Sekolah Menurut Jenis Sekolah dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016

Number of Pre School by Kind of School and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	PAUD <i>Pre School</i>	TK <i>Kindergarten</i>
(1)	(2)	(3)
1. Didohu	1	0
2. Sururey	5	0
3. Anggi Gida	4	0
4. Membey	3	0
5. Anggi	6	0
6. Taige	2	0
7. Hingk	3	0
8. Menyambouw	8	0
9. Catubouw	1	0
10. Testega	1	0
	2016	31
Pegunungan Arfak	2015	...
	2014	...
	2013	...
		0

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : *Sport, Youth, and Education Service of Pegunungan Arfak Regency*

SOCIAL

Banyaknya Taman Kanak-Kanak, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2017

Tabel 4.1.3
Table

Number of Kindergarten, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to	
				Sekolah School	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	0	0	0	0	0
2. Sururey	0	0	0	0	0
3. Anggi Gida	0	0	0	0	0
4. Membey	0	0	0	0	0
5. Anggi	0	0	0	0	0
6. Taige	0	0	0	0	0
7. Hingk	0	0	0	0	0
8. Menyambouw	0	0	0	0	0
9. Catubow	0	0	0	0	0
10. Testega	0	0	0	0	0
	2017	0	0	0	0
Pegunungan Arfak	2016	0	0	0	0
	2015	0	0	0	0
	2014	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : *Sport, Youth, and Education Service of Pegunungan Arfak Regency*

Banyaknya Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2017

Tabel
Table **4.1.4**

Number of Primary School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Didohu	9	1 213	33	134,78	34,76	
2. Sururey	5	710	28	142,00	25,36	
3. Anggi Gida	3	351	6	117,00	58,50	
4. Membey	4	472	9	118,00	52,44	
5. Anggi	3	375	16	125,00	23,44	
6. Taige	5	733	16	146,60	45,81	
7. Hingk	7	743	20	106,14	37,15	
8. Menyambouw	10	1 303	39	130,30	33,41	
9. Catubouw	3	212	5	70,67	42,40	
10. Testega	6	788	20	131,33	39,40	
	2017	55	6 900	192	125,45	35,94
Pegunungan	2016	NA	NA	NA	NA	NA
Arfak	2015	NA	NA	NA	NA	NA
	2014	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : Sport, Youth, and Education Service of Pegunungan Arfak Regency

SOCIAL

Banyaknya Sekolah Menengah Pertama, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016

Tabel 4.1.5
Table

Number of Junior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Didohu	2	238	9	119,00	26,44	
2. Sururey	1	87	14	87,00	6,21	
3. Anggi Gida	1	133	9	133,00	14,78	
4. Membey	1	126	7	126,00	18,00	
5. Anggi	1	158	5	158,00	31,60	
6. Taige	2	167	11	83,50	15,18	
7. Hingk	2	215	12	107,50	17,92	
8. Menyambouw	2	230	17	115,00	13,53	
9. Catubouw	2	119	5	59,50	23,80	
10. Testega	1	111	7	111,00	15,86	
	2017	15	1 584	96	105,60	16,50
Pegunungan Arfak	2016	NA	NA	NA	NA	NA
	2015	NA	NA	NA	NA	NA
	2014	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture

Banyaknya Sekolah Menengah Atas, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2017

Tabel
Table **4.1.6**

Number of Senior High School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Didohu	0	0	0	0,00	0,00	
2. Sururey	1	90	12	90,00	7,50	
3. Anggi Gida	1	61	9	61,00	6,78	
4. Membey	1	120	7	120,00	17,14	
5. Anggi	1	83	12	83,00	6,92	
6. Taige	0	0	0	0,00	0,00	
7. Hingk	1	114	11	114,00	13,09	
8. Menyambouw	1	161	8	161,00	8,94	
9. Catubouw	1	0	0	0,00	0,00	
10. Testega	0	0	0	0,00	0,00	
	2017	7	629	59	89,86	10,66
Pegunungan Arfak	2016	NA	NA	NA	NA	NA
	2015	NA	NA	NA	NA	NA
	2014	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source : Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture

SOCIAL

Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan, Guru, Murid dan Rasio Murid Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016

Tabel 4.1.7
Table

Number of Vocational School, Teacher, Pupil and Pupil Ratio by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016

Distrik Subdistrict	Jumlah Sekolah Number of School	Jumlah Murid Number of Pupil	Jumlah Guru Number of Teacher	Rasio Murid Terhadap Pupil Ratio to		
				Sekolah School	Guru Teacher	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Didohu	0	0	0	0,00	0,00	
2. Sururey	0	0	0	0,00	0,00	
3. Anggi Gida	0	0	0	0,00	0,00	
4. Membey	0	0	0	0,00	0,00	
5. Anggi	0	0	0	0,00	0,00	
6. Taige	1	76	10	76,00	7,60	
7. Hingk	0	0	0	0,00	0,00	
8. Menyambouw	0	0	0	0,00	0,00	
9. Catubouw	0	0	0	0,00	0,00	
10. Testega	0	0	0	0,00	0,00	
	2017	1	76	10	76,00	7,60
Pegunungan Arfak	2016	NA	NA	NA	NA	NA
	2015	NA	NA	NA	NA	NA
	2014	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Dapodikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Source : Dapodikdasmen Ministry of Education and Culture

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel 4.1.8
Table

School Enrollment Ratio by Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
5 – 6	9,91	11,41	10,74
7 – 12	100,00	88,92	95,08
13 – 15	91,01	93,57	92,36
16 – 18	83,14	78,05	79,62

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL**Tabel**
Table **4.1.9****Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017***Net Enrollment Ratio (NER) by Education Level in Pegunungan Arfak Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	88,92	95,08
2. SMP/MTs <i>Junior High School</i>	44,05	62,31	53,70
3. SMA/MA/SMK <i>Senior High School</i>	26,99	62,97	51,87

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2017

Tabel 4.1.10
Table

Crude Enrollment Ratio by Education Level in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(4)	(5)	(5)
1. SD/MI <i>Elementary School</i>	NA	115,26	106,90	106,45
2. SMP/MTs <i>Junior High School</i>	NA	42,12	75,23	79,26
3. SMA/MA <i>Senior High School</i>	NA	24,06	54,82	96,98

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

Persentase Penduduk 15 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel 4.1.11
Table

Proportion of Population 15 – 24 Years of Age by Sex and Literacy in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Mampu Baca Tulis <i>Literacy</i>			Buta Huruf <i>Illiteracy</i>
	Huruf Latin <i>Latin Letter</i>	Huruf Arab <i>Arabic Letter</i>	Huruf Lainnya <i>Others Letter</i>	
Laki-Laki/ <i>Male</i>	92,96	0,00	0,00	7,04
Perempuan/ <i>Female</i>	91,01	0,00	0,00	8,99
Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	91,77	0,00	0,00	8,23

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **4.1.12**

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Sex and Literacy in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Mampu Baca Tulis <i>Literacy</i>			Buta Huruf <i>Illiteracy</i>
	Huruf Latin <i>Latin Letter</i>	Huruf Arab <i>Arabic</i>	Huruf Lainnya <i>Other Letter</i>	
Laki-Laki/ <i>Male</i>	86,12	0,00	0,00	13,88
Perempuan/ <i>Female</i>	77,48	0,00	0,00	22,52
Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>	81,70	0,00	0,00	18,30

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency

SOCIAL

Tabel
Table

4.1.13

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2017

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Literacy and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2017

Tahun Years	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Laki-Laki + Perempuan Male + Female	
	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Melek Huruf <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2017	86,12	13,88	77,48	22,52	81,70	18,30
2016	86,69	13,31	66,49	33,51	76,73	23,27
2015	89,04	10,96	69,87	30,13	79,43	20,57

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **4.1.14**

Proportion of Population 5 Years of Age and Over by Status of Educations and Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Status Pendidikan <i>Status of Education</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Sekolah <i>Not Schooling</i>	26,25	41,00	33,71
2. Masih Sekolah <i>Schooling</i>	25,53	22,63	24,06
3. Tidak Bersekolah Lagi <i>Not Attending School</i>	48,22	36,37	42,23

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel 4.1.15
Table

Proportion of Population 15 Years of Age and Over by Certificate of Attainment Obtained in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Kepemilikan Ijazah <i>Certificate of Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Mempunyai Ijazah <i>Have Not Certificate of Attainment Obtained</i>	25,32	55,51	40,20
2. SD/MI <i>Primary School</i>	22,90	28,62	25,72
3. SMP/MTs <i>Junior High School</i>	16,81	3,33	10,16
4. SMA/MA <i>Vocational High School</i>	26,29	10,52	18,52
5. SMK/MAK <i>Senior High School</i>	1,39	0,00	0,70
6. Diploma I dan II <i>Diploma I and II</i>	0,00	0,00	0,00
7. Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	0,00	0,63	0,31
8. Diploma IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/University</i>	7,29	1,39	4,38
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel 4.2.1
Table

Number of Health Facilities by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hosital</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	0	1	0	0	2
2. Sururey	0	1	12	0	1
3. Anggi Gida	0	1	0	0	2
4. Membey	0	1	0	0	0
5. Anggi	0	1	8	0	1
6. Taige	0	1	8	0	2
7. Hingk	0	1	0	0	0
8. Menyambouw	0	1	14	0	1
9. Catubouw	0	1	0	0	0
10. Testega	0	1	0	0	2
Pegunungan Arfak	0	10	42	0	9

Catatan : Data 2014 sampai 2016 Tidak Diperoleh dari Dinas Terkait
Notes *Data of 2014 to 2016 Not Available from Related Agencies*

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source *Health Service of Pegunungan Arfak Regency*

SOCIAL

Tabel
Table **4.2.2**

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>				Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	6	3	0	0	0
2. Sururey	9	6	0	0	0
3. Anggi Gida	6	3	0	0	0
4. Membey	5	4	0	0	0
5. Anggi	14	6	0	0	0
6. Taige	8	3	0	0	0
7. Hingki	12	6	0	0	0
8. Menyambouw	12	4	0	0	0
9. Catubouw	9	3	0	0	0
10. Testega	5	3	0	0	0
Total/Jumlah	86	41	0	0	0

Catatan : Data 2014 sampai 2016 Tidak Diperoleh dari Dinas Terkait
Notes Data of 2014 to 2016 Not Available from Related Agencies

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Unit Kerja di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **4.2.3**

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Work Unit in Pegunungan Arfak Regency, 2017

	Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	0	8	0
Pegunungan Arfak		0	8	0

Catatan : Data 2014 sampai 2016 Tidak Diperoleh dari Dinas Terkait
Notes Data of 2014 to 2016 Not Available from Related Agencies

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfak Regency

SOCIAL

Tabel
Table **4.2.4**

Jumlah Sarana Kesehatan Lain, Produksi dan Distribusi Kefarmasian di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Number of Other Health Facilities, Production and Pharmaceutical Distribution in Pegunungan Arfak Regency, 2017

	Jenis <i>Kind</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)
A. Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>		
1.	Balai Pengobatan/Klinik/ <i>Clinic</i>	0
2.	Praktik Dokter Perseorangan/ <i>Private Doctor Practice</i>	0
3.	Praktik Pengobatan Tradisional/ <i>Traditional Medicine Practice</i>	0
4.	Unit Transfusi Darah/ <i>Blood Transfusion Unit</i>	0
B. Produksi dan Distribusi Kefarmasian <i>Production and Pharmaceutical Distribution</i>		
1.	Industri Farmasi/ <i>Pharmaceutical Industry</i>	0
2.	Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>	0
3.	Usaha Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine for Small Enterprises</i>	0
4.	Produksi Alat Kesehatan/ <i>Medical Devices Production</i>	0
5.	Pedagang Besar Farmasi/ <i>Large Pharmacy</i>	0
6.	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	0
7.	Toko Obat/ <i>Drugstore</i>	0
8.	Penyalur Alat Kesehatan/ <i>Medical Devices Distributor</i>	0

Catatan : Data 2014 sampai 2016 Tidak Diperoleh dari Dinas Terkait
Notes Data of 2014 to 2016 Not Available from Related Agencies

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfak Regency

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel
Table **4.2.5**

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Birth Attendant in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Kabupaten <i>Regency</i>	Persentase	Persentase Non	Jumlah <i>Total</i>
	Tenaga Kesehatan <i>Percentage Health Personnel</i>	Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Non- Health Personnel</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pegunungan Arfak	5,25	94,75	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source *National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

Tabel
Table **4.2.6**

Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BCG . <i>BCG</i>	16,75	45,74	11,80
2 DPT . <i>DPT</i>	17,99	43,09	7,65
3 Campak . <i>Morbili</i>	14,62	22,66	4,51
4 Polio . <i>Polio</i>	16,75	56,17	22,00
5 Hepatitis B . <i>Hepatitis B</i>	13,32	43,09	1,75

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency*

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **4.2.7**

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	26	0	0	NA
2. Sureyey	207	0	0	NA
3. Anggi Gida	44	0	0	NA
4. Membey	0	0	0	NA
5. Anggi	51	1	0	NA
6. Taige	43	0	0	NA
7. Hingk	49	0	0	NA
8. Menyambouw	38	0	0	NA
9. Catubouw	4	0	0	NA
10. Testega	10	0	0	NA
Pegunungan Arfak	472	1	0	NA

Catatan : Data Gizi Buruk belum tersedia dari Dinas Terkait
Notes Data Malnutrition Not Available from Related Agencies

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

SOCIAL

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel 4.2.8
Table

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	42	42	5	3	42
2. Sururey	300	300	154	12	300
3. Anggi Gida	64	64	6	3	64
4. Membey	NA	NA	NA	NA	NA
5. Anggi	139	139	66	14	139
6. Taige	115	115	13	1	115
7. Hingki	85	85	5	5	85
8. Menyambouw	166	166	7	11	166
9. Catubouw	52	52	8	2	52
10. Testega	72	72	8	0	72
Pegunungan Arfak	1 035	1 035	272	51	1 035

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari
Source Health Service of Manokwari Regency

Banyaknya Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel 4.2.9
Table

Number of Participants of Social Security Provider (BPJS) in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Jenis Kepesertaan <i>Type of Participants</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
A. Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>Members of Contribution Assistance Recipients (PBI)</i>		
1. PBI APBN/ <i>PBI of State Government Budget</i>	148 921	169 261
2. PBI APBD/ <i>PBI of Local Government Budget</i>	-	-
B. Peserta Non PBI <i>Non PBI Participants</i>		
1. Pekerja Penerima Upah/ <i>Wage Workers</i>		
a. Eks Askes Sosial/ <i>Ex Social Askes</i>	22 243	24 823
b. TNI/ <i>Indonesia Armed Forces¹⁾</i>	2 911	5 193
c. POLRI/ <i>Indonesia Polices</i>	1 991	-
d. Eks Jamsostek dan Badan Usaha/ <i>Ex Jamsostek and Private Employees</i>	7 877	8 106
2. Pekerja Bukan Penerima Upah/ <i>Non-Wage Workers</i>	4 156	10 637
a. Pekerja mandiri/ <i>Independent Workers</i>		
3. Bukan Pekerja/ <i>Non Workers</i>	4 804	5 318
a. Penerima Pensiun Pemerintah/ <i>Pension State Recipients</i>	71	78
b. Veteran/ <i>Veterans</i>	2	2
c. Perintis Kemerdekaan/ <i>Pioneers of Independence</i>	-	-
d. Penerima Pensiun Swasta/ <i>Pension Private Recipients</i>	-	-
e. Bukan Pekerja lainnya/ <i>Other Non Workers</i>	-	376
Jumlah/Total	192 976	223 794

Catatan : ¹⁾ Data TNI & Polri digabung tahun 2016

Notes : ¹⁾ Data of Indonesia Armed Forces & Indonesia Polices are merge in 2016

Sumber : BPJS KC Manokwari

SOCIAL

Source

BPJS of Manokwari Unit

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 4.2.10
Table

Proportion of the Outpatient by Place Treatment in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Tempat Berobat		2015	2016
<i>Place Treatment</i>			
(1)		(2)	(3)
1.	Rumah Sakit Pemerintah <i>General Hospital</i>	3,22	7,77
2.	Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	0,00	2,69
3.	Praktek Dokter/Bidan <i>Doctors Clinic/Midwife</i>	0,00	2,96
4.	Klinik/Praktik Dokter Bersama <i>Clinic/Policlinic</i>	4,73	0,00
5.	Puskesmas/Pustu <i>Public Health Center/ Public Health Center Sub Centre</i>	76,30	86,58
6.	UKBM	25,94	0,00
7.	Praktek Pengobatan Tradisional <i>Traditional Treatment</i>	0,00	0,00
8.	Lainnya <i>Other</i>	4,50	0,00
Jumlah/Total		100,00	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Health Service of Pegunungan Arfak Regency*

SOCIAL**Tabel**
Table **4.2.11**

Jumlah Pemegang Kartu Indonesia Sehat (KIS) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Number of Indonesia Health Card Holder by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pemegang KIS <i>Number of KIS Holder</i>
(1)	(2)
1. Didohu	1 550
2. Sureyey	2 500
3. Anggi Gida	1 279
4. Membey	1 055
5. Anggi	2 006
6. Taige	1 290
7. Hingk	5 353
8. Menyambouw	4 616
9. Catubouw	1 838
10. Testega	778
Pegunungan Arfak	22 265

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfak Regency

4.3 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel 4.3.1
Table

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Didohu	0	3
2. Sururey	1	12
3. Anggi Gida	1	8
4. Membey	0	-
5. Anggi	1	13
6. Taige	1	11
7. Hingk	1	29
8. Menyambouw	1	49
9. Catubouw	1	21
10. Testega	1	15
Pegunungan Arfak	8	161

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : *Civil Registry and Planning Family Board of Pegunungan Arfak Regency*

SOCIAL

Tabel 4.3.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	1 146	0	0	0	0
2. Sururey	1 980	0	0	0	0
3. Anggi Gida	797	0	0	0	0
4. Membey	801	0	0	0	0
5. Anggi	1 387	1	0	0	0
6. Taige	899	0	0	0	0
7. Hingk	2 901	0	0	0	0
8. Menyambouw	1 513	1	0	0	0
9. Catubouw	1 213	0	0	1	0
10. Testega	1 006	0	0	0	0
Pegunungan Arfak	13 643	2	0	1	0

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Pegunungan Arfak Regency*

Tabel 4.3.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

Distrik Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Didohu	0	0	0	0
2. Sururey	0	47	1	48
3. Anggi Gida	0	3	1	4
4. Membey	0	0	0	0
5. Anggi	0	8	0	9
6. Taige	0	7	0	7
7. Hingk	0	48	12	60
8. Menyambouw	1	84	0	86
9. Catubouw	0	49	2	52
10. Testega	0	0	0	0
Pegunungan Arfak	1	246	16	266

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : *Woman Empowerment and Planning Family Board of Pegunungan
Arfak Regency*

SOCIAL**Persentase Perempuan Berumur 15 – 49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH) yang Digunakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2016****Tabel 4.3.3**
Table*Proportion of Women Age 15 – 49 Years Who Ever Been Married by Children Live Birth in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2016*

Jumlah Anak Lahir Hidup <i>Life Child Bearing</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
0	13,45	0,00
1	24,04	40,73
2	25,37	29,96
3	12,98	15,11
4	12,46	10,47
5+	11,70	3,73
Rata-Rata/Average	2,32	2,09

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
 Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin menurut Alat/Cara KB yang Digunakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **4.3.4**

Proportion of Women Age 15-49 Years Who Ever Been Married by Device/Method of Family Plans in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Alat/ Cara KB yang Digunakan		2017
<i>Contraception Methods</i>		
	(1)	(2)
1.	Alat/Cara KB Modern MKJP	9,68
2.	Alat/Cara KB Modern Non MKJP	86,46
3.	Cara Tradisional	3,86
Jumlah/Total		100,00

Keterangan : MKJP atau Metode Kontrasepsi Jangka Panjang meliputi Tubektomi/MOW, Vasektomi/MOP, IUD dan Susuk KB/Implan

Information *MKJP or Long Term BPS Statistics of Manokwari Regency*

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari

Source *National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency*

SOCIAL

4.4 AGAMA/RELIGION

Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel 4.4.1
Table

Population by Subdistrict and Religion in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Khong Hu Cu <i>Khong Hu Cu</i>	Kepercayaan <i>Cult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Didohu	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2. Sururey	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3. Anggi Gida	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4. Membey	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5. Anggi	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6. Taige	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7. Hingk	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8. Menyambouw	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9. Catubouw	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10. Testega	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan Notes : Data tidak tersedia dari instansi terkait
Data not available from related agencies

Sumber Source : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat
Religion Ministry Office of Papua Barat Province

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel 4.4.2
Table

Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Distrik <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	NA	NA	NA	NA	NA
2. Sururey	NA	NA	NA	NA	NA
3. Anggi Gida	NA	NA	NA	NA	NA
4. Membey	NA	NA	NA	NA	NA
5. Anggi	NA	NA	NA	NA	NA
6. Taige	NA	NA	NA	NA	NA
7. Hingk	NA	NA	NA	NA	NA
8. Menyambouw	NA	NA	NA	NA	NA
9. Catubouw	NA	NA	NA	NA	NA
10. Testega	NA	NA	NA	NA	NA
Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	NA	NA

Catatan : Data tidak tersedia dari instansi terkait
Notes Data not available from related agencies

Sumber : Kanwil Kementerian Agama Provinsi Papua Barat
Source Religion Ministry Office of Papua Barat Province

SOCIAL**4.5 KEMISKINAN/POVERTY****Tabel**
Table **4.5.1****Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2016***Poverty Line and Number of Poor People in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2016*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	530 286	11,02	38,53
2016	552 153	11,34	39,46

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Provinsi Papua Barat
 Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS – Statistics of Papua Barat Province

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Tabel 4.5.2
Table

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Tahun Year	Indikator Kemiskinan Poverty Index	
	Indeks Kedalaman Poverty Gap Index (P1)	Indeks Keparahan Poverty Severity Index (P2)
(1)	(2)	(3)
2015	6,12	1,35
2016	5,53	1,05

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Provinsi Papua Barat

Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS – Statistics of Papua Barat Province

SOCIAL

Tabel
Table **4.5.3**

Jumlah Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015

Number of Households by Subdistrict and Household Classification in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015

Distrik Subdistrict	Pra Sejahtera Pre- prosperous Family	Keluarga Sejahtera Prosperous Family				Jumlah Total	
		I	II	III	III+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Didohu	638	354	107	0	0	1 099	
2. Sururey	980	910	213	0	0	2 103	
3. Anggi Gida	424	443	33	0	0	900	
4. Membey	237	634	2	0	0	873	
5. Anggi	825	668	73	0	0	1 566	
6. Taige	442	408	111	0	0	961	
7. Hingk	1 072	1 444	751	0	0	3 267	
8. Menyambouw	1 042	677	181	0	0	1 900	
9. Catubouw	640	1 065	353	0	0	2 058	
10. Testega	477	313	78	0	0	868	
Jumlah Total	2015	6 777	6 916	1 902	0	0	15 595
	2014	NA	NA	NA	NA	NA	NA
	2013	NA	NA	NA	NA	NA	NA

Sumber : Badan Badan Pencatatan Sipil dan Keluarga Berencana Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : *Civil Registry and Planning Family Service of Pegunungan Arfak Regency*

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Faktor Resiko di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel 4.5.4
Table

Cummulative HIV and AIDS Cases by Risk Factors in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Faktor Resiko <i>Risk Factors</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Heteroseks <i>Heterosex</i>	NA	NA	NA
2. Homobiseks <i>Homosex</i>	NA	NA	NA
3. TP/Perinatal <i>TP/Perinatal</i>	NA	NA	NA
4. IDU <i>IDU</i>	NA	NA	NA
5. Tranfusi Darah <i>Blood Transfusion</i>	NA	NA	Na
6. Hemofilia <i>Hemofilia</i>	NA	NA	NA
7. Tidak Diketahui <i>Unknown</i>	NA	NA	NA
Jumlah <i>Total</i>	671 529	842 474	1 513 1 003

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Health Service of Pegunungan Arfaki Regency*

Keterangan : Kasus HIV dan AIDS belum pernah dilaporkan oleh Puskesmas
Information : *Cases of HIV and AIDS has not yet reported by Puskemas*

SOCIAL

Tabel
Table **4.5.5**

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Golongan Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Cummulative HIV and AIDS Cases by Age Group in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 1	NA	NA	NA
1 - 4	NA	NA	NA
5 - 14	NA	NA	NA
15 - 19	NA	NA	NA
20 - 29	NA	NA	NA
30 - 39	NA	NA	NA
40 - 49	NA	NA	NA
50 - 59	NA	NA	NA
≥ 60	NA	NA	NA
Jumlah <i>Total</i>	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfaki Regency

Keterangan : Kasus HIV dan AIDS belum pernah dilaporkan oleh Puskesmas
Information Cases of HIV and AIDS has not yet reported by Puskemas

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Tahun Kejadian di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015-2017

Tabel 4.5.6
Table

Cummulative HIV and AIDS Cases by Years of Ocurrence in Pegunungan Arfak Regency, 2015-2017

Tahun Kejadian <i>Years of Ocurrence</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	NA	NA	NA
2016	NA	NA	NA
2017	NA	NA	NA
Jumlah/Total	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Health Service of Pegunungan Arfaki Regency*

Keterangan : Kasus HIV dan AIDS belum pernah dilaporkan oleh Puskesmas
Information : *Cases of HIV and AIDS has not yet reported by Puskemas*

SOCIAL**Tabel**
Table **4.5.7****Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Pekerjaan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017***Cummulative HIV and AIDS Cases by Kind of Job in Pegunungan Arfak Regency, 2017*

Jenis Pekerjaan <i>Kind of Job</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ibu Rumah Tangga <i>Housewife</i>	NA	NA	NA
2. PNS <i>Civil Servant</i>	NA	NA	NA
3. TNI <i>Indonesian National Army</i>	NA	NA	NA
4. POLRI <i>Police of Indonesian Republic</i>	NA	NA	NA
5. PSK <i>Escort</i>	NA	NA	NA
6. Swasta <i>Private</i>	Na	NA	NA
7. Buruh <i>Labor</i>	NA	NA	NA
8. Pelajar/Siswa <i>Student</i>	NA	NA	NA
9. Mahasiswa <i>College</i>	NA	NA	NA
10. Lainnya <i>Others</i>	NA	NA	NA
Jumlah <i>Total</i>	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfaki Regency

Keterangan : Kasus HIV dan AIDS belum pernah dilaporkan oleh Puskesmas
Information Cases of HIV and AIDS has not yet reported by Puskemas

Tabel
Table **4.5.8**

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS yang Mendapat Obat ARV di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Cummulative HIV and AIDS Cases that Received ARV in Pegunungan Arfak Regency, 2017

	Keadaan <i>Condition</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Syarat <i>Conditional</i>	NA	NA	NA
2.	Pernah Mendapat ARV <i>Treatment by ARV</i>	NA	NA	NA
3.	Baru Mendapat ARV <i>Start for ARV Treatment</i>	NA	NA	NA
4.	Pindah <i>Move</i>	NA	NA	NA
5.	Pindahan <i>Transferred</i>	NA	NA	NA
6.	Meninggal <i>Died</i>	NA	NA	NA
7.	Tidak Aktif <i>Not Active</i>	NA	NA	NA
8.	Lolos Follow Up <i>Lost from Follow Up</i>	NA	NA	NA
9.	Yang diawasi ART <i>Supervised by Member of Households</i>	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfaki Regency

Keterangan : Kasus HIV dan AIDS belum pernah dilaporkan oleh Puskesmas
Information Cases of HIV and AIDS has not yet reported by Puskemas

SOCIAL

Tabel
Table **4.5.9**

Kumulatif Kasus HIV dan AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Cummulative HIV and AIDS Cases by Kind of Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>	HIV (+)	AIDS	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-laki/ <i>Male</i>	NA	NA	NA
2. Perempuan/ <i>Female</i>	NA	NA	1829
Jumlah <i>Total</i>	NA	NA	NA

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source Health Service of Pegunungan Arfaki Regency

Keterangan : Kasus HIV dan AIDS belum pernah dilaporkan oleh Puskesmas
Information Cases of HIV and AIDS has not yet reported by Puskemas

Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2014

Tabel 4.5.10
Table

Number of Substance Abuser by Sex in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2014

Jenis Kelamin <i>Kind of Sex</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Laki-laki <i>Male</i>	2	4	4
2. Perempuan <i>Female</i>	1	0	0
Jumlah/Total	3	4	4

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data included with Manokwari Regency

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat
Source National Anti Narcotics Agency of Papua Barat Province

SOCIAL**Tabel**
Table **4.5.11****Jumlah Pengguna Narkoba Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2014***Number of Substance Abuser by Age groups in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2014*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
< 16	0	0	0
16 – 19	0	0	2
20 – 24	0	0	1
25 – 29	2	1	0
≥ 30	1	3	1
Jumlah/Total	3	4	4

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari
Notes Data included with Manokwari Regency

Sumber : Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat
Source National Anti Narcotics Agency of Papua Barat Province

4.6 PERUMAHAN/HOUSING

Tabel 4.6.1 **Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Tempat Tinggal di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017**
Table Proportion of Households by Occupancy Status in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Status Penguasaan Tempat Tinggal <i>Occupancy Status</i>		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1.	Milik Sendiri <i>Owned</i>	99,45	97,02
2.	Kontrak/Sewa <i>Contract/Rent</i>	0,00	0,00
3.	Bebas Sewa/Milik Orang Tua/Sanak Saudara <i>Free/Parent's/Family's</i>	0,55	2,46
4.	Dinas/Lainnya <i>Official/Others</i>	0,00	0,52
Jumlah/Total		100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency

SOCIAL

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Tempat Tinggal di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2016

Tabel 4.6.2
Table

Proportion of Households by Primary Construction Material of The Roof in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2016

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/Years			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beton/Concrete	NA	0,00	0,00	0,00
2. Genteng/Roof Tile	NA	0,00	0,27	0,26
3. Asbes/Asbes	NA	0,00	2,95	0
4. Seng/Corrugated Zinc	NA	96,01	90,38	91,17
5. Lainnya <i>Wood/Bamboo</i>	NA	3,99	6,39	6,39
Jumlah/Total	NA	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016, BPS Kabupaten Manokwari
Source : National Socio Economic Survey 2016, BPS Statistics of Manokwari Regency

**Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas
Tempat Tinggal di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 –
2017**

Tabel
Table **4.6.3**

*Proportion of Households by Primary Construction Material
of The Wall in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2017*

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/Years			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tembok/ <i>Brick</i>	NA	4,57	3,02	11,05
2. Plasteran Anyaman Bamby/Kawat <i>Woven Bamboo/Wire</i>	NA	0,00	0,00	0,43
3. Kayu/ <i>Batang Kayu Wood</i>	NA	71,30	75,88	80,10
5. Lainnya/ <i>Others</i>	NA	24,14	21,10	8,42
Jumlah/Total	NA	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source : *National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari
Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table **4.6.4**

Presentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Proportion of Households by Primary Floor Material in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Jenis Atap Terluas <i>Primary Construction Material of The Roof</i>	Tahun/ <i>Years</i>
	2017
(1)	(5)
Marmar/Granit <i>Marble/Granite</i>	1,26
Keramik/ <i>Ceramics</i>	0,90
Kayu/Papan <i>High Quality Wood</i>	70,99
Semen/Bata Merah <i>Cement/Red Blocks</i>	11,11
Lainnya/ <i>Others</i>	15,75
Jumlah/<i>Total</i>	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017, BPS Kabupaten Manokwari
Source National Socio Economic Survey 2017, BPS Statistics of Manokwari Regency

5

BAB

Chapter

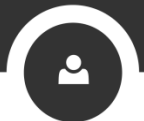
PERTANIAN

Agriculture



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

PERTANIAN

Agriculture



TANAMAN PANGAN

Food Crops

HORTIKULTURA

Horticulture



Sumber/Source: BPS Kabupaten Manokwari/BPS - Statistics of Manokwari Regency, 2015

PERIKANAN

Fishery





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- | | |
|---|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> | <p>1. Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> |
| <p>2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> | <p>2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> |
| <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan</p> | <p>3. Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is</p> |

AGRICULTURE

kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area Distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of

AGRICULTURE

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

PERTANIAN

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit; medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

AGRICULTURE

diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of*

PERTANIAN

tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

AGRICULTURE

juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

PERTANIAN

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
28. **Hutan Konservasi** terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. **Conservation Forest** is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

AGRICULTURE

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

AGRICULTURE

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

PERTANIAN

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*



Ulasan Review



TANAMAN PANGAN

Tanaman pangan terdiri dari tujuh jenis komoditi yang terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Tanaman padi terbagi atas dua jenis yaitu padi sawah dan padi ladang.

Tahun 2015, tanaman pangan dengan luas panen terbesar adalah ubi jalar dengan 63 hektar dan yang terkecil adalah jagung dengan 40 hektar. Produksi ubi jalar di tahun 2015 adalah sebesar 689 ton dengan rata-rata hasil per hektar 109,37. Sedangkan tanaman jagung memiliki produksi sebanyak 70 ton dengan rata-rata hasil per hektar 17,50.

HORTIKULTURA

Jenis tanaman hortikultura yang sangat banyak dibudidaya adalah kentang, kubis, sawi, wortel, bawang daun, labu siam, dan bawang merah. Produksi hortikultura tertinggi adalah kentang dengan 13.075 ton sepanjang tahun 2015, diikuti oleh kubis dengan 12.885

FOOD CROPS

Food crops divided into 7 kind of commodities, there are paddy, maize, soybeans, peanuts, mungbeans, cassava, and sweet potatoes. Paddy still divided again into two kind, there are wetland paddy and dryland paddy.

In 2015, the largest harvested area of food crops is sweet potatoes with 63 hectares and the smallest is maize with only 40 hectares. Sweet potatoes production in 2015 are 689 tons with average yield rate per hectares are 109,37. Otherwise, maize production are 70 tons with average yield rate per hectares are 17,50.

HORTICULTURE

Types of horticultural plants very much cultivated are potatoes, cabbage, cabbage, carrots, leeks, squash, and onions. The highest horticultural production is potatoes with 13.075 tons during 2015, followed by cabbage by 12.885 tons, 12.820 tons of cabbage,

PERTANIAN

ton, sawi 12.820 ton, wortel 12.365 ton, bawang daun 6.625 ton, bawang merah 1.235 ton, dan labu siam 1.065 ton.

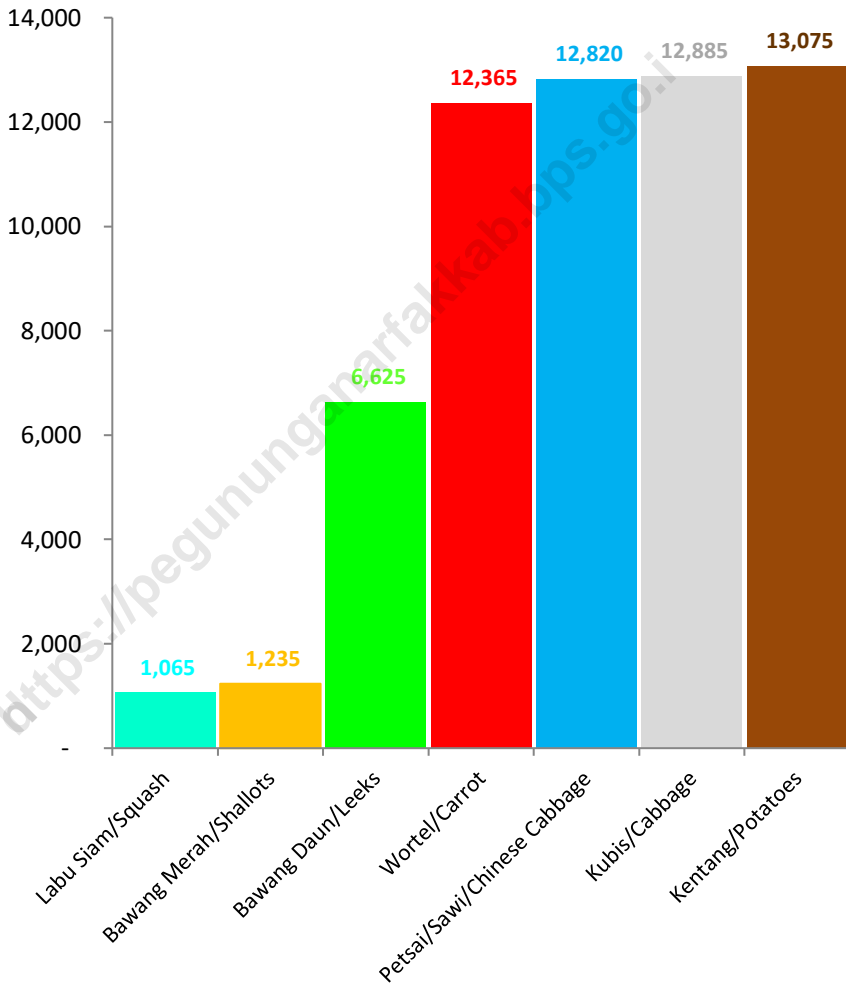
carrots 12.365 tons, 6.625 tons of leeks, shallots 1.235 tons and 1.065 tons of squash.

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

AGRICULTURE

Gambar 5
Figure

Produksi Sayuran di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Production of Vegetables in Pegunungan Arfak, 2015



Sumber : SPH-SBS, BPS Provinsi Papua Barat
Source : Agriculture Survey, BPS – Statistics of Papua Barat Province

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel
Table **5.1.1**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Food Crops in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Jenis Tanaman Pangan <i>Type of Food Crops</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January - December</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi/ <i>Paddy</i>	-	-	-	-
a. Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	-	-	-	-
b. Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	-	-	-	-
2. Jagung/ <i>Maize</i>	272	40	17,50	70
3. Kacang Hijau <i>Mungbeans</i>	-	-	-	-
4. Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	-	-	-	-
5. Kedelai/ <i>Soybeans</i>	-	-	-	-
6. Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	108	-	-	-
7. Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	294	63	109,37	689

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Padi (Sawah dan Ladang) di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **5.1.1**

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Paddy (Wetland and Dryland Paddy) in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari - Desember <i>January - Desember</i>		
		Luas Panen Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	-	-	-	-
2. Sururey	-	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-
6. Taige	-	-	-	-
7. Hingk	-	-	-	-
8. Menyambouw	-	-	-	-
9. Catubouw	-	-	-	-
10. Testega	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source *Statistic Report of Food Crops and Land Utilization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

PERTANIAN

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Jagung di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 5.1.4
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Maize in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January – Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	-	-	-	-
2. Surorey	4	-	-	-
3. Anggi Gida	5	1	17,70	2
4. Membey	8	-	-	-
5. Anggi	41	8	17,26	14
6. Taige	52	7	17,67	12
7. Hingk	25	-	-	-
8. Menyambouw	6	-	-	-
9. Catubouw	86	8	17,41	14
10. Testega	45	16	17,41	28
Jumlah/Total	272	40	17,50	70

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanamaan Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Tabel
Table **5.1.5**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Mungbeans in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January – Desember</i>		
		Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	-	-	-	-
2. Sururey	-	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-
6. Taige	-	-	-	-
7. Hingk	-	-	-	-
8. Menyambouw	-	-	-	-
9. Catubouw	-	-	-	-
10. Testega	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

PERTANIAN

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Kacang Tanah di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 5.1.6
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate Peanuts in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January – Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	-	-	-	-
2. Sururey	-	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-
6. Taige	-	-	-	-
7. Hingk	-	-	-	-
8. Menyambouw	-	-	-	-
9. Catubouw	-	-	-	-
10. Testega	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanamaan Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Tabel
Table **5.1.7**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Kedelai di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Soybeans in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January – Desember</i>		
		Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	-	-	-	-
2. Sururey	-	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-
6. Taige	-	-	-	-
7. Hingk	-	-	-	-
8. Menyambouw	-	-	-	-
9. Catubouw	-	-	-	-
10. Testega	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

PERTANIAN

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 5.1.8
Table

Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Cassava in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January – Desember</i>		
		Luas Panen Harvest Area (Ha)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)	Produksi Production Rate (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	12	-	-	-
2. Sururey	24	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-
6. Taige	-	-	-	-
7. Hingk	12	-	-	-
8. Menyambouw	-	-	-	-
9. Catubouw	12	-	-	-
10. Testega	48	-	-	-
Jumlah/Total	108	-	-	-

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanamaan Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Tabel
Table **5.1.9**

Luas Panen, Hasil, dan Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Harvested Area, Production Rate, and Yield Rate of Sweet Potatoes in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar) <i>Last Month Planted Area (Ha)</i>	Januari – Desember <i>January – Desember</i>		
		Luas Panen <i>Harvest Area (Ha)</i>	Hasil/Ha <i>Yield Rate (Qt/Ha)</i>	Produksi <i>Production Rate (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	8	-	-	-
2. Sururey	20	-	-	-
3. Anggi Gida	5	3	107,73	32
4. Membey	-	-	-	-
5. Anggi	50	12	109,76	132
6. Taige	70	13	108,25	141
7. Hingk	40	3	107,73	32
8. Menyambouw	7	-	-	-
9. Catubouw	52	20	109,99	220
10. Testega	42	12	110,05	132
Jumlah/Total	294	63	109,37	689

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan, Data ATAP 2015 oleh BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Statistic Report of Food Crops and Land Utilitization, Final Results by BPS – Statistics of Papua Barat Province*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel

Table

5.2.1

Luas Panen Dibongkar Habis, Total Produksi, dan Rata-Rata Produksi Sayuran di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Harvest Area Entirely, Production Total and Yield Rate of Vegetables in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Sayuran Vegetables	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production Rate (Ton)	Hasil/Ha Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	127	1 235	97,24
2. Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
3. Bawang Daun/ <i>Leeks</i>	639	6 625	103,68
4. Kentang/ <i>Potatoes</i>	684	13 075	191,15
5. Kubis/ <i>Cabbage</i>	677	12 885	190,32
6. Kembang Kol/ <i>Cauli Flower</i>	-	-	-
7. Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	662	12 820	193,66
8. Wortel/ <i>Carrot</i>	655	12 365	188,78
9. Kacang Merah/ <i>Kidney Beans</i>	-	-	-
10. Kacang Panjang/ <i>Yardlong Beans</i>	-	-	-
11. Cabe Besar/ <i>Chili</i>	-	-	-
12. Cabe Rawit/ <i>Small Chili</i>	-	-	-
13. Paprika/ <i>Paprika</i>	-	-	-

Sumber : SPH-SBS, BPS Provinsi Papua Barat

Source : Agriculture Survey, BPS – Statistics of Papua Barat Province

AGRICULTURETabel
Table**5.2.1**Lanjutan
Continued

Sayuran Vegetables	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production Rate (Ton)	Hasil/Ha Yield Rate (Qt/Ha)
(1)	(3)	(4)	(5)
14. Lobak/Turnip	-	-	-
15. Jamur/Mushroom	-	-	-
16. Tomat/Tomatoes	-	-	-
17. Terung/Eggplant	-	-	-
18. Buncis/Frech Beans	-	-	-
19. Ketimun/Cucumber	-	-	-
20. Labu Siam/Squash	90	1 065	118,33
21. Kangkung/Swamp Cabbage	-	-	-
22. Bayam/Spinach	-	-	-
23. Melon/Melon	-	-	-
24. Semangka/Watermelon	-	-	-
25. Blewah/Cantaloupe	-	-	-
26. Stroberi/Strawberry	-	-	-

Sumber : SPH-SBS, BPS Provinsi Papua Barat

Source : Agriculture Survey, BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERTANIAN

Tanaman yang Menghasilkan, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Buah-buahan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 5.2.2

Table

Harvested Plant, Production Total, and Yield Rate of Fruits in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Buah-buahan <i>Fruits</i>	Tanaman yang Menghasilkan <i>Harvested Plant (Pohon/Tree)</i>	Produksi <i>Production Rate (Kw)</i>	Hasil/Pohon (Kg/Pohon) <i>Yield Rate (Kg/Tree)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	-
2. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	-	-
3. Duku/Langsat/ <i>Lanseh</i>	-	-	-
4. Durian/ <i>Durian</i>	-	-	-
5. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	-	-	-
6. Jambu Air/ <i>Watery Rose Apple</i>	-	-	-
7. Jeruk Siam/ <i>Tangerine</i>	-	-	-
8. Jeruk Besar/ <i>Grape Fruit</i>	-	-	-
9. Mangga/ <i>Mango</i>	-	-	-
10. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-
11. Nangka/ <i>Jack Fruit</i>	-	-	-
12. Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-
13. Pepaya/ <i>Papaya</i>	-	-	-

Sumber : SPH-SBS, BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Agriculture Survey, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

Tabel
Table

5.2.2

Lanjutan
Continued

	Buah-buahan Fruits	Tanaman yang Menghasilkan Harvested Plant (Pohon/Tree)	Produksi Production Rate (Kw)	Hasil/Pohon Yield Rate (Kg/Tree)
	(1)	(2)	(3)	(4)
14.	Pisang/ <i>Banana</i>	-	-	-
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	-	-	-
16.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-
17.	Sawo/ <i>Sapodilla</i>	-	-	-
18.	Markisa/ <i>Passionfruit</i>	-	-	-
19.	Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-
20.	Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	-	-	-
21.	Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
22.	Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-
23.	Melinjo/ <i>Goint Fir</i>	-	-	-
24.	Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-
25.	Jengkol/ <i>Dogfruit</i>	-	-	-

Sumber : SPH-SBS, BPS Provinsi Papua Barat

Source : Agriculture Survey, BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERTANIAN

Luas Panen, Total Produksi, dan Rata-rata Produksi Tanaman Obat-obatan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **5.2.3**

Harvest Area, Production Total and Yield Rate of Medicinal Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2015

Tanaman Obat-obatan <i>Medical Plants</i>	Luas Panen <i>Harvested Plant</i> (m²)	Produksi <i>Production Rate</i> (Kg)	Hasil/Pohon <i>(Kg/Pohon)</i> (Kg/m²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-
2. Laos/Lengkuas/ <i>Galingale</i>	-	-	-
3. Kencur/ <i>Greater Galinge</i>	-	-	-
4. Kunyit/ <i>Tumeric</i>	-	-	-
5. Lempuyang	-	-	-
6. Temulawak	-	-	-
7. Temuireng	-	-	-
8. Temukunci	-	-	-
9. Dlingo/Dringo	-	-	-
10. Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	-	-	-
11. Mengkudu/ <i>Morinda*</i> <i>Citrifolia</i>	-	-	-
12. Mahkota Dewa/ <i>Crown of God</i>	-	-	-
13. Keji Beling/ <i>Verbenaceaea</i>	-	-	-
14. Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	-	-	-
15. Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	-	-	-

Sumber : SPH-SBS, BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Agriculture Survey, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

AGRICULTURE

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013

Tabel 5.3.1
Table

Number of Estate Crops Households bu Subdistrict and Kind of Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Distrik Subdistrict	Rumah Tangga Households	Jenis Tanaman Kind of Plants	
		Tanaman Tahunan Yearly Plant	Tanaman Musiman Plant
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu	0	0	0
2. Sururey	0	0	0
3. Anggi Gida	9	9	0
4. Membey	1	1	0
5. Anggi	0	0	0
6. Taige	0	0	0
7. Hingk	43	43	0
8. Menyambouw	2	2	0
9. Catubouw	3	3	0
10. Testega	0	0	0
Jumlah/Total	58	58	0

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : Agriculture Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency

PERTANIAN**Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman yang Diusahakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013****Tabel 5.3.2**

Table

Number of Yearly Plant of Estate Crops Households by Subdistrict and Kind of Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Distrik Subdistrict	Rumah Tangga Households	Jenis Tanaman Kind of Plants		
		Kakao Cocoa	Kelapa Coconut	Pinang Areca Nut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	0	0	0	0
2. Sururey	0	0	0	0
3. Anggi Gida	9	9	0	0
4. Membey	1	0	0	0
5. Anggi	0	0	0	0
6. Taige	0	0	0	0
7. Hingk	43	2	38	4
8. Menyambouw	2	0	0	0
9. Catubouw	3	2	0	0
10. Testega	0	0	0	0
Jumlah/Total	58	13	38	4

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agriculture Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

AGRICULTURE

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Musiman Menurut Distrik dan Jenis Tanaman yang Diusahakan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013

Tabel
Table **5.3.3**

Number of Seasonal Plant of Estate Crops Households by Subdistrict and Kind of Plants in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Distrik <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga <i>Households</i>	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		
		Nilam <i>Patchouli</i>	Sereh Wangi <i>Lemongrass</i>	Tebu Cane
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	0	0	0	0
2. Sururey	0	0	0	0
3. Anggi Gida	0	0	0	0
4. Membey	0	0	0	0
5. Anggi	0	0	0	0
6. Taige	0	0	0	0
7. Hingk	10	0	0	10
8. Menyambouw	0	0	0	0
9. Catubouw	0	0	0	0
10. Testega	0	0	0	0
Jumlah/Total	10	0	0	10

Sumber : Sensus Pertanian 2013, BPS Kabupaten Manokwari

Source : *Agriculture Cencus 2013, BPS – Statistics of Manokwari Regency*

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Sub Sektor Perikanan dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013

Tabel
Table **5.4.1**

Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Distrik <i>District</i>	Nelayan Tangkap <i>Marine</i> <i>Fisheries</i>	Petani Budidaya <i>Inland</i> <i>Fisheries</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu	0	0	0
2. Sururey	0	0	0
3. Anggi Gida	0	0	0
4. Membey	0	0	0
5. Anggi	0	0	0
6. Taige	0	0	0
7. Hingk	0	1	1
8. Menyambouw	0	0	0
9. Catubouw	0	2	2
10. Testega	0	0	0
Pegunungan Arfak	0	3	3

Catatan : Data 2014 ke atas tidak diperoleh
Notes Data 2014 and above not available from Fisheries Service

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source Fisheries Service of Manokwari Regency

AGRICULTURE

Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Ikan Hias dan Bukan Ikan Hias dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013

Tabel
Table **5.4.2**

Number of Fishing Household by Ornamental Fish and Not Ornamental Fish Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bukan Ikan Hias <i>Not Ornamental Fish</i>					Ikan Hias <i>Orna- mental Fish</i>
	Di Laut <i>at Sea</i>	Di Tambak <i>in Pond</i>	Di Kolam <i>at Pool</i>	Di Sawah <i>In the Rice Field</i>	Di Perairan <i>Umum In Public Waters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	0	0	0	0	0	0
2. Sururey	0	0	0	0	0	0
3. Anggi Gida	0	0	0	0	0	0
4. Membey	0	0	0	0	0	0
5. Anggi	0	0	0	0	0	0
6. Taige	0	0	0	0	0	0
7. Hingk	0	0	1	0	0	0
8. Menyambouw	0	0	0	0	0	0
9. Catubouw	0	0	2	0	0	0
10. Testega	0	0	0	0	0	0
Pegunungan Arfak	0	0	3	0	0	0

Catatan : Data 2014 ke atas tidak diperoleh dari dinas terkait
Notes Data 2014 and above not available from related agencies

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source Fisheries Service of Manokwari Regency

PERTANIAN

Rata-rata Luas Budidaya Ikan Menurut Jenis Budidaya dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 (m²/rumah tangga)

Tabel 5.4.3
Table

Number of Fishing Household by Fishery Sub Sector and Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2013 (m²/households)

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bukan Ikan Hias <i>Not Ornamental Fish</i>					Ikan Hias <i>Orna- mental Fish</i>
	Di Laut <i>at Sea</i>	Di Tambak <i>in Pond</i>	Di Kolam <i>at Pool</i>	Di Sawah <i>In the Rice Field</i>	Di Perairan Umum <i>In Public Waters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Didohu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Surorey	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Anggi Gida	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Membey	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Anggi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Taige	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Hingk	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00
8. Menyambouw	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Catubouw	0,00	0,00	55,00	0,00	0,00	0,00
10. Testega	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pegunungan Arfak	0,00	0,00	155,00	0,00	0,00	0,00

Catatan : Data 2014 ke atas tidak diperoleh
Notes : Data 2014 and above not available from Fisheries Service

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source : Fisheries Service of Manokwari Regency

AGRICULTURE

Banyaknya Perahu/Kapal Penangkap Ikan Laut Menurut Jenisnya dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2013

Tabel
Table **5.4.4**

Number of Fishing Boat by Type and District in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2013

Distrik <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor (Jukung) <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor Boat</i>	Kapal Motor In Board <i>Motor Boat</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)		(4)
1. Didohu	-	-	-	-	
2. Sureyey	-	-	-	-	
3. Anggi Gida	-	-	-	-	
4. Membey	-	-	-	-	
5. Anggi	-	-	-	-	
6. Taige	-	-	-	-	
7. Hingki	-	-	-	-	
8. Menyambouw	-	-	-	-	
9. Catubouw	-	-	-	-	
10. Testega	-	-	-	-	
Pegunungan Arfak	2013	-	-	-	-
	2012	-	-	-	-

Catatan : Data 2014 ke atas tidak diperoleh
Notes Data 2014 and above not available from Fisheries Service

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source Fisheries Service of Manokwari Regency

PERTANIAN

Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2013

Tabel 5.4.5
Table

Number of Fishing Appared by Type and District in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2013

Distrik <i>District</i>	Jangkir Lingkar <i>Circle</i> <i>Seine</i>	Pukat Pantai <i>Out</i> <i>Trawling</i> <i>Net</i>	Bagan <i>Fish</i> <i>Trap</i>	Rumpon <i>Clump</i>	Pancing Tonda <i>Fishhook</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	-	-	-	-	-
2. Sururey	-	-	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-	-
6. Taige	-	-	-	-	-
7. Hingk	-	-	-	-	-
8. Menyambouw	-	-	-	-	-
9. Catubouw	-	-	-	-	-
10. Testega	-	-	-	-	-
Pegunungan	2013	-	-	-	-
Arfak	2012	-	-	-	-

Catatan : Data 2014 ke atas tidak diperoleh
Notes : *Data 2014 and above not available from Fisheries Service*

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source : *Fisheries Service of Manokwari Regency*

AGRICULTURETabel
Table**5.4.5**Lanjutan
Continued

Distrik <i>District</i>	Pancing		Bubu		Jumlah <i>Total</i>
	Lainnya <i>Other</i> <i>Fishhook</i>		<i>Plaitted</i> <i>Rattan Fish</i> <i>Trap</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)		(8)	(9)	(10)
1. Didohu	-		-	-	-
2. Sururey	-		-	-	-
3. Anggi Gida	-		-	-	-
4. Membey	-		-	-	-
5. Anggi	-		-	-	-
6. Taige	-		-	-	-
7. Hingk	-		-	-	-
8. Menyambouw	-		-	-	-
9. Catubouw	-		-	-	-
10. Testega	-		-	-	-
Pegunungan	2013	-	-	-	-
Arfak	2012	-	-	-	-

Catatan : Data 2014 ke atas tidak diperoleh
Notes Data 2014 and above not available from Fisheries Service

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Manokwari
Source Fisheries Service of Manokwari Regency

5.5 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel
Table **5.5.1**

Produksi Kayu Menurut Distrik dan Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Arfak (pohon) Tahun 2017

Timber Production by Subdistrict and Kind of Production in Pegunungan Arfak Regency (trees), 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Produksi Kayu <i>Kind of Wood Production</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kayu Besi <i>Iron Woods</i>	Kayu Cina <i>White Woods</i>	Kayu Cemara <i>Fin Woods</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	50	100	40	190
2. Sururey	50	100	40	190
3. Anggi Gida	50	100	50	200
4. Membey	50	100	30	180
5. Anggi	50	100	40	190
6. Taige	50	100	30	180
7. Hingk	50	100	40	190
8. Menyambouw	50	100	50	200
9. Catubouw	50	100	40	190
10. Testega	50	100	50	200
Pegunungan Arfak	500	1 000	410	1 910

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Living Environment and Forestry Service of Pegunungan Arfak Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table **5.5.2**

Produksi Kayu Menurut Distrik dan Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Arfak (pohon) Tahun 2015
Timber Production by Subdistrict and Kind of Production in Pegunungan Arfak Regency (trees), 2015

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jenis Produksi Kayu <i>Kind of Wood Production</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Kayu Besi <i>Iron Woods</i>	Kayu Cina <i>White Woods</i>	Kayu Cemara <i>Fin Woods</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	6 000	8 000	7 000	21 000
2. Sururey	9 000	10 000	3 000	22 000
3. Anggi Gida	6 000	9 000	10 000	25 000
4. Membey	6 000	7 000	5 000	18 000
5. Anggi	7 800	10 000	2 000	19 800
6. Taige	7 000	6 000	7 000	20 000
7. Hingk	7 000	5 000	4 000	16 000
8. Menyambouw	6 000	5 000	4 000	15 000
9. Catubouw	6 000	8 000	4 000	18 000
10. Testega	6 000	7 000	8 000	21 000
Pegunungan Arfak	66 800	75 000	54 000	195 800

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Pegunungan Arfak

Source *Living Environment and Forestry Service of Pegunungan Arfak Regency*

PERTANIAN

Persentase Peningkatan Produksi Kayu Menurut Distrik dan Jenis Produksi di Kabupaten Pegunungan Arfak (pohon) Tahun 2014 – 2015

Tabel 5.5.3
Table

Percentage of Timber Production by Subdistrict and Kind of Production in Pegunungan Arfak Regency (trees), 2014 – 2015

Distrik Subdistrict	Persentase Peningkatan Jenis Produksi Kayu			Rata-Rata Peningkatan Produksi
	<i>Percentage of Wood Production by Last Year</i>			
	Kayu Besi <i>Iron Woods</i>	Kayu Cina <i>White Woods</i>	Kayu Cemara <i>Fin Woods</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Didohu	20,00	14,29	16,67	16,67
2. Sururey	28,57	25,00	50,00	29,41
3. Anggi Gida	20,00	28,57	25,00	25,00
4. Membey	20,00	16,67	25,00	20,00
5. Anggi	30,00	42,86	100,00	41,43
6. Taige	16,67	200,00	75,00	66,67
7. Hingk	16,67	25,00	33,33	23,08
8. Menyambouw	20,00	25,00	33,33	25,00
9. Catubouw	20,00	14,29	33,33	20,00
10. Testega	20,00	16,67	14,29	16,67
Pegunungan Arfak	21,45	29,31	31,71	27,14

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Pegunungan Arfak

Source *Living Environment and Forestry Service of Pegunungan Arfak Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table **5.5.4**

Informasi Umum Keadaan Kehutanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014
General Forestry Information in Pegunungan Arfak Regency (trees), 2014

Distrik <i>Subdistrict</i>	Keterangan <i>Information</i>
(1)	(2)
1. Luas Cagar Alam	63.750 ha (<i>hectare</i>)
2. Koleksi Flora dan Fauna <i>Flora and Fauna Collection</i>	<p>Terdapat 250 spesies endemik: <i>There are 250 endemic species:</i></p> <p>a. Burung/Reptil (Burung Pintar) <i>Aves/Reptile (Clever Bird)</i></p> <p>b. Serangga/Insect (Kupu-kupu) <i>Insect (Kind of butterfly)</i></p> <p>Berdasarkan hasil survey dari FAO PBB tahun 2005 ditemukan 2.770 jenis anggrek di Cagar Alam Pegunungan Arfak. Adapun beberapa jenis anggrek tersebut merupakan yang terindah dan langka seperti jenis Flame of Irian (<i>Mucuna novaeguinea</i>) yang berwarna khas merah merona dan hitam. Tak hanya itu, adapun flora lain yang dijumpai yaitu Cendawan Menyala (<i>Mycena</i>) yang mengeluarkan cahaya pendar dari buahnya dalam kegelapan malam.</p> <p><i>Based on the survey results of the UN FAO in 2005 found 2.770 species of orchids in the Nature Mountains Arfak. As for some types of orchid is the most beautiful and rare as kind Flame of Irian (Mucuna novaeguinea) whose distinctive rosy color and black. Not only that, as for the other flora found that Cendawan Menyala-Fungus (Mycena) that emit phosphorescent light in the dark night of the fruit.</i></p> <p>Dikutip/cited (www.huma.or.id) dari/from Media Indonesia</p>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Living Environment and Forestry Service of Pegunungan Arfak Regency*

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

6

BAB

Chapter

INDUSTRI, PERTAMBANGAN ENERGI, DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, and Construction



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9 105

BAB
CHAPTER
6

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

Industry, Mining,
Energy, and Construction



Penyaluran BBM/Non BBM
di Kabupaten Manokwari*, 2015
Petroleum Fuels Dist. of Manokwari Regency, 2015*

Minyak Solar
Solar
59.763,14 KI

Pelumas/Premium
35.523,52 KI

Minyak Tanah
Kerosene
10.989,35 KI

Sumber/Source : PT. Pertamina Unit Pemasaran Manokwari/Pertamina Region of Manokwari Unit

*Catatan/Notes: Gabung/Include Manokwari Selatan & pegunungan Arfak

Penyaluran Air Bersih
di Kabupaten Manokwari*, 2016
Distributed Clean Water of Manokwari Regency, 2016*

792.825 RUMAH TANGGA/*Households*

24.512 INDUSTRI/*Industry*





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI & KONSTRUKSI

melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

- bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



Ulasan

Review



ENERGI

Dewasa ini, listrik merupakan salah satu kebutuhan yang dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari. Ketiadaan listrik tentu akan sangat menghambat kegiatan dan ruang gerak manusia dalam mengikuti perkembangan informasi global.

Kebutuhan listrik di Kabupaten Pegunungan Arfak didukung oleh PT PLN (Persero) yang sudah mencakup sebagian besar wilayah Kabupaten Pegunungan Arfak. Jumlah gardu terpasang di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015 sebanyak 268 unit yang meningkat sebanyak 36 unit dibanding tahun 2014.

ENERGY

Nowadays, electricity has become a basic need just because it can support all of human activities. If there is no electricity, then the daily activities would be hampered and makes limited acces of human being to got a global information.

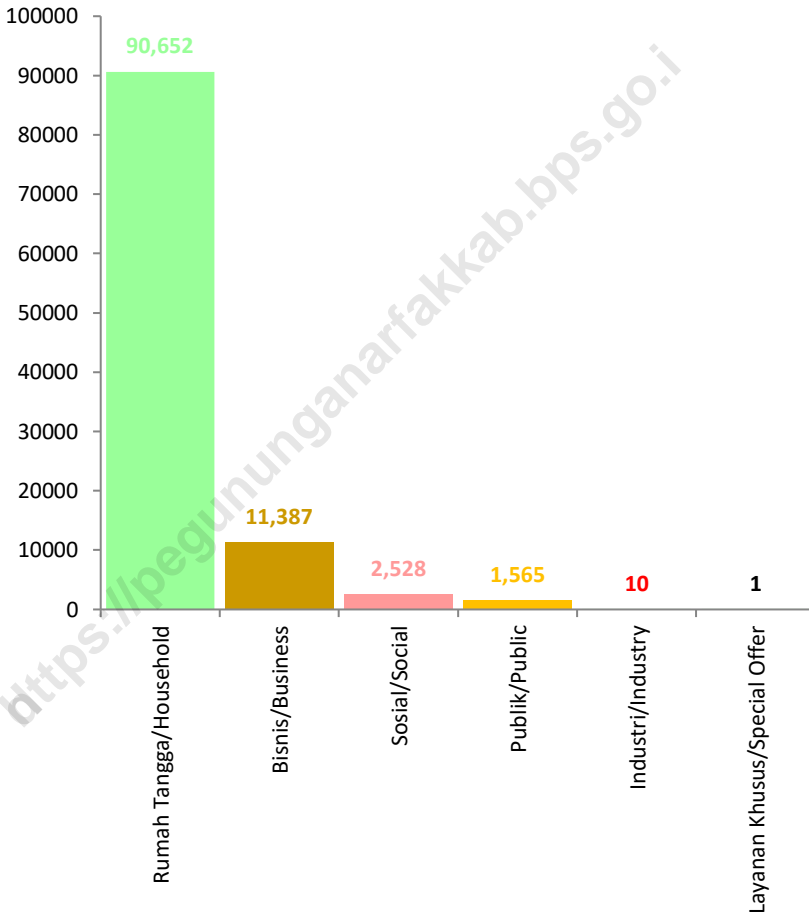
Electricity in Pegunungan Arfak Regency was supported by PT PLN (Persero), which installed and supplied almost of Pegunungan Arfak Regency area. The number of sentries in 2015 was 268 units which increased of 36 units from previous year.

INDUSTRY, MINING, ENERGY & CONSTRUCTION

Jumlah Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2016

Gambar 6
Figure

Number of PLN Costumers by Type of Customer in Manokwari Regency, 2016



Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari (Data diolah)

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Area (Data Processed)

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

6.1 ENERGI/ENERGY

Banyaknya Unit Pembangkit Tenaga Listrik PLN, Kapasitas Terpasang, Kemampuan Mesin Dan Beban Puncak Menurut Lokasi Tahun 2013 – 2017*

Tabel 6.1.1
Table

*Number of Electric Generator of The State Electrical Company, Installed Capacity, Mechanical Power and Maximum Borden by Location, 2013 – 2017**

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Unit <i>Number of Unit (Unit)</i>	Kapasitas Terpasang <i>Installed Capacity (KW)</i>	Kemampuan Mesin <i>Mechanical Power (KW)</i>	Beban Puncak <i>Maximum Borden (KW)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sanggeng	27	25 738	19 050	21 000
2. Sidey	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
3. Ransiki	6	1 630	1 246	550
4. Oransbari	6	2 859	1 180	500
5. Warkapi	1	20	18	15
6. Mansinam	4	150	146	37
7. Igor	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
8. Nuni	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
9. Siwi	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>			
Jumlah Total	44	30 388	21 640	22 102
2016	53	35 633	25 831	20 402
2015	40	35 543	19 900	19 550
2014	40	35 543	17 991	17 275
2013	40	24 643	17 956	17 194

Catatan : *Posisi 2017 Bulan Juni 2017

Notes : *At June 2017

Sumber : PLN Wilayah X Area Kabupaten Manokwari

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Source

State Electricity Company Region X of Manokwari Regency

Tabel
Table**6.1.2****Banyaknya Tenaga Listrik Yang Diproduksi, Terjual dan Jumlah Penjualan Menurut Lokasi Tahun 2016***Number of Electric Produced, Sold and Result of Sold By Location, 2016*

Lokasi <i>Location</i>	Produksi Production (KWH)	Terjual Sold (KWH)	Jumlah Penjualan <i>Sale Volume</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sanggeng	115 822 721	NA	NA
2. Sidey	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
3. Ransiki	1 196 989	NA	NA
4. Oransbari	1 071 950	NA	NA
5. Warkapi	35 557	NA	NA
6. Mansinam	226 999	NA	NA
7. Igor	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
8. Nuni	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
9. Siwi	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>		
	2016
Jumlah	2015	118 562 242	NA
<i>Total</i>	2014
	2013

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari

Source : State Electricity Company Region X of Manokwari Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
Banyaknya Pelanggan, KVA Terpasang, KW Terpasang, Gardu
Dan Panjang Jaringan Menurut Lokasi di Kabupaten
Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016

Tabel 6.1.3
Table

Number of Costumer, Connected KVA, Connected KW, Sentry and Length of Circuit by Location in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016

Lokasi <i>Location</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Costumer (Pelanggan/ Customer)</i>	VA Terpasang VA <i>Connected (kVA)</i>	Jumlah Gardu <i>Number of Sentry (Unit)</i>	Panjang Jaringan (KMS) <i>Length of Circuit (KMC)</i>	
				Tegangan Menengah <i>Middle Voltage (KMS)</i>	Tegangan Rendah <i>Low Voltage (KMS)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sanggeng	-	-	230	368,70	226,70
2. Sidey	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>				
3. Ransiki	-	-	7	16,42	16,30
4. Oransbari	-	-	6	11,33	4,65
5. Warkapi	-	-	0	-	2,25
6. Mansinam	-	-	4	3,67	2,30
7. Igor	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>				
8. Nuni	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>				
9. Siwi	Grid Sistem Manokwari/ <i>Grid to Manokwari System</i>				
Jumlah Total	2016	-	-
	2015	-	-
	2014	-	-	268	412,98
	2013	-	-	232	377,98

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
 Source : *State Electricity Company Region X of Manokwari Regency*

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION**Indikator Produksi dan Harga Listrik PLN Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016****Tabel 6.1.4**
Table*Production Indicator and Electricity Price of PLN Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2016*

Bulan Month	Produksi Production (KWh)	Produksi Terjual Sold Production (KWh)	Rata-rata Harga Jual per Satuan Produksi	
			Average Selling Price per Unit Production (Rp/KWh)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	12 368 177	17 654 483	...	
Februari/February	11 721 981	16 718 044	...	
Maret/March	12 792 204	17 678 022	...	
April/April	12 601 918	17 945 601	...	
Mei/May	13 490 695	18 825 562	...	
Juni/June	13 042 157	18 895 116	...	
Juli/July	12 654 443	17 695 994	...	
Agustus/August	13 640 604	18 808 605	...	
September/September	13 132 856	18 051 095	...	
Oktober/October	13 820 213	18 576 553	...	
November/November	13 298 998	18 703 726	...	
Desember/December	14 397 149	19 595 220	...	
Jumlah <i>Total</i>	2016	156 961 149	219 148 021	...
	2015	...	199 020 968	...
	2014	...	181 720 983	...

Sumber : PLN Wilayah X Area Pegunungan Arfak
 Source : *State Electricity Company Region X of Pegunungan Arfak Regency*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Tabel **6.1.4**
Table

Lanjutan
Continued

Bulan Month	Jumlah Penggunaan Listrik Number of Users (KWh)	Jumlah Penjualan Listrik Number of Electricity Sales (Rp)	Jumlah Pelanggan Listrik Number of Customers
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	17 654 483
Februari/February	16 718 044
Maret/March	17 678 022
April/April	17 945 601
Mei/May	18 825 562
Juni/June	18 895 116
Juli/July	17 695 994
Agustus/August	18 808 605
September/September	18 051 095
Oktober/October	18 576 553
November/November	18 703 726
Desember/December	19 595 220
2016	219 148 021
Jumlah 2015	199 020 968
<i>Total</i> 2014	181 720 983
2013	158 212 497

Sumber : PLN Wilayah X Area Pegunungan Arfak
Source State Electricity Company Region X of Pegunungan Arfak Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION**Jumlah Pelanggan PLN menurut Jenis di Kabupaten Manokwari Tahun 2011 - 2017****Tabel 6.1.5**
Table*Number of Customers of PLN by Type of Customers in Manokwari Regency, 2011 - 2017*

Tahun Year	Jenis Pelanggan/Type of Customers						Jumlah Total
	Sosial ¹ Social	Rumah Tangga Households	Bisnis Business	Publik Public	Industri Industry	Layanan Khusus ² Special Offer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2011	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504
2012	3 928	57 426	9 706	843	5	37	71 945
2013	4 722	66 904	9 977	1 007	7	9	82 626
2014	4 023	79 738	10 461	1 334	9	1	95 566
2015	2 447	87 556	11 151	1 509	9	1	102 673
2016	2 528	90 652	11 387	1 565	10	1	106 143
2017 ³	1 950	46 249	9 476	785	6	38	58 504

Catatan : ¹ Sosial termasuk kategori publik
² Layanan khusus termasuk kategori bisnis
³ Data masih sampai Bulan Juni 2017

Notes ¹ Social include in public category
² Special offer include in business category
³ Data at June 2017

Sumber : PLN Wilayah X Area Manokwari
Source State Electricity Company Region X of Manokwari Area

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Total Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015
Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015

Tabel
Table 6.1.6

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)		
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut. Lbs	Ind. Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/January	2 836,80	940,00	4 137,40	-	-	
Februari/February	2 545,60	870,00	3 867,70	-	-	
Maret/March	2 787,38	886,30	4 208,80	-	-	
April/April	2 747,80	915,40	4 268,20	-	-	
Mei/May	2 867,54	890,85	4 507,81	-	-	
Juni/June	2 836,10	920,20	5 224,98	-	-	
Juli/July	2 904,70	925,40	4 812,50	-	-	
Agustus/August	3 085,00	900,00	5 295,45	-	-	
September/September	3 068,10	905,85	5 533,74	-	-	
Oktober/October	3 042,30	925,00	5 840,40	-	-	
November/November	3 187,55	916,20	5 821,57	-	-	
Desember/December	3 614,65	994,15	6 244,59	-	-	
Jumlah	2015	35 523,52	10 989,35	59 763,14	-	-
<i>Total</i>	2014	33 890,05	10 228,00	50 104,31	-	-
	2013	33 419,32	9 967,30	47 563,38	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Pegunungan Arfak
Source : Pertamina Region of Pegunungan Arfak Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION
Banyaknya Stok/Cadangan BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015
Tabel
Table
6.1.7
Number of Petroleum Fuels Stock by Type and Month in Pegunungan Arfak Regency, 2013 – 2015

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)		
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	1 533,62	228,80	1 418,82	-	-	
Februari/ February	2 545,60	870,00	3 868,70	-	-	
Maret/ March	2 172,21	933,74	2 135,61	-	-	
April/ April	1 322,53	982,55	1 058,32	-	-	
Mei/ May	1 092,99	954,90	881,16	-	-	
Juni/ June	1 391,62	382,89	1 385,07	-	-	
Juli/ July	2 191,89	341,88	687,69	-	-	
Agustus/ August	1 563,81	942,50	1 756,58	-	-	
September/ September	2 318,60	830,68	2 350,24	-	-	
Oktober/ October	1 298,21	434,91	784,18	-	-	
November/ November	1 468,03	420,25	1 731,44	-	-	
Desember/ December	894,50	652,29	791,67	-	-	
Jumlah	2015	19 793,61	7 975,39	18 849,48	-	-
<i>Total</i>	2014	14 786,12	6 639,29	18 464,74	-	-
	2013	16 902,00	7 086,00	14 010,00	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Pegunungan Arfak
 Source : Pertamina Region of Pegunungan Arfak Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan
Bulan Untuk Industri di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun
2014 – 2015

Tabel
Table **6.1.8**

Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Industry in Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2015

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) Petroleum Fuels (Kilo Liter)			Pelumas (NBBM) Oil (Kilo Liter)		
	Premium Pelumas	M. Tanah Kerosene	M. Solar Solar	Aut.Lbs	Ind.Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ January	156,80	25,00	3 257,40	-	-	
Februari/ February	80,60	-	3 077,70	-	-	
Maret/ March	167,38	1,30	3 258,80	-	-	
April/ April	127,80	0,40	3 688,20	-	-	
Mei/ May	162,54	0,85	3 937,81	-	-	
Juni/ June	106,10	10,20	4 509,98	-	-	
Juli/ July	114,70	5,40	3 943,50	-	-	
Agustus/ August	209,80	10,00	4 405,45	-	-	
September/ September	223,10	5,85	4 653,74	-	-	
Oktober/ October	212,30	10,00	5 010,40	-	-	
November/ November	327,55	18,20	4 936,57	-	-	
Desember/ December	484,65	76,15	5 359,59	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2015 2014	2 373,32 427,05	163,35 123,00	50 039,14 38 109,67	- -	- -

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Pegunungan Arfak
 Source : Pertamina Region of Pegunungan Arfak Regency

INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION

Banyaknya Penyaluran BBM/Non BBM Menurut Jenis dan Bulan Bukan untuk Industri di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013 – 2015

Tabel 6.1.9

Table

Number of Petroleum Fuels Distribution by Type and Month For Non Industry in Kabupaten Pegunungan Arfak, 2013 – 2015

Bulan Month	Bahan Bakar Minyak (BBM) <i>Petroleum Fuels</i>			Pelumas (NBBM) <i>Oil</i>		
	Premium <i>Pelumas</i>	M. Tanah <i>Kerosene</i>	M. Solar <i>Solar</i>	Aut.Lbs	Ind.Lbs	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ <i>January</i>	2 680,00	915,00	880,00	-	-	
Februari/ <i>February</i>	2 465,00	870,00	790,00	-	-	
Maret/ <i>March</i>	2 620,00	885,00	950,00	-	-	
April/ <i>April</i>	2 620,00	915,00	580,00	-	-	
Mei/ <i>May</i>	2 705,00	890,00	570,00	-	-	
Juni/ <i>June</i>	2 730,00	910,00	715,00	-	-	
Juli/ <i>July</i>	2 790,00	920,00	868,00	-	-	
Agustus/ <i>August</i>	2 875,00	890,00	890,00	-	-	
September/ <i>September</i>	2 845,00	900,00	880,00	-	-	
Oktober/ <i>October</i>	2 830,00	915,00	830,00	-	-	
November/ <i>November</i>	2 860,00	898,00	885,00	-	-	
Desember/ <i>December</i>	3 130,00	918,00	885,00	-	-	
Jumlah	2015	33 150,00	10 826,00	9 723,00	-	-
<i>Total</i>	2014	33 463,00	10 105,00	11 994,00	-	-
	2013	33 116,00	9 820,00	12 289,00	-	-

Sumber : Pertamina Unit Pemasaran Manokwari
Source : Pertamina Region of Manokwari Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI
Banyaknya Pembangkit Listrik Menurut Jenis Pembangkit
Listrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017
Number of Power Plants by type of Power Plants in Kabupaten
Pegunungan Arfak, 2017

Tabel
Table **6.1.9**

Bulan <i>Month</i>	Unit <i>Unit</i>
(1)	
PLN/ <i>PLN</i>	3
PLTD/PLTN/ <i>PLTD/PLTN</i>	2
Solaser/ <i>Solaser</i>	3818
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah <i>Total</i>	3828

Sumber : Bidang Perekonomian Daerah Kabupaten Pegunungan
Source Regional Economic Sector of Manokwari Regency

7

BAB

Chapter

PERDAGANGAN

Trade



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh / *Design by*
IPDS9105

BAB
CHAPTER
7

PERDAGANGAN

Trade



Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenis
di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016
Number of Trading Facilities
in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Sumber : Bagian Perekonomian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : Regional Economic Part of Pegunungan Arfak Regency



TOKO/STORE

1

PASAR/MARKET

3

Pemasukan & Penyaluran Beras
Kabupaten Manokwari, 2016
Received & Distributed of Rice
in Manokwari Regency, 2016

PEMASUKAN
RECEIVED

13.266.363

15.524.324

DISTRIBUSI
DISTRIBUTION



BULOG

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free*

PERDAGANGAN

Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*

TRADE

- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode

Harmonized System (HS)



Ulasan Review

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.



PERDAGANGAN

Sektor perdagangan memiliki peranan strategis dan dominan dalam menggerakkan roda perekonomian suatu daerah. Akan tetapi, kebutuhan data perdagangan tidak dapat ditampilkan karena data tersebut tidak tersedia dari dinas terkait. Pada bab ini, ditampilkan data yang masih ada hubungannya dengan Kabupaten Pegunungan Arfak yaitu penyaluran beras yang diperoleh dari dinas/instansi di Kabupaten Manokwari.

Pada tahun 2015, jumlah beras yang disalurkan dan diterima di seluruh Kabupaten Manokwari (masih bergabung Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak) sebesar 10.965.522 kg dan 11.671.620 kg.

TRADE

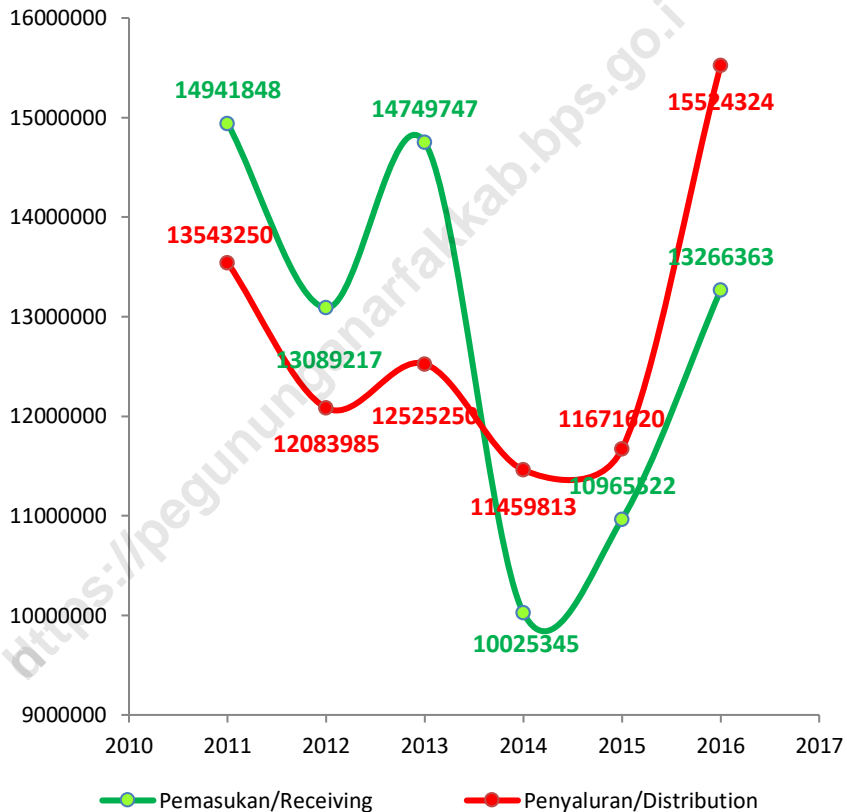
The trade sector has a strategic role and dominant in driving the economy of a region. However, the need for trade data can not be displayed because the data is not available from the related agencies. In this chapter, displayed data still has to do with Pegunungan Arfak namely the distribution of rice obtained from the agency/ institution in Manokwari Regency.

By 2015, the number of rice delivered and accepted throughout the Manokwari Regency (still join Manokwari Selatan and Pegunungan Arfak Regency) amounted to 10,965,522 kg and 11,671,620 kg.

TRADE

Gambar 7
Figure

Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011 – 2016
Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2016



Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan

Note Data Included in Manokwari and Manokwari Selatan Regency

Sumber : Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari

Source Regional Logistic Board of Manokwari Regency

HOTEL & PARIWISATA**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2015 – 2017****Tabel 7.1**
*Table**Number of Establishments by Type of Business Entity in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Perseroan Terbatas/PT	0	0	12
2. CV/Firma	52	52	332
3. Koperasi	63	63	219
4. Perorangan	5	5	494
5. Lainnya	5	5	0
Jumlah/Total	115	125	1 057

Sumber : Bidang Perekonomian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
 Source : *Regional Economic Part of Pegunungan Arfak Regency*

HOTELS & TOURISM**Tabel**
Table **7.2****Jumlah Pedagang Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017***Number of Merchant by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2017*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Didohu	0	5	15
2. Sururey	0	5	15
3. Anggi Gida	0	0	8
4. Membey	0	0	6
5. Anggi	3	2	15
6. Taige	0	1	13
7. Hingk	0	0	35
8. Menyambouw	0	0	15
9. Catubouw	0	0	15
10. Testega	0	0	20
Jumlah/Total	3	13	157

Sumber : Bidang Perekonomian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
 Source : *Regional Economic Part of Pegunungan Arfak Regency*

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017

Tabel 7.3
Table

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pasar/Market	0	9	494
2. Toko/Store	3	3	0
3. Kios/Kiosk	0	495	0
4. Warung/Stall	0	9	0
Jumlah/Total	3	516	494

Sumber : Bidang Perekonomian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Regional Economic Part of Pegunungan Arfak Regency*

HOTELS & TOURISM

Tabel
Table **7.4**

Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2017

Number of Cooperation by Type in Pegunungan Arfak Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	1	0	0	15	16
2. Sururey	0	0	0	15	15
3. Anggi Gida	0	0	0	7	7
4. Membey	0	0	0	8	8
5. Anggi	2	3	0	15	20
6. Taige	1	0	0	13	14
7. Hingk	1	2	0	35	38
8. Menyambouw	1	0	0	35	36
9. Catubouw	1	0	0	15	16
10. Testega	1	0	0	31	32
Jumlah/Total	8	5	0	189	202

Sumber : Bidang Perekonomian Daerah Kabupaten Pegunungan Arfak
 Source : *Regional Economic Part of Pegunungan Arfak Regency*

HOTEL & PARIWISATA

**Jumlah Pemasukan dan Penyaluran Beras Bulanan di
Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2011 – 2016**

Tabel 7.5
Table

*Number of Receiving and Distribution of Rice Monthly in
Pegunungan Arfak Regency, 2011 – 2016*

	Bulan <i>Month</i>	Pemasukan <i>Received (Kg)</i>	Penyaluran <i>Distributed (Kg)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	1 469 050	757 318
2.	Februari/February	1 584 940	1 298 021
3.	Maret/March	673 993	1 345 769
4.	April/April	2 085 830	930 203
5.	Mei/May	868 450	917 900
6.	Juni/June	1 242 952	1 395 607
7.	Juli/July	822 272	698 756
8.	Agustus/August	1 265 881	925 639
9.	September/September	278 030	1 069 522
10.	Oktober/October	671 235	880 814
11.	November/November	1 269 510	1 920 810
12.	Desember/December	1 034 220	383 965
	2016	13 266 363	15 524 324
	2015	10 965 522	11 671 620
	2014	10 025 345	11 459 813
	2013	14 749 747	12 525 250
	2012	13 089 217	12 083 985
	2011	14 941 848	13 543 250
Jumlah <i>Total</i>			

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan

Notes Data Included in Manokwari and Manokwari Selatan Regency

Sumber : Kantor Bulog Subdivre Kabupaten Manokwari
Source Regional Logistic Board of Manokwari Regency

8

BAB

Chapter

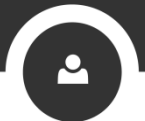
HOTEL & PARIWISATA

Hotels & Tourism



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105



5

JUMLAH TEMPAT

WISATA, 2016

NUMBER OF TOURISM

OBJECT, 2016





Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi
1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **“Tourist”** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **“Excursionist”** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise

HOTEL & PARIWISATA

(termasuk “Cruise passengers”). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

HOTELS & TOURISM

hotel berbintang dan hotel non-bintang.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



Ulasan Review



HOTEL

Tidak terdapat hotel di Kabupaten Pegunungan Arfak.

HOTELS

There's no hotels in Pegunungan Arfak Regency.

PARIWISATA

Kabupaten Pegunungan Arfak memiliki berbagai jenis tempat wisata yang tersebar di seluruh distrik. Jumlah keseluruhan objek wisata sebanyak 5 lokasi yang menawarkan pemandangan alam, agro, cagar budaya, dan wisata sejarah.

TOURISM

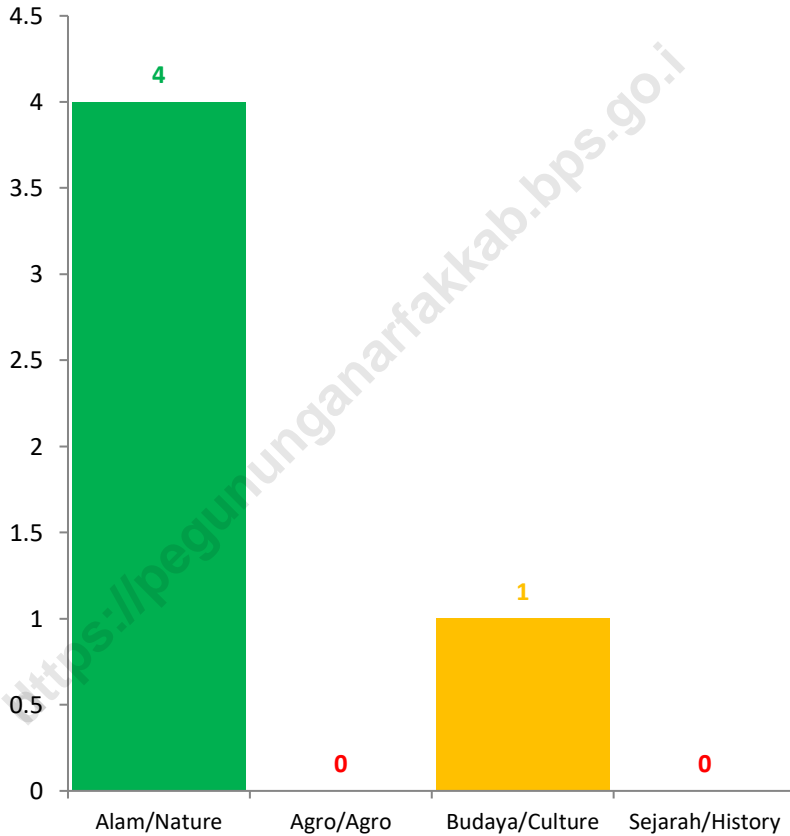
Pegunungan Arfak Regency has various types of sites are scattered throughout the subdistrict. The total number of attractions as many as 5 locations that offer a natural landscape, agro, cultural heritage, and historical attractions.

HOTELS & TOURISM

Jumlah Tempat Wisata di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Gambar 8
Figure

Number of Tourism Object in Pegunungan Arfak Regency, 2016



Sumber : Studi Identifikasi Permasalahan dan Inventarisasi Kebutuhan Pembangunan Daerah dalam Rangka Penyusunan RPJM Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 – 2021

Source *Identification Study of Problems and Inventory Needs of Regional Development in the Context of Development Plan Formulation in Pegunungan Arfak Regency, 2016 – 2021*

8.1 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel
Table **8.1.1**

Banyaknya Tempat Wisata Menurut Jenis dan Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Number of Tourist Object by Type and District in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Distrik <i>District</i>	Jenis Tempat Wisata <i>Type of Tourist Object</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Alam <i>Nature</i>	Agro <i>Agro</i>	Budaya <i>Culture</i>	Sejarah <i>History</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	0	0	0	0	0
2. Sururey	0	0	0	0	0
3. Anggi Gida	1	0	0	0	1
4. Membey	0	0	0	0	0
5. Anggi	2	0	1	0	3
6. Taige	0	0	0	0	0
7. Hingk	0	0	0	0	0
8. Menyambouw	1	0	0	0	1
9. Catubouw	0	0	0	0	0
10. Testega	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	4	0	1	0	5

Sumber : Studi Identifikasi Permasalahan dan Inventarisasi Kebutuhan Pembangunan Daerah dalam Rangka Penyusunan RPJM Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 – 2021

Source *Identification Study of Problems and Inventory Needs of Regional Development in the Context of Development Plan Formulation in Pegunungan Arfak Regency, 2016 – 2021*

HOTELS & TOURISM

Tabel
Table **8.1.2**

Nama dan Jenis Wisata di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Name and Type of Art in Tourism Object in Pegunungan Arfak Regency, 2016

Jenis Objek Wisata <i>Type of Tourism</i>	Nama/Jenis Kegiatan di Objek Wisata <i>Name/Type of Art in Tourism Object</i>
(1)	(2)

WISATA ALAM/NATURAL TOURISM

1. Danau Anggi Giji di Distrik Anggi
Anggi Giji Lake in Anggi Subdistrict
2. Hutan Gunung Meja
Anggi Gita Lake in Anggi Gida Subdistrict
3. Goa Alam di Distrik Anggi
Natural Cave in Anggi Subdistrict
4. Cagar Alam dan Kupu-kupu Sayap Burung
Butterfly Sanctuary

WISATA AGRO/AGRO TOURISM

-

WISATA BUDAYA/CULTURAL TOURISM

1. Seni Rumah Kaki Seribu/*Kaki Seribu House Art*

WISATA SEJARAH/HISTORICAL TOURISM

Sumber : Studi Identifikasi Permasalahan dan Inventarisasi Kebutuhan Pembangunan Daerah dalam Rangka Penyusunan RPJM Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016 – 2021

Source *Identification Study of Problems and Inventory Needs of Regional Development in the Context of Development Plan Formulation in Pegunungan Arfak Regency, 2016 - 2021*

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

9

BAB

Chapter

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Transportation & Communication



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by:*
IPDS9105



*Data gabung Manokwari, Manokwari Selatan, dan Pegunungan Arfak
*Data include Manokwari, Manokwari Selatan, and Pegunungan Arfak Regency

KECELAKAAN LALU LINTAS*, 2016

Traffic Accident*, 2016

178

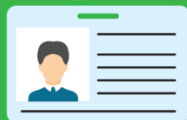


JUMLAH SIM YANG DITERBITKAN*, 2016

Number of Driver Licences*, 2016

SIM A

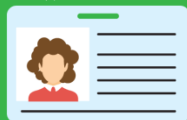
Type A



1.539

SIM B1 & B2

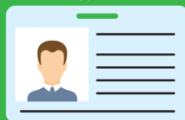
Type B1 & B2



301

SIM C

Type C



2.467



Penjelasan Teknis

Technical Notes



- Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 - Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 - Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles; they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 - Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 - Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik,

area of destination for each ton of cargoes.

9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

14. **Post Office** is a service provider facility of written communication

layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui

ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.

21. **Penyiaran dan pemrograman televisi** mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.
21. **Broadcasting and television programming** includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

22. **Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah** mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

23. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. **Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus

can only available on a subscription basis.

22. **Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing** include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

23. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

24. **Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of

pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. **Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

26. **Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. **Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. **Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

28. **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*



Ulasan Review



TRANSPORTASI

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang cukup vital untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang terus meningkat perlu didukung adanya transportasi yang dapat menunjang mobilitas penduduk dan distribusi barang dari suatu daerah ke daerah lain. Tahun 2015 data terkait panjang jalan dan kondisi tidak diperoleh dari instansi terkait. Data yang ditampilkan merupakan data dari instansi di Kabupaten Manokwari yang masih mencakup Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak.

Jumlah kendaraan di Kabupaten Manokwari (Termasuk Kabupaten Manokwari Selatan dan Pegunungan Arfak) sebanyak 87.747 unit yang didominasi oleh sepeda motor roda dua dan tiga dengan total 75.238 unit dan diikuti oleh bis mikro sebanyak 6.485 unit. Dari keseluruhan kendaraan tersebut, 88,75% adalah milik pribadi.

TRANSPORTATION

The road is a vital infrastructure to facilitate economic activities. Increasing development need to be supported transport to support the mobility of the population and distribution of goods from one region to another. Data of 2015 not available from related agencies. The data displayed is the data from institutions in Manokwari Regency that still covers Manokwari Selatan and Pegunungan Arfak Regency.

The number of vehicles in Manokwari Regency (Included Manokwari Selatan and Pegunungan Arfak Regency) is still as many as 87.747 units dominated by a two-wheeled motorcycle and three with a total of 75.238 units, followed by micro bus as many as 6.485 units. From all vehicles, 88,75% are privately owned.

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

KOMUNIKASI

Jumlah kantor pos di Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015 sebanyak 1 unit dan tidak berubah sejak tiga tahun lalu. Keberadaan kantor pos hanya terdapat di Distrik Menyambouw.

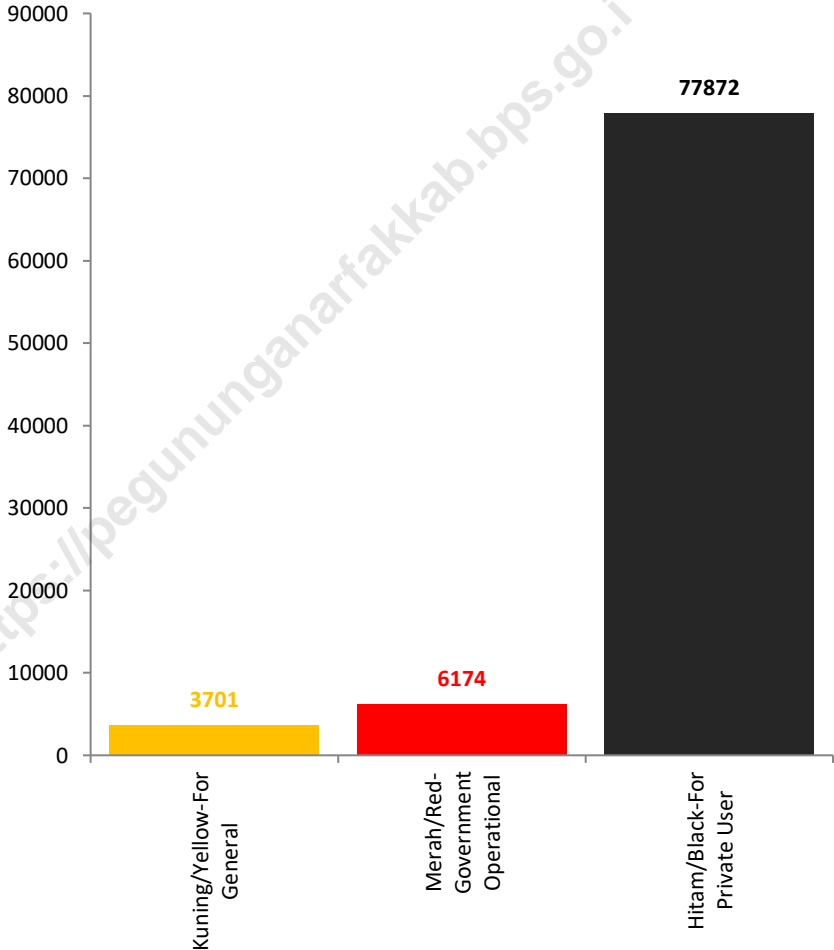
COMMUNICATION

The number of post offices in the Pegunungan Arfak Regency in 2015 only 1 unit and has not changed since three years ago. The existence of post office only in Menyambouw Subdistrict.

Gambar 9
Figure

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Peruntukkan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2016

Number of Vehicles by Designated in Pegunungan Arfak Regency, 2016



Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari (Data diolah BPS)

Source : One Roof System of Manokwari Regency (Data Processed by BPS)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel
Table **9.1.1**

Banyaknya Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang Dikeluarkan Polres Pegunungan Arfak Tahun 2015
Number of STNK Issued by Resort Police of Pegunungan Arfak, 2015

Bulan <i>Month</i>	Jenis STNK <i>Kind of STNK</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extension</i>	Penggantian <i>Replacement</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	1 234	1 562	1 028	3 824
Februari/ <i>February</i>	797	1 424	559	2 780
Maret/ <i>March</i>	586	1 450	683	2 719
April/ <i>April</i>	472	1 439	592	2 503
Mei/ <i>May</i>	479	1 335	451	2 265
Juni/ <i>June</i>	-	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	-	-	-	-
September/ <i>September</i>	-	-	-	-
Oktober/ <i>October</i>	-	-	-	-
November/ <i>November</i>	-	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	3 568	7 210	3 313	14 091

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan
Notes Data included of Manokwari and Manokwari Selatan Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

Tabel
Table **9.1.2**

**Banyaknya Surat Izin Mengemudi (SIM) Yang Dikeluarkan
Polres Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2016**

*Number of Driver Licenses Issued by Resort Police in
Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2016*

Bulan <i>Month</i>	Jenis SIM <i>Kind of Driver Licenses</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	A	B1	B2	C		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari/ <i>January</i>	108	27	2	233	370	
Februari/ <i>February</i>	177	37	4	412	630	
Maret/ <i>March</i>	353	40	4	248	645	
April/ <i>April</i>	332	38	5	230	605	
Mei/ <i>May</i>	97	34	4	259	394	
Juni/ <i>June</i>	89	6	3	204	302	
Juli/ <i>July</i>	82	20	2	155	259	
Agustus/ <i>August</i>	112	27	2	269	410	
September/ <i>September</i>	46	11	-	126	183	
Oktober/ <i>October</i>	52	11	-	126	189	
November/ <i>November</i>	45	8	1	99	153	
Desember/ <i>December</i>	46	11	4	106	167	
Jumlah/<i>Total</i>	2016	1 539	270	31	2 467	4 307
	2015	808	167	18	2 141	3 134

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan

Notes *Data included of Manokwari and Manokwari Selatan Regency*

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source *Resort Police of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel **9.1.3** **Banyaknya Kecelakaan, Pelanggaran dan Denda Bulanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2016**
Table *Number of Accidents, Offences and Fine Monthly in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2016*

Bulan Month	Pelanggar Number of Transgressor		Jumlah Pelanggaran Number of Transgression	Jumlah Denda Total of Fine (Rp.000)	
	Non Tilang Non Ticketed	Tilang Ticketed			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	185	120	305	...	
Februari/February	136	50	186	...	
Maret/March	-	195	195	...	
April/April	-	510	510	...	
Mei/May	-	566	566	...	
Juni/June	-	300	300	...	
Juli/July	-	101	101	...	
Agustus/August	-	238	238	...	
September/September	-	241	241	...	
Oktober/October	-	25	25	...	
November/November	-	150	150	...	
Desember/December	53	144	197	...	
Jumlah/Total	2016	374	2 640	3 014	...
	2015	1 348	1 031	2 397	23 543,50

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan
Notes Data included of Manokwari and Manokwari Selatan Regency

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI
Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Jumlah Korban dan Jumlah
Kerugian Material di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun
2015 – 2016

Tabel
Table **9.1.4**

Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2016

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Kerugian Material Material Loss (Rp.000)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	14	46 500
Februari/February	22	209 500
Maret/March	13	77 500
April/April	10	42 000
Mei/May	19	179 700
Juni/June	12	79 100
Juli/July	11	84 000
Agustus/August	15	339 500
September/September	19	88 200
Oktober/October	22	74 100
November/November	10	72 500
Desember/December	11	39 000
Jumlah/Total	2016	1 331 600
	2015	1 555 900

- Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan
Notes Data included of Manokwari and Manokwari Selatan Regency
- Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source Resort Police of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel **9.1.4** **Lanjutan**
Table *Continued*

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Korban <i>Number of Victims</i>				
	Meninggal <i>Dead</i>	Luka Berat <i>Badly Injuries</i>	Luka Ringan <i>Lightly Injuries</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	1	10	16	27	
Februari/February	3	15	13	31	
Maret/March	1	6	12	19	
April/April	-	6	8	14	
Mei/May	3	7	25	35	
Juni/June	4	6	14	24	
Juli/July	4	8	15	27	
Agustus/August	5	8	12	25	
September/September	1	14	26	41	
Oktober/October	1	17	19	37	
November/November	2	7	5	14	
Desember/December	3	7	4	14	
Jumlah/Total	2016	28	111	169	308
	2015	21	102	386	509

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan

Notes : *Data included of Manokwari and Manokwari Selatan Regency*

Sumber : Kepolisian Resort Kabupaten Manokwari
Source : *Resort Police of Manokwari Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Peruntukkan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015 – 2016

Tabel 9.1.5
Table

Number of Vehicles by Type of Vehicles and Designated in Pegunungan Arfak Regency, 2015 – 2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Warna Plat/TNKB <i>Designated to</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Merah <i>Red/ Service</i>	Kuning <i>Yellow/ General</i>	Hitam <i>Black/ Personal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan <i>Sedan</i>	26	0	176	202
2. Jip <i>Jeep</i>	106	0	663	769
3. Bis Mini <i>Minibus</i>	1 046	1 606	3 833	6 485
4. Bis Mikro <i>Microbus</i>	54	24	15	93
5. Bis <i>Bus</i>	28	19	1	48
6. Pickup dan Sejenisnya <i>Pickup and Its Kind</i>	549	635	1 428	2 612
7. Truk <i>Trucks</i>	102	1 417	755	2 274
8. Sepeda motor Roda Dua & Tiga <i>Two/Three Wheeled Motorcycle</i>	4 263	0	70 975	75 238
9. Alat Berat <i>Heavy Equipment</i>	0	0	26	26
Jumlah	2016	6 174	3 701	77 872
<i>Total</i>	2015	5 845	3 501	83 498

Catatan : Data masih bergabung dengan Kabupaten Manokwari dan Manokwari Selatan

Notes : *Data included of Manokwari and Manokwari Selatan Regency*

Sumber : UPTD Samsat Kabupaten Manokwari

Source : *One Roof System of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Banyaknya Pesawat dan Penumpang yang Berangkat, Datang, dan Transit Melalui Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2015

Tabel
Table **9.1.6**

Number of Departure, Arrival, and Transit of Planes and Passengers in Rendani Airport of Manokwari, 2015

Bulan Month	Pesawat Airplanes			
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/January	391	390	-	
Februari/February	341	342	-	
Maret/March	368	367	-	
April/April	348	348	-	
Mei/May	417	417	-	
Juni/June	401	401	-	
Juli/July	401	401	-	
Agustus/August	417	417	-	
September/September	386	386	-	
Oktober/October	397	397	-	
November/November	393	393	-	
Desember/December	416	412	-	
Jumlah Total	2015	4 676	4 671	-

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas penerbangan dominan dilakukan di Kabupaten Induk

The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant aviation activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Tabel 9.1.6 **Lanjutan**
Table **9.1.6** *Continued*

Bulan Month	Penumpang Passengers			
	Berangkat Departure	Datang Arrival	Transit Transit	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January	13 448	16 125	3 855	
Februari/February	15 602	14 586	2 748	
Maret/March	17 232	16 357	3 772	
April/April	17 923	17 079	2 832	
Mei/May	18 887	18 499	2 684	
Juni/June	19 277	19 147	2 711	
Juli/July	20 564	18 782	4 843	
Agustus/August	18 613	21 167	4 107	
September/September	18 508	17 623	2 830	
Oktober/October	19 149	19 141	2 421	
November/November	20 993	21 059	2 860	
Desember/December	24 299	21 529	2 504	
Jumlah <i>Total</i>	2015	224 495	221 094	38 167

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas penerbangan dominan dilakukan di Kabupaten Induk

The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant aviation activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
 Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table **9.1.7**

Jumlah Barang, Bagasi, dan Pos Paket yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Udara Rendani Manokwari Tahun 2015
Number of Cargo, Baggage, and Mail Which be Loaded and Unloaded in Rendani Airport of Manokwari, 2015

Bulan <i>Month</i>	Barang <i>Cargo (Kg)</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	54 357	71 984	
Februari/February	50 649	53 221	
Maret/March	45 927	58 874	
April/April	61,653	56 699	
Mei/May	64 562	81 631	
Juni/June	78 497	55 262	
Juli/July	71 362	46 834	
Agustus/August	77 379	75 025	
September/September	82 999	72 313	
Oktober/October	87 918	98 810	
November/November	86 189	73 080	
Desember/December	82 509	79 467	
Jumlah <i>Total</i>	2015	844 001	823 200
	2014	840 096	808 535
	2013	595 752	430 721

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas penerbangan dominan dilakukan di Kabupaten Induk

Notes The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant aviation activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Tabel 9.1.7 Lanjutan
Table Continued

Bulan Month	Bagasi Baggage (Kg)		
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	
(1)	(4)	(5)	
Januari/January	168 875	115 959	
Februari/February	127 275	121 727	
Maret/March	129 835	128 386	
April/April	162 121	130 799	
Mei/May	157 785	124 160	
Juni/June	164 175	123 870	
Juli/July	166 437	148 038	
Agustus/August	176 614	131 520	
September/September	138 742	112 192	
Oktober/October	168 602	127 748	
November/November	178 285	139 953	
Desember/December	175 584	198 947	
Jumlah Total	2015	1 914 330	1 603 299
	2014	1 454 116	1 335 709
	2013	1 602 806	1 497 082

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas penerbangan dominan dilakukan di Kabupaten Induk

Notes *The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant aviation activity conducted in the Manokwari Regency.*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
 Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel **9.1.7** **Lanjutan**
Table *Continued*

Bulan <i>Month</i>	Pos Paket <i>Mail Package (Kg)</i>		
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(6)	(7)	
Januari/ <i>January</i>	-	-	
Februari/ <i>February</i>	-	-	
Maret/ <i>March</i>	-	-	
April/ <i>April</i>	-	-	
Mei/ <i>May</i>	-	-	
Juni/ <i>June</i>	-	-	
Juli/ <i>July</i>	-	-	
Agustus/ <i>August</i>	-	-	
September/ <i>September</i>	-	-	
Oktober/ <i>October</i>	-	-	
November/ <i>November</i>	-	-	
Desember/ <i>December</i>	-	-	
Jumlah <i>Total</i>	2015 2014 2013	0 0 0	0 0 0

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas penerbangan dominan dilakukan di Kabupaten Induk
Notes The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant aviation activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

Tabel
Table **9.1.8**

Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015

Number of Ships Arrival by Kind of Domestic Shipping In Manokwari Port, 2015

Bulan <i>Month</i>	Pelayaran Dalam Negeri <i>Domestic Shipping</i>	
	Kapal Nasional <i>National Ship</i>	Kapal Rakyat <i>Folk Ship</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	69	38
Februari/ <i>February</i>	68	33
Maret/ <i>March</i>	98	37
April/ <i>April</i>	99	39
Mei/ <i>May</i>	100	35
Juni/ <i>June</i>	97	43
Juli/ <i>July</i>	97	36
Agustus/ <i>August</i>	102	41
September/ <i>September</i>	95	39
Oktober/ <i>October</i>	94	39
November/ <i>November</i>	94	39
Desember/ <i>December</i>	111	43
Jumlah/<i>Total</i>	1 124	462

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas pelabuhan hanya dilakukan di Kabupaten Induk

Notes The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant shipping activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)

Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table **9.1.9**

Banyaknya Penumpang Menurut Jenis Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015

Number of Passengers by Kind of Domestic Shipping in Manokwari Port, 2015

Bulan <i>Month</i>	Pelayaran Dalam Negeri <i>Domestic Shipping</i>			
	Kapal Nasional <i>National Ship</i>		Kapal Rakyat <i>Folk Ship</i>	
	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>	Datang <i>Debarcation</i>	Berangkat <i>Embarkation</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	17 041	13 343	0	0
Februari/ <i>February</i>	11 086	16 638	10	4
Maret/ <i>March</i>	9 006	10 643	32	30
April/ <i>April</i>	8 201	9 779	29	45
Mei/ <i>May</i>	9 052	10 589	551	758
Juni/ <i>June</i>	10 341	12 850	92	124
Juli/ <i>July</i>	14 402	20 417	10	15
Agustus/ <i>August</i>	13 046	11 635	40	80
September/ <i>September</i>	9 008	10 726	38	41
Oktober/ <i>October</i>	10 762	12 491	0	0
November/ <i>November</i>	11 251	13 068	7	7
Desember/ <i>December</i>	14 086	21 330	0	0
Jumlah/Total	137 282	163 509	809	1 104

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas pelabuhan hanya dilakukan di Kabupaten Induk

Notes *The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant shipping activity conducted in the Manokwari Regency.*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source *BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Banyaknya Bongkar Muat Barang Antar Pulau Menurut Komoditi di Pelabuhan Laut Manokwari Tahun 2015

Tabel 9.1.10
Table

Number of Cargo Loading and Unloading of Internist by Commodity in Manokwari Port, 2015

Bulan Month	Bongkar Unloading (Ton)				Jumlah Total
	Bahan Pokok Staff and Staple	Migas Oil and Gas	Non Migas Non Oil and Gas	Hewan Animal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 828 500	12 164 300	35 469 523	0	50 462 323
Februari/February	3 279 600	7 131 550	19 972 102	0	30 383 252
Maret/March	1 363 100	9 065 300	17 748 611	0	28 177 011
April/April	2 471 200	4 785 700	26 717 528	0	33 974 428
Mei/May	4 370 810	7 114 000	17 298 078	0	28 782 888
Juni/June	802 800	9 012 400	20 196 359	0	30 011 559
Juli/July	4 601 966	8 352 800	27 780 982	0	40 735 748
Agustus/August	3 944 200	9 272 200	21 460 440	0	34 676 840
September/September	2 599 372	9 811 300	27 782 690	0	40 193 362
Oktober/October	2 290 056	819 869	3 109 925	0	6 219 850
November/November	1 945 816	9 100 000	34 683 136	0	45 728 952
Desember/December	3 954 786	9 987 000	27 320 571	0	41 262 357
Jumlah/Total	34 452 206	96 616 419	279 539 945	0	410 608 570

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas pelabuhan hanya dilakukan di Kabupaten Induk
Notes The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant shipping activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel **9.1.10** **Lanjutan**
Table *Continued*

Bulan Month	Muat Loading (Ton)				Jumlah Total
	Bahan Pokok Staff and Staple	Migas Oil and Gas	Non Migas Non Oil and Gas	Hewan Animal	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/January	160 500	2 453 184	4 690 500	0	7 304 184
Februari/February	72 670	381 500	2 937 420	0	3 391 590
Maret/March	219 975	2 935 039	3 164 500	0	6 319 514
April/April	250 300	3 486 004	3 716 700	0	7 453 004
Mei/May	164 940	447 000	3 391 200	0	4 003 140
Juni/June	145 000	4 539 687	3 297 670	0	7 982 357
Juli/July	205 250	430 000	3 210 950	0	3 846 200
Agustus/August	346 500	6 351 000	2 953 790	0	9 651 290
September/September	241 000	410 000	3 722 400	0	4 373 400
Oktober/October	151 000	4 019 458	5 840 220	0	10 010 678
November/November	263 000	659 900	3 173 500	0	4 096 400
Desember/December	112 300	4 262 070	5 430 795	0	9 805 165
Jumlah/Total	2 332 435	30 374 842	45 529 645	0	78 236 922

Catatan : Data yang ditampilkan merupakan data Kabupaten Manokwari karena aktivitas pelabuhan hanya dilakukan di Kabupaten Induk

Notes The data displayed is the data Manokwari Regency because of dominant shipping activity conducted in the Manokwari Regency.

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Lap. Model III/I)
Source BPS – Statistics of Manokwari Regency (Model Report III/I)

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Distrik di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2012 – 2016
Table *Number of Post Office by Subdistrict in Pegunungan Arfak Regency, 2012 – 2016*

Distrik Subdistrict	Tahun/Years				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Didohu	-	-	-	-	-
2. Sururey	-	-	-	-	-
3. Anggi Gida	-	-	-	-	-
4. Membey	-	-	-	-	-
5. Anggi	-	-	-	-	1
6. Taige	-	-	-	-	-
7. Hingk	-	-	-	-	-
8. Menyambouw	-	1	1	1	-
9. Catubouw	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	0	1	1	1	

Sumber : PT Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : Post Office of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table **9.2.2**

Banyaknya Surat yang Dikirim oleh Kantor Pos Pegunungan Arfak Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013

Number of Posted Letters by Post Office Pegunungan Arfak by Type and Location, 2013

Lokasi <i>Location</i>	Standar <i>Standard</i>	Kilat <i>Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Tercatat Biasa <i>Ordinary Register</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyambouw	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source Post Office of Manokwari Regency

Tabel 9.2.2 Lanjutan
Table *Continue*

Lokasi Location	Tercatat Kilat <i>Express Register</i>	Terdaftar <i>Register</i>	Bebas Porto <i>Port Free</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Menyambouw	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table **9.2.3**

Banyaknya Surat yang Diterima Kantor Pos Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis dan Lokasi Tahun 2013
Number of Received Letters by Post Office of Pegunungan Arfak by Type and Location, 2013

Lokasi Location	Standar Standard	Kilat Express	Kilat Khusus Special Express
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menyambouw	27	-	-
Jumlah/Total	27	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : Post Office of Manokwari Regency

Tabel 9.2.3 Lanjutan
Table *Continued*

Lokasi Location	Tercatat Kilat Express Register	Terdaftar Register	Bebas Porto Port Free
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Menyambouw	-	-	-
Jumlah/Total			

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source Post Office of Manokwari Regency

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Banyaknya Pos Paket yang Dikirim Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Per Lokasi Tahun 2013

Tabel
Table **9.2.4**

Number of Posted Package in Pegunungan Arfak Regency by Posting Type and Location, 2013

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyambouw	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Banyaknya Pos Paket yang Diterima Menurut Jenis Pengirimannya di Kabupaten Pegunungan Arfak Dirinci Per Lokasi Tahun 2013

Tabel 9.2.5
Table

Number of Received Package in Pegunungan Arfak Regency by Posting Type and Location, 2013

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>		Luar Negeri <i>Foreign</i>	
	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>	Laut <i>Sea</i>	Udara <i>Air</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyambouw	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table **9.2.6**

Banyaknya Wesel Pos Dalam Negeri Menurut Jenis dan Lokasi di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2013

Number of Domestic Money Order Post by Type and Location in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Lokasi <i>Location</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			
	Penerimaan <i>Received</i>		Pembayaran <i>Paid</i>	
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp.000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menyambouw	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI
Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Wesel Pos, Giro Pos/Cek
Pos dan Penjualan Perangko di Kabupaten Pegunungan Arfak
Dirinci Per Lokasi Tahun 2013

Tabel
Table 9.2.7

Revenue of Post Package, Money Order Post, Post Gyro, Post Cheque and Stamp Selling by Location in Pegunungan Arfak Regency, 2013

Lokasi <i>Location</i>	Bea			Penjualan Perangko <i>Stamp Selling</i> (Rp.000)
	Paket Package (Rp.000)	Wesel Money Order (Rp.000)	Giro Gyro (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyambouw	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : *Post Office of Manokwari Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION**Banyaknya Penyetoran dan Penarikan Tabanas BTN di Kantor Pos di Pegunungan Arfak Dirinci Per Lokasi Tahun 2013****Tabel**
Table **9.2.8***Number of Saving and Tabanas BTN Payment in Pegunungan Arfak Post Office by Location, 2013*

Lokasi <i>Location</i>	Penyetoran Tabungan <i>Saving Receiving</i>		Penarikan Tabungan <i>Saving Payment</i>	
	Banyaknya <i>Quantity</i>	Besar Uang	Banyaknya <i>Quantity</i>	Besar Uang
		<i>Money Value</i> (Rp.000)		<i>Money Value</i> (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Menyambouw	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber : PT. Pos Indonesia Cabang Manokwari
 Source : *Post Office of Manokwari Regency*

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

10

BAB

Chapter

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Prices



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- 1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 - 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 - 3. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 - 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 1. Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.
 - 2. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
 - 3. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
 - 4. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



Ulasan Review



KEUANGAN DAERAH

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu aspek penggunaan sumber daya ekonomi yang secara langsung dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah dan secara tak langsung dimiliki oleh masyarakat melalui pembayaran pajak. Pelaksanaan program-program dan kebijakan pemerintah tidak terlepas dari kesediaan dana yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Pada tahun 2015, realisasi usulan pelaksanaan program kerja seluruh dinas di Pegunungan Arfak mencapai 100% dengan yang terbanyak adalah Dinas Pekerjaan umum yang mencapai 186 miliar rupiah. Total keseluruhan realisasi program kerja di Kabupaten Pegunungan Arfak sebesar 353,623 miliar rupiah.

LOCAL FINANCIAL

Government expenditures is an aspect of using economic resources which is directly under control by government, and indirectly owned by the community through tax payment. Implementation of programs and government policies available from the funds in the Regional Budget (APBD).

In 2015, the realization of the proposed work program throughout the department in Pegunungan Arfak Regency reach 100% with most of the largest Department of Public Works to 186 billion rupiah. The total realization of the program of work on Pegunungan Arfak Regency of 353.623 billion rupiah.

REGIONAL FINANCES AND PRICES

10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pegunungan Arfak Menurut Jenis Pendapatan (ribu Rp) Tahun 2017

Tabel

Table **10.1.1**

Actual Revenues of Government of Pegunungan Arfak Regency by Source of Revenues (thousand Rp), 2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	6 142 697
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	0
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	0
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 614 583
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	2 528 114
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	590 172 673
2.1	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/Tax Sharing and Non Tax	68 738 709
2.2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	379 186 615
2.3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	142 247 349
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	276 432 928
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	0
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Kabupaten dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from Regency and other local governments	5 260 199
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	107 393 308
3.5	Bantuan Keuangan dari Kabupaten atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from Regency and other local government governments	0
3.6	Lainnya/Other Funds	163 779 421
Jumlah/Total		872 748 298

Sumber : Bappeda Kabupaten Pegunungan Arfak

Source : Regional Development Planning Board of Pegunungan Arfak Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Realisasi Usulan Pelaksanaan Program Kerja 2016 Menurut
Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Kabupaten
Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **10.1.2**

*Realization of Program Implementation 2016 by SKPD in
Pegunungan Arfak, 2017*

Jenis Pendapatan		2017
<i>Source of Revenues</i>		
(1)		(2)
1.	Dinas Pendidikan/ <i>Education Services</i>	42 613 359 243
2.	Dinas Kesehatan/ <i>Health Services</i>	44 217 645 025
3.	Dinas Pekerjaan Umum/ <i>Public Work Services</i>	239 225 966 526
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) <i>Regional Development Planning Board</i>	11 497 735 091
5.	Dinas Perhubungan dan Pariwisata/ <i>Transportation and Tourism Service</i>	10 154 677 351
6.	Dinas Kependudukan Catatan Sipil dan Keluarga Berencana/ <i>Civil Registry and Family Planning Service of Pegunungan Arfak Regency</i>	6 213 645 253
7.	Kantor Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Board</i>	197 957 200
8.	Kantor Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung/ <i>Women's Empowerment Community Government</i>	
9.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Management Board</i>	NA
10.	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu/ <i>Board of Investment and Integrated Licensing Services</i>	2 876 519 371
11.	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Perumahan/ <i>Social Man Power and Housing Services</i>	36 304 674 518
12.	Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat/ <i>National Union Board</i>	NA
Sub Jumlah/Sub Total		393 302 197 578

Sumber : Bappeda Kabupaten Pegunungan Arfak
Source : *Regional Development Planning Board of Pegunungan Arfak Regency*

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

Tabel 10.1.2 **Lanjutan**
Table *Continued*

Jenis Pendapatan		2017
<i>Source of Revenues</i>		
(1)	(2)	
13.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Civil Police Office</i>	9 047 569 062
14.	Pemerintahan Umum, Otonomi Daerah, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian, dan Persandian/ <i>General Government, Autonomous Regions, Regional Finance Administration, Region, Personnel, and codingServices</i>	NA
15.	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah/ <i>Regional Head and Vice Regional Head</i>	NA
16.	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretary</i>	NA
17.	DPRD	NA
18.	Sekretariat Dewan/ <i>Council Secretary</i>	NA
19.	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	NA
20.	Distrik Anggi/ <i>Anggi Subdistrict</i>	NA
21.	Distrik Anggi Gida/ <i>Anggi Gida Subdistrict</i>	NA
22.	Distrik Membey/ <i>Membey Subdistrict</i>	NA
23.	Distrik Surey/ <i>Surey Subdistrict</i>	NA
24.	Distrik Didohu/ <i>Didohu Subdistrict</i>	NA
25.	Distrik Taige/ <i>Taige Subdistrict</i>	NA
26.	Distrik Catubouw/ <i>Catubouw Subdistrict</i>	NA
27.	Distrik Testega/ <i>Testega Subdistrict</i>	NA
28.	Distrik Menyambouw/ <i>Menyambouw Subdistrict</i>	NA
29.	Distrik Hingk/ <i>Hingk Subdistrict</i>	NA
30.	Dinas Ketahanan Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Security and Agriculture Services</i>	11 865 775 021
31.	Dinas Peternakan dan Perikanan Darat/ <i>Animal Husbandry and Inland Fisheries Services</i>	150 000 000
Sub Jumlah/Sub Total		21 063 344 083
Jumlah/Total		414 365 523 661

Sumber : Bappeda Kabupaten Pegunungan Arfak
Source *Regional Development Planning Board of Pegunungan Arfak Regency*

11

BAB

Chapter

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure &
Food Consumption

2015

RATA-RATA PENGELUARAN PENDUDUK, KONSUMSI MAKANAN, & NONMAKANAN

Population Expenditure, Food, & Nonfood Consumption



MAKANAN

Food Group

RP.529.887

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

NONMAKANAN

Nonfood Group

RP.657.508

Per Bulan/Kapita
Per Month/Capita

UMBI-UMBIAN

Tubers
27,53%

1

FASILITAS RUMAH TANGGA

Housing & Households Facilities
60,85%

PADI-PADIAN

Cereals
17,14%

2

ANEKA BARANG & JASA

Housing & Households Facilities
29,38%

SAYUR-SAYURAN

Vegetables
13,40%

3

PAKAIAN, ALAS KAKI, DSJ

Clothing, Footwear, and Headgear
5,93%





Penjelasan Teknis

Technical Notes



- 1. Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 - 2. Pengeluaran** dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih, serta konsumsi lainnya.
 - 3. Pengeluaran non makanan** meliputi perumahan, bahan bakar, penerangan, aneka barang dan jasa, pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak pemakaian dan asuransi, serta keperluan pesta dan upacara.
- 1. *Per capita average expenditure*** is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
 - 2. *Expenses based on the food and non food expenditure.*** Food groups calculated includes grains, tubers, fish, meat, eggs and milk, vegetables, legumes, fruits, oils and fats, beverage ingredients, spices, food and beverages, tobacco and betel, and other consumption.
 - 3. *The non food expenditure included housing, fuel, lighting, miscellaneous, goods and services, clothing, footwear and headgear, durable goods, consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.***



Ulasan Review



PENGELUARAN PENDUDUK

RATA-RATA

AVERAGE POPULATION EXPENDITURE

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan dari suatu wilayah baik pengeluaran makanan maupun non makanan dapat diperoleh melalui hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Average monthly per capita expenditure for a region which consists of two groups of commodity, food and non food commodity based on National Socio Economic Survey (SUSENAS).

Tahun 2015, nilai rata-rata pengeluaran penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak untuk makanan relatif lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk non makanan. Pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak untuk makanan yang terbesar adalah umbi-umbian (27,53%), diikuti padi-padian (17,14%). Sedangkan konsumsi makanan yang terendah adalah konsumsi kacang-kacangan (1,16%). Melihat fenomena ini, dapat dikatakan bahwa pola konsumsi masyarakat Kabupaten Pegunungan Arfak masih bergantung pada kebutuhan kalori dan pemenuhan karbohidrat.

In 2015, the average of Pegunungan Arfak Regency population expenditure to food is still higher than expenditure for non food. The largest average expenditure of food per capita of Pegunungan Arfak Regency's population come from tubers (27,53%), followed by cereals expenditure (17,14%). Meanwhile, the lowest average expenditure of food per capita of Pegunungan Arfak Regency's come from legumes (1,16%). From its phenomenon, it can be said that the consumption patterns of Pegunungan Arfak Regency still concern in calorie and karbohidrat needed.

Di tahun yang sama, jika dilihat dari pengeluaran rata-rata per kapita

In the same year, the largest average expenditure of non food per capita of

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

penduduk Kabupaten Pegunungan Arfak untuk non makanan, yang terbesar adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga (60,95%), diikuti aneka barang jasa (29,38%). Sedangkan konsumsi non makanan yang terendah adalah kelompok pajak, pungutan, dan asuransi (0,77%).

Pegunungan Arfak Regency's population come from housing and households facility (60,95%), followed by goods and services (29,38%). Meanwhile, the lowest average expenditure of non food per capita of Pegunungan Arfak Regency's come from taxes, and insurance group (0,77%).

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Tabel 11.1
Table **11.1**
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pegunungan Arfak Regency, 2015

No	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
	(1)	(2)
1.	Kuintil I	25,41
2.	Kuintil II	2,98
3.	Kuintil III	0,12
4.	Kuintil IV	0,08
5.	Kuintil V	71,40
Jumlah/Total		100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di
Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table 11.2

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2017

No	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (Rp)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 514	30,83
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	21 658	10,85
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	13 548	6,79
4.	Daging/ <i>Meat</i>	14 554	7,29
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	1 158	0,58
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39 232	19,66
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	231	0,12
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2 314	1,16
9.	Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	9 507	4,76
10.	Bahan Minuman <i>Beverage Stuffs</i>	14 296	7,17
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	3 696	1,85
12.	Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	6 915	3,47
13.	Makanan dan Minuman Jadi <i>Prepared Food and Beverages</i>	5 415	2,71
14.	Rokok/ <i>Cigarette</i>	5 496	2,76
Jumlah/Total		199 534	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017



POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Source

National Socio Economic Survey Kor, March 2017

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di
Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2017

Tabel
Table **11.3**

Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2017

No	Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (Rp)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga <i>Housing and Households Facility</i>	47 746	46,75
2.	Aneka Barang dan Jasa <i>Goods and Services</i>	28 540	27,94
3.	Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear, and Headgear</i>	10 547	10,32
4.	Barang yang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	2 419	2,37
5.	Pajak, Pungutan, dan Asuransi <i>Taxes and Insurance</i>	11 952	11,70
6.	Keperluan Pesta dan Upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	938	0,92
Jumlah/Total		102 141	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2017*

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai) Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015

Tabel 11.4
Table

Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Kind of Food Materials in Pegunungan Arfak Regency, 2015

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Beras/Beras Ketan <i>Rice/Glutinous Rice</i>	Kg	3 273	24 802
2.	Jagung Basah dengan Kulit <i>Corn with skin</i>	Kg	0,353	1 997
3.	Jagung Pipilan/Beras Jagung <i>Corn/Corn Rice</i>	Kg	NA	NA
4.	Ketela Pohon/Singkong <i>Cassava</i>	Kg	1 ,381	4 759
5.	Ketela Rambat/Ubi <i>Sweet Potatoes</i>	Kg	5,419	21 183
6.	Gaplek <i>Gaplek</i>	Kg	NA	NA
7.	Ikan dan Udang Segar <i>Fresh Fish and Shrimp</i>	Kg	0,207	2 497
8.	Ikan dan Udang Diawetkan <i>Preserved Fish and Shrimp</i>	Ons <i>Ounce</i>	0,419	1 321
9.	Daging Sapi <i>Beef</i>	Kg	0,000	28
10.	Daging Ayam Ras/Kampung <i>Chicken</i>	Kg	0,018	628
11.	Telur Ayam Ras/Kampung <i>Eggs</i>	Butir <i>Pieces</i>	0,595	1 746
12.	Telur Itik/Manila <i>Duck Eggs</i>	Butir <i>Pieces</i>	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan

Tabel 11.4

Table

Continued

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Satuan <i>Unit</i>	Banyaknya <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13.	Susu Kental Manis <i>Sweetened Condensed Milk</i>	397 Grams	0,370	134
14.	Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	Kg	0.012	135
15.	Bawang Merah <i>Shallots</i>	Ons <i>Ounce</i>	3,224	3 243
16.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	Ons <i>Ounce</i>	2,730	2 023
17.	Cabe Merah <i>Chili</i>	Kg	0,011	148
18.	Cabe Rawit <i>Small Chili</i>	Kg	0,301	1 452
19.	Tahu <i>Tofu</i>	Kg	0,071	444
20.	Tempe <i>Tempe</i>	Kg	0,101	466
21.	Minyak Kelapa/Goreng <i>Coconut Oil/Oil</i>	Liter <i>Litre</i>	0,741	8 927
22.	Kelapa <i>Coconut</i>	Butir <i>Pieces</i>	NA	NA
23.	Gula Pasir <i>Sugar</i>	Ons <i>Ounce</i>	6,329	4 706
24.	Gula Merah	Ons <i>Ounce</i>	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS**Rata-rata Konsumsi Kalori (KKal) dan Protein (Gram) Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2015****Tabel 11.5**
Table*Average Calorie Consumption (Kkal) and Protein (Grams) Per Capita Per Day by Food Group in Pegunungan Arfak Regency, 2015*

No	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	399,46	9,38
2.	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	409,31	4,67
3.	Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	8,92	0,96
4.	Daging/ <i>Meat</i>	39,49	1,29
5.	Telur dan Susu/ <i>Eggs and Milk</i>	19,68	0,59
6.	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41,58	3,10
7.	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	19,79	1,39
8.	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29,42	0,31
9.	Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	178,25	0,00
10.	Bahan Minuman/ <i>Beverage Stuffs</i>	112,67	1,70
11.	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,36	0,02
12.	Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous Food Items</i>	173,94	3,91
13.	Makanan dan Minuman Jadi/ <i>Prepared Food and Beverages</i>	57,93	1,25
Jumlah/Total		1 490,79	28,57

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source : National Socio Economic Survey Kor, March 2015

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Banyak dan Nilai)
Beberapa Jenis Bahan Makanan di Kabupaten Pegunungan
Arfak Tahun 2015

Tabel
Table **11.6**

Average Expenditure Per Capita Per Month (Quantity and Value) of Some Kind of Food Materials in Pegunungan Arfak Regency, 2015

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Beras/Beras Ketan <i>Rice/Glutinous Rice</i>	395,21	9,25
2.	Jagung Basah dengan Kulit <i>Corn with skin</i>	4,25	0,14
3.	Jagung Pipilan/Beras Jagung <i>Corn/Corn Rice</i>	NA	NA
4.	Ketela Pohon/Singkong <i>Cassava</i>	60,24	0,39
5.	Ketela Rambat/Ubi <i>Sweet Potatoes</i>	226,19	2,13
6.	Gaplek <i>Gaplek</i>	NA	NA
7.	Ikan dan Udang Segar <i>Fresh Fish and Shrimp</i>	4,19	0,66
8.	Ikan dan Udang Diawetkan <i>Preserved Fish and Shrimp</i>	4,72	0,29
9.	Daging Sapi <i>Beef</i>	0,03	0,00
10.	Daging Ayam Ras/Kampung <i>Chicken</i>	1,80	0,11
11.	Telur Ayam Ras/Kampung <i>Eggs</i>	1,46	0,10
12.	Telur Itik/Manila <i>Duck Eggs</i>	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
 Source : *National Socio Economic Survey Kor, March 2015*

POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS

Tabel 11.6 Lanjutan
Table Continued

No	Jenis Bahan Makanan <i>Kind of Food Materials</i>	Kalori/ <i>Calorie</i> (KKal)	Protein <i>Protein</i> (Grams)
(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Susu Kental Manis <i>Sweetened Condensed Milk</i>	16,46	0,40
14.	Susu Bubuk Bayi <i>Baby Milk Powder</i>	1,67	0,08
15.	Bawang Merah <i>Shallots</i>	3,77	0,15
16.	Bawang Putih <i>Garlic</i>	7,61	0,36
17.	Cabe Merah <i>Chlii</i>	0,01	0,00
18.	Cabe Rawit <i>Small Chili</i>	0,88	0,04
19.	Tahu <i>Tofu</i>	1,90	0,26
20.	Tempe <i>Tempe</i>	4,83	0,41
21.	Minyak Kelapa/Goreng <i>Coconut Oil/Oil</i>	178,25	0,00
22.	Kelapa <i>Coconut</i>	NA	NA
23.	Gula Pasir <i>Sugar</i>	76,79	0,00
24.	Gula Merah	NA	NA

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015
Source National Socio Economic Survey Kor, March 2015

12

BAB

Chapter

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh / *Design by*
IPDS9105



5 Besar Share PDRB Lapangan Usaha
di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016

The Big 5 Share of GRDP by Origin
in Pegunungan Arfak Regency, 2016

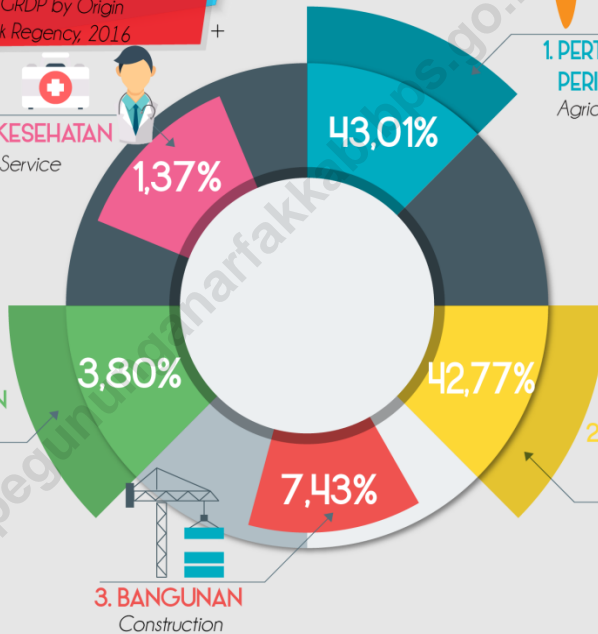


5. JASA KESEHATAN
Health Service



1. PERTANIAN, KEHUTANAN,
PERIKANAN

Agriculture, Forestry, and Fishery



4. JASA PENDIDIKAN
Education Service



2. ADMINISTRASI
PEMERINTAHAN

Government Administration



3. BANGUNAN
Construction



6,66%

3,11%

Laju Pertumbuhan PDRB Lapangan Usaha
di Kabupaten Pegunungan Arfak, 2016

Growth of GRDP by Origin
in Pegunungan Arfak Regency, 2016

2015

MENGALAMI PENINGKATAN
EXPERIENCING SLOWDOWN

2016



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

REGIONAL INCOME

- 2. Produk Domestik Bruto** pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
- 2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product** at the national level and **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. “production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.**
- 3. PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha
- 3. GDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply,

PENDAPATAN REGIONAL

Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. **PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi

4. **GDP by expenditure classification** changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

REGIONAL INCOME

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu

5. **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual and collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. **Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will

PENDAPATAN REGIONAL

(biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI

reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

REGIONAL INCOME

dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and

PENDAPATAN REGIONAL

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the*

REGIONAL INCOME

dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

income growth during the given period.

<https://pegununganarfakkab.bps.go.id>



Ulasan Review



PENDAPATAN REGIONAL

Berdasarkan hasil perhitungan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku Kabupaten Pegunungan Arfak tahun 2015, lima kategori penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Pegunungan Arfak adalah kategori pertanian (43,81%), kategori administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial (42,50%), konstruksi (7,59%), jasa pendidikan (3,80%), serta jasa kesehatan dan kegiatan sosial (1,32%).

Ekonomi Kabupaten Pegunungan Arfak mengalami perlambatan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari nilai pertumbuhan PDRB tahun 2015 sebesar 6,53 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 8,93 persen.

REGIONAL INCOME

Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industrial origin at constant market price for Pegunungan Arfak Regency, the five top contributor are agriculture category (43,81%), government administration, defense, and social security (42,50%), construction (7,59%), education services (3,80%), and also healthy services and social activities (1,32%).

Economic of Pegunungan Arfak Regency experienced a slowdown compares to the growth last year. Growth of GRDP in 2015 was 6,53 percent compared with 2014 reached 8,93 percent.

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016 (Juta Rp)

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Current Price by Industrial Origin of Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016 (Million Rp)

Lapangan Usaha		2014	2015^{R)}	2016^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	60 034,5	64 922,7	67 539,1
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	329,2	364,7	402,2
3.	Industri/ <i>Industries</i>	-	-	-
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	209,8	294,7	326,9
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	9 965,2	11 244,4	11 670,2
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	60,1	68,1	76,1
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	67,1	72,4	68,8
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>	-	188,8	205,8
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	51,1	56,0	61,1
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	78,9	82,6	87,5
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	687,0	743,5	764,0
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-	-	-
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	55 732,4	62 980,4	67 165,9
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	5 001,4	5 632,3	5 973,5
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	1 788,3	1 953,8	2 145,6
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	472,1	508,9	538,8
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		134 476,9	149 113,5	157 025,5

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016

Tabel 12.2
Table

Percent Distribution of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin of Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016

Lapangan Usaha		2014	2015^{R)}	2016^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	44,64	43,54	43,01
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	0,24	0,24	0,26
3.	Industri/ <i>Industries</i>	-	-	-
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,16	0,2	0,21
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	7,41	7,54	7,43
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	0,04	0,05	0,05
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	0,05	0,05	0,04
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	-	0	0,13
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,04	0,04	0,04
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	0,06	0,06	0,06
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	0,51	0,5	0,49
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-	-	-
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	41,44	42,24	42,77
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	3,72	3,78	3,80
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	1,33	1,31	1,37
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	0,35	0,34	0,34
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rp) Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016

Tabel 12.3
Table

Gross Regional Domestic Product Series 2010 at Constant Price by Industrial Origin (Rp Miliun) of Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016

Lapangan Usaha		2014	2015^{R)}	2016^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>			
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	49 954,2	51 649,7	52 727,1
3.	Industri/ <i>Industries</i>	309,0	325,4	294,5
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-	-	-
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	208,9	222,0	196,1
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	-	-	-
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	7 342,3	8 056,3	8 298,0
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	51,2	54,3	58,0
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accommodation Eating and Drinking</i>	47,0	49,0	45,0
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-	145,0	157,0
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	49,0	52,0	55,0
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	77,0	78,0	80,0
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	583,4	609,7	615,8
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	-	-	-
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	41 410,9	45 483,6	47 394,0
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	4 053,0	4 321,8	4 494,7
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	1 566,7	1 650,4	1.700,8
Produk Domestik Regional Bruto		106 001,5	113 066,2	116 588,2
<i>Gross Regional Domestic Product</i>				

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

Tabel
Table

12.4

Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rp.) Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016
Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin (Rp Million) of Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015^{R)}	2016^{E)}
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	4,13	3,39	2,09
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,59	4,31	5,31
3.	Industri/ <i>Industries</i>	-	-	-
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,08	4,36	6,30
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	54,73	9,72	3,00
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	7,90	6,13	6,87
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>		4,26	-8,16
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>			8,28
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>		6,12	5,77
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>		1,30	2,56
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	3,16	4,52	1,00
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-	-	-
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	9,54	9,84	4,20
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	10,32	6,63	4,00
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	3,53	5,34	3,06
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	8,21	7,55	4,25
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	9,10	6,66	3,11

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

REGIONAL INCOME

Tabel 12.5
Table

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rp.) Kabupaten Pegunungan Arfak Tahun 2014 – 2016

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product Series 2010 by Industrial Origin (Rp. Milion) of Pegunungan Arfak Regency, 2014 – 2016

Lapangan Usaha		2014	2015^{R)}	2016^{E)}
<i>Industrial Origin</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	120,18	125,7	128,09
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	111,13	118,04	123,6
3.	Industri/ <i>Industries</i>	-	-	-
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	104,81	141,08	147,21
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	135,72	139,57	140,64
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	117,43	125,39	131,14
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	142,85	147,85	152,85
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>		130,2	131,07
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	104,22	107,72	111,12
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>	102,45	105,9	109,35
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	117,76	121,95	124,06
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-	-	-
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	134,58	138,47	141,72
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	123,4	130,32	132,9
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	114,14	118,38	126,15
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	127,42	127,72	129,72
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		126,86	131,88	134,68

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency

PENDAPATAN REGIONAL

Laju Implisit PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha
(Jutaan Rp.) Tahun 2014 – 2016

Tabel 12.6
Table

*Implicit Growth of Gross Regional Domestic Product Series
2010 by Industrial Origin (Rp. Milion), 2014 – 2016*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015 ^{R)}	2016 ^{E)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	6,43	4,59	1,90
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7,43	6,22	4,71
3.	Industri/ <i>Industries</i>	-	-	-
4.	Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,84	34,60	4,34
5.	Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah <i>Water and Waste Management</i>	-	-	-
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	6,01	2,84	0,76
7.	Perdagangan dan Reparasi <i>Trading and Repair</i>	8,82	6,78	4,59
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>		3,50	3,38
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Provision of Accomodation Eating and Drinking</i>			0,67
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>		3,36	3,16
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial Services and Insurance</i>		3,37	3,26
12.	Real Estate/ <i>Real Estate</i>	4,60	3,56	1,73
13.	Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	-	-	-
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial <i>Government Administration Defense and Social Security</i>	6,04	2,89	2,35
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7,81	5,61	1,98
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Healthy Services and Social Activity</i>	4,26	3,72	6,56
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Service</i>	0,88	0,24	1,57
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,55	3,96	2,12

^{E)} Angka Sementara/*Estimated* ^{R)} Angka yang Diperbaiki/*Revised*

Sumber : BPS Kabupaten Manokwari

Source : BPS – *Statistics of Manokwari Regency*

13

BAB

Chapter

**PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA**

Regency/Municipality Comparison



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANOKWARI**

BPS-Statistic of Manokwari Regency



Desain oleh/ *Design by*
IPDS9105

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipality
Comparison



TERTINGGI/TERBAIK

THE HIGHEST/
THE BEST

TERENDAH/TERBURUK

THE LOWEST/
THE WORST

1

PENDUDUK
POPULATION

232.833

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

13.699

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

IPM

2

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

76,33

KOTA SORONG
SORONG MUNICIPALITY

50,35

KAB. TAMBRAUW
TAMBRAUW REGENCY

INDIKATOR 2016
Indicators



Penjelasan Teknis

Technical Notes



1. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap Kabupaten/Kota. Data penduduk mengacu pada Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi yang dilakukan memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Perhitungannya dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, setelah itu dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).
1. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census – based estimation result conducted by each regency/municipality. So that, population estimation based on Population Cencus result in 2010 which account the trends in fertility, mortality, and migration.*
2. *Growth rate per capita of Gross Regional Domestic Product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year n with the valueof per capita GRDP year n-1, divided by the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GRDP explain the per capita income growth during the given period.*



Ulasan Review



PERBANDINGAN

Statistik antar Kabupaten/Kota disajikan untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Papua Barat. Data-data yang disajikan meliputi data jumlah penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan kemiskinan.

Dari tahun ke tahun, jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Papua Barat terdapat pada Kota Sorong dengan 232.833 jiwa di tahun 2016, sedangkan penduduk tersedikit di Provinsi Papua Barat terdapat di Kabupaten Tambrauw dengan 13.699 jiwa. Jika dilihat secara kasat mata, bisa dikatakan bahwa jumlah penduduk Kota Sorong hampir 18 kali lipat penduduk Kabupaten Tambrauw.

Jika dilihat dari sisi kemiskinan, persentase penduduk miskin terbanyak tahun 2016 terdapat di Kabupaten Pegunungan Arfak dengan 39,46 persen penduduknya tergolong miskin. Sebaliknya, Kabupaten Kaimana merupakan kabupaten dengan persentase kemiskinan terkecil dengan 17,44 persen.

COMPARISON

Statistical comparison among regency/municipality is aimed to present a general overview of regency/municipality in Papua Barat Province. The data presented includes population, the Human Development Index (HDI), Gross Regional Domestic Product (GRDP), and poverty.

Over the years, the highest population in Papua Barat Province is in Sorong municipality with 232.833 inhabitants in 2016. While the lowest residents in Papua Barat Province are Tambrauw Regency with 13.699 inhabitants. It can be said that the population of Sorong Municipality nearly 18 times the population of the Tambrauw Regency.

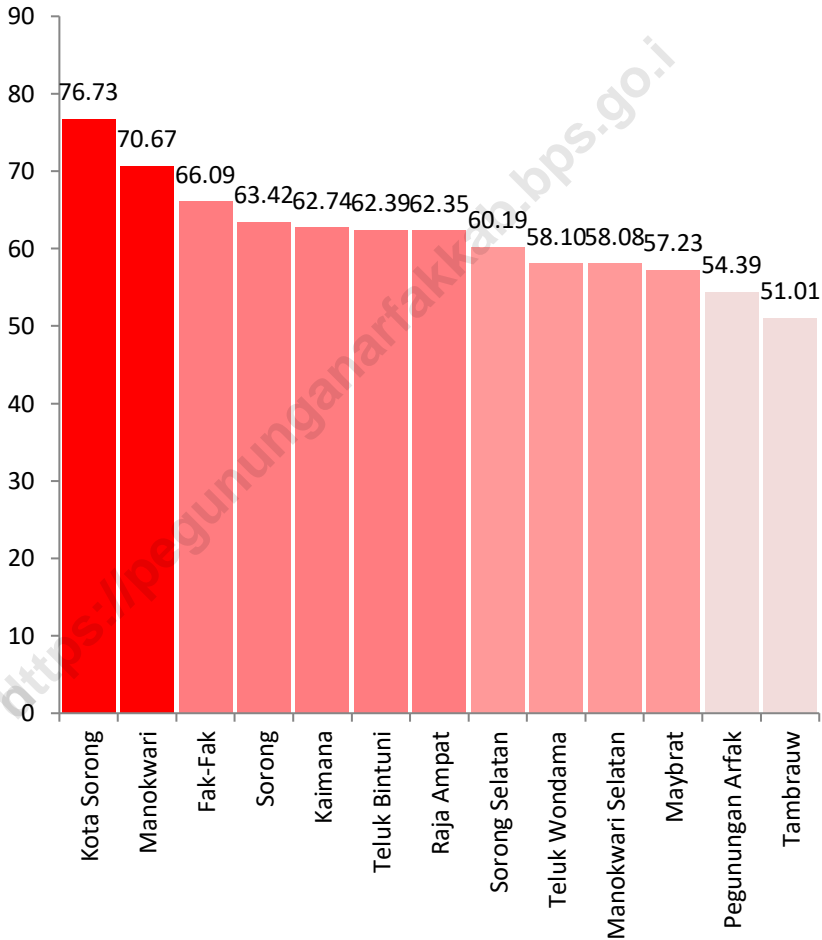
From the side of poverty, the percentage of poor people in 2016 located in Pegunungan Arfak Regency with 39,46 percent of the population classified as poor. Instead, Kaimana Regency as the smallest percentage of poverty with 17,44 percent.

REGIONAL INCOME

Gambar 10
Figure

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2017

Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017



Sumber : BPS Kabupaten Manokwari (Data diolah)

Source : BPS – Statistics of Manokwari Regency (Data Processed)

PENDAPATAN REGIONAL

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Tabel 13.1
Table

Mid Year Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016 ^R	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	69 516	70 902	72 189	73 468	74 772	76 102
2. Kaimana	49 198	51 100	52 473	54 165	55 503	56 882
3. Teluk Wondama	27 820	28 534	29 098	29 791	30 490	31 072
4. Teluk Bintuni	55 295	56 597	57 992	59 196	60 400	61 794
5. Manokwari	147 923	152 077	156 201	160 285	164 586	166 780
6. Sorong Selatan	40 110	41 085	42 028	43 036	43 896	45 019
7. Sorong	74 780	76 669	78 698	80 695	82 784	84 906
8. Raja Ampat	43 902	44 568	45 310	45 923	46 613	47 301
9. Tambrauw	13 199	13 376	13 497	13 615	13 699	13 785
10. Maybrat	35 004	35 798	36 601	37 529	38 377	39 191
11. Manokwari Selatan	20 293	20 916	21 282	21 907	22 519	22 983
12. Pegunungan Arfak	24 271	24 831	25 645	26 312	26 890	29 731
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	205 684	211 840	218 799	225 588	232 833	239 815
Papua Barat	806 995	828 293	849 813	871 510	893 362	915 361

Catatan : ^R adalah angka yang direvisi, disebabkan oleh perubahan wilayah secara definitif. Data sudah termasuk wilayah Mokwam yang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Pegunungan Arfak.

^R is a revised figure, due to changes in the region definitively. Data is included Mokwam territory which was formerly part of Pegunungan Arfak.

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 – 2035

Source : Indonesia Population Projection 2010 – 2035

REGIONAL INCOME

Tabel
Table **13.2**

Indeks Pembangunan Manusia Metode Baru Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
Human Development Index New Method by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	62,56	64,29	64,73	64,92	65,55	66,09
2. Kaimana	58,99	60,36	61,07	61,33	62,15	62,74
3. Teluk Wondama	54,69	55,65	56,27	56,64	57,16	58,10
4. Teluk Bintuni	58,84	59,73	60,40	61,09	61,81	62,39
5. Manokwari	67,86	68,81	69,35	69,91	70,34	70,67
6. Sorong Selatan	56,87	57,73	58,24	58,60	59,20	60,19
7. Sorong	59,18	60,86	61,23	61,86	62,42	63,42
8. Raja Ampat	59,06	60,36	60,86	61,23	61,95	62,35
9. Tambrau	47,18	48,69	49,40	49,77	50,35	51,01
10. Maybrat	54,13	54,93	55,36	55,78	56,35	57,23
11. Manokwari Selatan	NA	54,95	55,32	56,59	57,12	58,08
12. Pegunungan Arfak	NA	53,36	53,69	53,73	53,89	54,39
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	73,89	74,96	75,78	75,91	76,33	76,73
Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat
Source *Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

PENDAPATAN REGIONAL

Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Tabel 13.3
Table

Life Expectation Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	67,35	67,40	67,62	67,72	67,84	67,95
2. Kaimana	62,89	63,21	63,57	63,59	63,79	63,99
3. Teluk Wondama	57,81	58,04	58,36	58,66	58,96	59,26
4. Teluk Bintuni	57,94	58,13	58,42	59,12	59,48	59,83
5. Manokwari	67,22	67,34	67,60	67,69	67,84	68,00
6. Sorong Selatan	64,97	65,08	65,34	65,35	65,49	65,63
7. Sorong	64,90	64,99	65,23	65,25	65,39	65,52
8. Raja Ampat	63,81	63,84	64,05	64,06	64,16	64,26
9. Tambrau	58,39	58,48	58,72	59,02	59,16	59,29
10. Maybrat	64,39	64,43	64,65	64,65	64,73	64,80
11. Manokwari Selatan	66,25	66,40	66,67	66,68	66,82	66,96
12. Pegunungan Arfak	66,17	66,25	66,49	66,49	66,61	66,72
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	67,35	67,40	67,62	67,72	69,36	69,67
Papua Barat	64,88	65,05	65,14	65,19	65,30	65,32

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME**Tabel**
Table **13.4**

Angka Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
Mean of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	7,96	7,97	8,09	8,12	8,22	8,27
2. Kaimana	7,13	7,36	7,61	7,65	7,83	7,90
3. Teluk Wondama	6,36	6,43	6,50	6,52	6,57	6,67
4. Teluk Bintuni	6,98	7,28	7,44	7,45	7,57	7,62
5. Manokwari	7,47	7,58	7,70	7,75	7,85	7,92
6. Sorong Selatan	6,50	6,64	6,75	6,84	6,95	7,01
7. Sorong	6,79	7,06	7,14	7,46	7,57	7,61
8. Raja Ampat	6,58	7,16	7,32	7,39	7,53	7,57
9. Tambrauw	4,27	4,40	4,53	4,61	4,70	4,81
10. Maybrat	5,91	5,92	5,96	6,22	6,33	6,43
11. Manokwari Selatan	NA	6,12	6,20	6,21	6,32	6,37
12. Pegunungan Arfak	NA	4,79	4,85	4,86	4,90	4,91
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	10,59	10,82	10,86	10,87	10,91	10,92
Papua Barat	11,45	11,67	11,87	12,06	7,06	7,15

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat
Source Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province

PENDAPATAN REGIONAL

Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017
Estimates of Years School Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Tabel 13.5
Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	13,08	13,17	13,25	13,26	13,51	13,76
2. Kaimana	10,56	11,02	11,19	11,23	11,46	11,59
3. Teluk Wondama	9,61	9,97	10,26	10,33	10,48	10,81
4. Teluk Bintuni	10,87	10,94	11,21	11,30	11,62	11,70
5. Manokwari	12,57	12,96	13,15	13,38	13,51	13,54
6. Sorong Selatan	11,14	11,33	11,52	11,71	11,93	12,28
7. Sorong	12,24	12,35	12,38	12,60	12,81	13,05
8. Raja Ampat	11,07	11,20	11,34	11,44	11,65	11,79
9. Tambrau	10,02	10,46	10,73	10,80	10,89	11,20
10. Maybrat	11,74	11,92	12,11	12,21	12,31	12,53
11. Manokwari Selatan	NA	12,13	12,18	12,19	12,20	12,27
12. Pegunungan Arfak	NA	11,00	11,05	11,06	11,07	11,27
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	13,55	13,76	13,95	13,99	14,00	14,01
Papua Barat	11,45	11,67	11,87	12,06	12,26	12,47

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, BPS Provinsi Papua Barat

Source : *Human Development Index, BPS – Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME**Tabel**
Table **13.6****Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017***Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	29,22	29,84	29,18	27,51	26,66	25,85
2. Kaimana	17,97	18,60	17,65	17,79	17,44	17,12
3. Teluk Wondama	38,35	39,43	38,81	37,44	36,37	36,21
4. Teluk Bintuni	40,53	40,33	38,92	36,66	34,72	34,03
5. Manokwari	29,37	28,45	27,63	25,28	24,93	24,17
6. Sorong Selatan	19,96	20,50	19,73	20,38	19,92	19,53
7. Sorong	33,63	35,48	34,30	33,35	33,25	32,65
8. Raja Ampat	21,01	21,16	20,73	20,94	20,50	19,94
9. Tambrauw	38,68	38,68	38,35	38,11	36,67	35,91
10. Maybrat	34,91	35,64	35,20	35,31	34,65	35,39
11. Manokwari Selatan	NA	NA	NA	34,33	34,15	33,85
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	38,53	39,46	38,95
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	19,32	19,27	18,37	17,56	17,85	17,60
Papua Barat	27,04	27,14	26,26	25,82	25,43	24,95

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

Tabel
Table **13.7**

Angka Gini Rasio Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Gini Ratio Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	0,37	0,39	0,36	0,34	0,40	0,37
2. Kaimana	0,43	0,38	0,40	0,31	0,34	0,43
3. Teluk Wondama	0,38	0,35	0,43	0,37	0,38	0,44
4. Teluk Bintuni	0,38	0,30	0,32	0,39	0,34	0,34
5. Manokwari	0,47	0,42	0,42	0,47	0,31	0,37
6. Sorong Selatan	0,36	0,27	0,39	0,35	0,41	0,35
7. Sorong	0,34	0,29	0,33	0,39	0,33	0,40
8. Raja Ampat	0,33	0,37	0,36	0,38	0,33	0,40
9. Tambrauw	0,27	0,21	0,28	0,26	0,25	0,28
10. Maybrat	0,25	0,25	0,25	0,28	0,30	0,37
11. Manokwari Selatan	NA	NA	NA	NA	0,36	0,41
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	NA	NA	0,27	0,27
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	0,34	0,37	0,40	0,32	0,30	0,33
Papua Barat	0,43	0,43	0,44	0,44	0,37	0,39

Ket : *Data Belum Tersedia

Notes : *Data Not Available*

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : *BPS – Statistics of Papua Barat Province*

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Tabel
Table **13.8**

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	2 493 820,4	2 851 138,2	3 241 779,6	3 711 530,8	4 080 662,3	4 498 745,6
2. Kaimana	1 411 622,7	1 586 772,3	1 775 159,0	1 974 871,5	2 136 388,7	2 365 841,0
3. Teluk Wondama	792 942,3	903 014,2	1 012 726,7	1 093 629,3	1 209 894,1	1 339 041,1
4. Teluk Bintuni	20 645 882,4	22 631 300,7	23 027 383,2	23 984 487,0	24 647 107,6	25 820 520,9
5. Manokwari	4 712 363,8	5 460 982,0	6 315 938,9	6 972 561,7	7 648 421,4	8 420 801,7
6. Sorong Selatan	917 978,1	1 029 800,9	1 178 114,8	1 337 798,8	1 482 857,5	1 629 527,3
7. Sorong	7 774 506,6	8 107 143,1	8 738 611,4	9 073 305,7	8 943 834,3	9 433 596,2
8. Raja Ampat	1 954 959,0	2 115 070,6	2 297 352,0	2 337 243,8	2 418 776,3	2 469 034,2
9. Tambrau	111 807,5	125 400,3	142 263,2	160 922,9	175 091,7	193 672,9
10. Maybrat	346 210,7	382 531,1	431 929,1	488 140,6	544 947,4	608 825,5
11. Manokwari Selatan	446 911,5	492 018,0	553 481,5	608 487,3	648 246,2	702 529,3
12. Pegunungan Arfak	105 392,9	115 247,5	134 476,9	149 113,5	157 025,5	170 526,6
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	6 438 533,1	7 656 831,3	9 279 096,9	10 900 805,3	12 396 900,6	13 829 236,4
Papua Barat	47 421 091,2	52 997 659,3	58 180 963,8	62 889 888,8	66 635 513,2	71 481 898,7

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

PENDAPATAN REGIONAL
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012
– 2017

Tabel
Table **13.9**

*Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by
Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	2 246 603,4	2 436 274,7	2 611 541,1	2 801 967,2	2 950 524,3	3 159 048,0
2. Kaimana	1 273 145,3	1 364 023,6	1 438 384,1	1 502 071,7	1 547 926,2	1 647 080,9
3. Teluk Wondama	718 561,7	770 282,4	810 360,7	840 214,2	886 587,1	933 823,8
4. Teluk Bintuni	20 043 651,4	21 271 113,5	21 787 516,2	22 407 830,1	23 018 342,3	23 298 963,5
5. Manokwari	4 233 729,4	4 674 189,0	5 076 037,4	5 458 369,1	5 867 306,8	6 289 332,1
6. Sorong Selatan	838 362,7	894 939,8	959 097,6	1 019 923,8	1 082 503,7	1 163 009,2
7. Sorong	7 228 140,9	7 248 529,8	7 471 953,5	7 645 621,0	7 716 910,8	7 973 972,4
8. Raja Ampat	1 827 694,8	1 916 243,4	2 044 052,2	2 082 890,1	2 133 121,3	2 133 873,0
9. Tambrau	99 848,7	106 204,7	113 383,5	119 998,2	126 009,1	133 906,0
10. Maybrat	312 617,3	329 023,3	349 838,8	369 140,3	392 944,8	418 491,7
11. Manokwari Selatan	411 085,9	433 285,3	458 418,2	479 684,3	502 490,6	524 625,2
12. Pegunungan Arfak	92 723,5	96 813,6	106 001,5	113 066,2	116 588,2	122 540,2
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	5 837 363,4	6 527 730,8	7 317 729,3	8 066 487,7	8 816 433,7	9 534 382,8
Papua Barat	44 423 335,1	47 694 235,0	50 259 908,0	52 346 485,9	54 711 282,2	57 333 049,7

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat

Source : BPS – Statistics of Papua Barat Province

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan Rp.) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Tabel 13.10
Table

Growth of Gross Regional Domestic Product Series 2010 By Industrial Origin by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	7,79	8,44	7,19	7,29	5,30	7,13
2. Kaimana	9,54	7,14	5,45	4,43	3,05	5,73
3. Teluk Wondama	7,52	7,20	5,20	3,68	5,52	5,21
4. Teluk Bintuni	2,73	6,12	2,43	2,85	2,72	-0,55
5. Manokwari	-2,87	10,40	8,60	7,53	7,49	2,71
6. Sorong Selatan	7,11	6,75	7,17	6,34	6,14	7,47
7. Sorong	-1,33	0,28	3,08	2,32	0,93	3,35
8. Raja Ampat	4,27	5,38	6,13	1,90	2,41	-0,01
9. Tambrau	6,10	6,37	6,76	5,83	5,01	6,33
10. Maybrat	4,41	5,25	6,33	5,52	6,45	6,56
11. Manokwari Selatan	NA	5,40	5,80	4,64	4,75	4,34
12. Pegunungan Arfak	NA	4,40	9,10	6,66	3,11	5,06
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	9,65	11,83	12,10	10,23	9,30	8,35
Papua Barat	3,63	7,36	5,38	4,15	4,52	4,01

Catatan : * Data Sementara; ** Data Sangat Sementara
Notes * Preliminary Figures; ** Very Preliminary Figures

Sumber : BPS Provinsi Papua Barat
Source BPS – Statistics of Papua Barat Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat Tahun 2012 – 2017

Tabel 13.11
Table

Construction Cost Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2012 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Fak-Fak	147,58	172,40	157,18	155,99	144,09	135,50
2. Kaimana	149,66	147,79	159,40	131,72	131,29	133,64
3. Teluk Wondama	138,46	118,18	147,47	123,84	133,24	131,98
4. Teluk Bintuni	192,59	143,74	205,12	128,17	138,91	147,63
5. Manokwari	129,15	117,42	137,55	116,71	123,66	131,26
6. Sorong Selatan	148,89	129,61	158,58	120,90	121,55	125,79
7. Sorong	132,76	110,34	141,40	113,83	119,68	118,76
8. Raja Ampat	146,73	173,13	156,28	150,35	138,52	142,91
9. Tambrauw	197,27	206,04	210,11	189,10	175,04	162,05
10. Maybrat	209,86	177,68	223,52	158,80	146,60	137,56
11. Manokwari Selatan	NA	NA	137,55	131,58	134,53	143,12
12. Pegunungan Arfak	NA	NA	137,55	189,75	203,96	213,02
Kota/Municipality						
1. Kota Sorong	128,22	113,64	136,56	108,86	109,21	118,56
Papua Barat	149,63	121,01	158,86	146,01	146,46	140,04

Sumber : BPS RI

Source : BPS – Statistics Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the nation* —



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manokwari

BPS - Statistics of Manokwari Regency